

Mukadimah

Biografi Haji Ma'soem, 1923 – 2001



Ma'soem sedang beristirahat di rumah

160

Tidak membedakan orang dan ...

karena dianggap nilai silaturahmi lebih besar. Karena itu, ketika salah seorang anaknya memberikan *hand-phone*, dengan maksud agar mudah dalam berhubungan, ternyata Ma'soem hanya bertahan menggunakannya dua hari saja. Selanjutnya ia kembali lagi pada "kebiasaan" lamanya, berkomunikasi secara langsung, tanpa melalui perkakas teknologi.

Halaman rumahnya sering digunakan sebagai tempat nongkal oleh sejumlah tukang beca dan tukang ojeg. Demikian pula dengan belasan pedagang kaki lima yang setiap hari menggelar dagangannya, atau bahkan angkot pun ikut ngetem di sana, menunggu penumpang. Ma'soem tidak pernah merasa terganggu dengan semua itu, meskipun suasana di depan rumahnya menjadi bising. Justru ia senang, karena bisa berdekatan dengan masyarakat banyak.

Jadi, dapatlah dipahami, kalau anak-anaknya pun mengambil jarak terhadap suasana sekitarnya. Mereka menjauh dari kehidupan masyarakat Rancaekek, yang saat itu masih bercorak agraris. Dan sebagai anak sulung, kehidupan Ma'soem pada masa kecil menyatu dengan suasana lingkungan hidupnya sekitarnya. Misalnya saja ia menyukai *bénjang* (gulat tradisional khas Bandung Timur), dan kerap turun ke gelanggang untuk adu ketangkasan dan kekuatan. Sebetulnya *bénjang* bukan hanya sebagai ilmu bela diri dengan kaidah-kaidah khusus, melainkan juga mengandung unsur seni; seperti halnya *pencak* atau *maénpo* (pencak silat khas Sunda). Sebelum bertanding, dua petarung yang ukuran tubuhnya dianggap setanding menari-nari sambil mengelilingi arena, ditingkahi bunyi tetabuhan (terebang, terompet, gendang, kecrek, dan beduk); *bang-dung, blang-dung, blang-pak, blang-blang-blang*

161

KESINAMBUNGAN TEMA



2021

Akuntabilitas Untuk
Pertumbuhan Yang
Berkesinambungan



2022

Menapak Esok Dengan
Lebih Baik



2023

Sinergi Kolaborasi
Untuk Kesenambungan
Pertumbuhan



2024

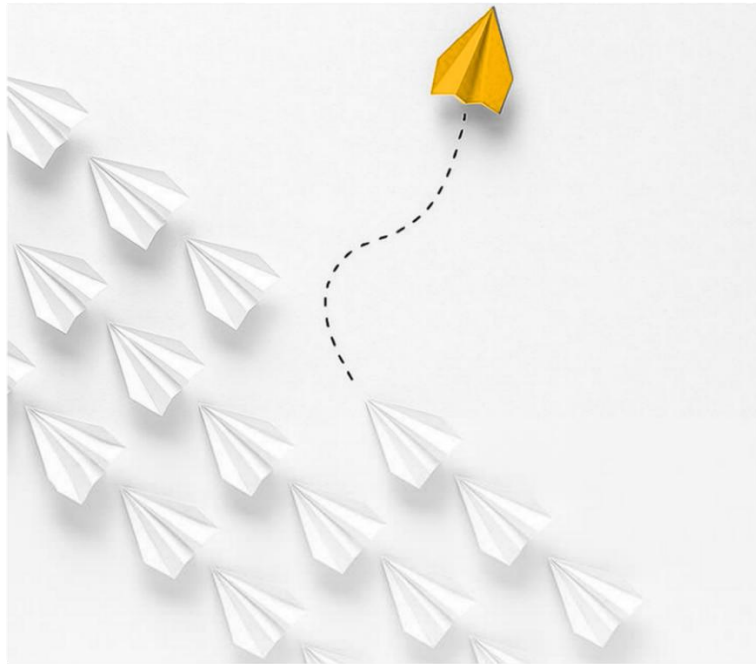
Inovasi Produk Untuk
Kesenambungan
Pertumbuhan



2025

Menata Arah,
Melangkah Lebih
Tangguh

PENJELASAN TEMA



Menata Arah, Melangkah Lebih Tangguh Realigning Direction, Stronger Path Forward

Tahun 2025 menjadi fase penataan fundamental bagi BPRS ALMASOEM dalam memperkuat struktur bisnis secara menyeluruh. Di tengah dinamika industri perbankan, kami memandang bahwa ketangguhan jangka panjang hanya dapat dibangun melalui sistem yang solid, portofolio yang sehat, serta struktur pendanaan yang efisien dan berkelanjutan.

Pada aspek sistem, migrasi Core Banking System dari OA2 ke Islamic Banking Application (IBA) menjadi langkah strategis untuk memperkuat infrastruktur teknologi. Sistem baru yang lebih komprehensif, terintegrasi, dan adaptif terhadap regulasi ini mendukung pengembangan layanan digital seperti mobile banking, virtual account, serta peningkatan keamanan, kepatuhan terhadap regulasi, hingga integrasi melalui open API. Penataan ini menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional ke depan.

Pada aspek pembiayaan, dilakukan penyesuaian struktur portofolio melalui pengembangan pembiayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Skema pembiayaan dengan nominal relatif kecil dan jangka waktu pendek memungkinkan penyebaran risiko yang lebih terkendali, sekaligus menjaga kualitas aset. Kerja sama dengan lembaga pelatihan dan penyalur turut memperkuat mitigasi risiko serta kesinambungan portofolio.

Pada aspek pendanaan, partisipasi dalam program Tabungan Ukhuwah bersama Perhimpunan BPRS Seluruh Indonesia (HIMBARSI) yang diselenggarakan secara nasional menjadi strategi untuk meningkatkan porsi dana berbasis tabungan dengan biaya dana yang lebih efisien. Dengan skema hadiah yang menarik seperti mobil, motor, paket umrah, hingga perlengkapan rumah tangga, langkah ini diharapkan secara kompetitif memperkuat struktur funding sekaligus memperluas basis nasabah.

Melalui penataan sistem, pembiayaan, dan pendanaan, BPRS ALMASOEM menegaskan komitmen untuk membangun fondasi yang lebih kokoh. Tahun 2025 adalah momentum memastikan setiap langkah ke depan lebih tangguh dan siap memasuki fase pertumbuhan yang lebih berkualitas di tahun berikutnya.

Daftar Isi

01 Mukadimah

- 2 Kesisinambungan Tema
- 3 Penjelasan Tema
- 4 Daftar Isi
- 5 Penghargaan 2025
- 6 Pencapaian Perseroan
- 7 Inovasi Produk dan Layanan

02 Ikhtisar Keuangan Utama

- 9 Ikhtisar Keuangan Utama
- 10 Ikhtisar Laba Rugi
- 11 Ikhtisar Rasio Keuangan
- 12 Grafik Keuangan Utama

03 Laporan Manajemen

- 14 Laporan Dewan Komisaris
- 18 Laporan Dewan DPS
- 20 Laporan Dewan Direksi
- 25 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

04 Profil Perusahaan

- 27 Identitas Perusahaan
- 28 Riwayat Perusahaan
- 30 Komposisi Pemegang Saham
- 31 Visi dan Misi Perusahaan
- 32 9 Strategi Perusahaan
- 33 Produk dan Layanan
- 34 Peristiwa Penting
- 37 Struktur Organisasi
- 39 Jaringan Kantor
- 41 Susunan dan Profil Dewan Komisaris
- 44 Susunan dan Profil DPS
- 46 Susunan dan Profil Dewan Direksi
- 48 Susunan dan Profil Pejabat Eksekutif

05 Sumber Daya Insani

- 51 Profil Pegawai
- 52 Rekrutmen dan Seleksi
- 52 Pemetaan Karyawan
- 52 Renumerisasi Penilaian Kerja
- 53 Pelatihan dan Pengembangan

06 Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 57 Tinjauan Keuangan
- 57 Kinerja Atau Perkembangan Neraca
- 70 Kinerja Laba Rugi
- 72 Laporan Perubahan Ekuitas
- 73 Laporan Arus Kas
- 74 Laporan Ratio - Ratio Keuangan
- 79 Rencana Bisnis Bank
- 80 Prospek dan Rencana Bisnis
- 84 Teknologi Informasi

07 Tata Kelola Perusahaan

- 88 Good Corporate Governance
- 102 Manajemen Risiko

08 Tanggung Jawab Perusahaan

- 107 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 107 Sumber Dana CSR
- 108 Penyaluran CSR

PENGHARGAAN 2025

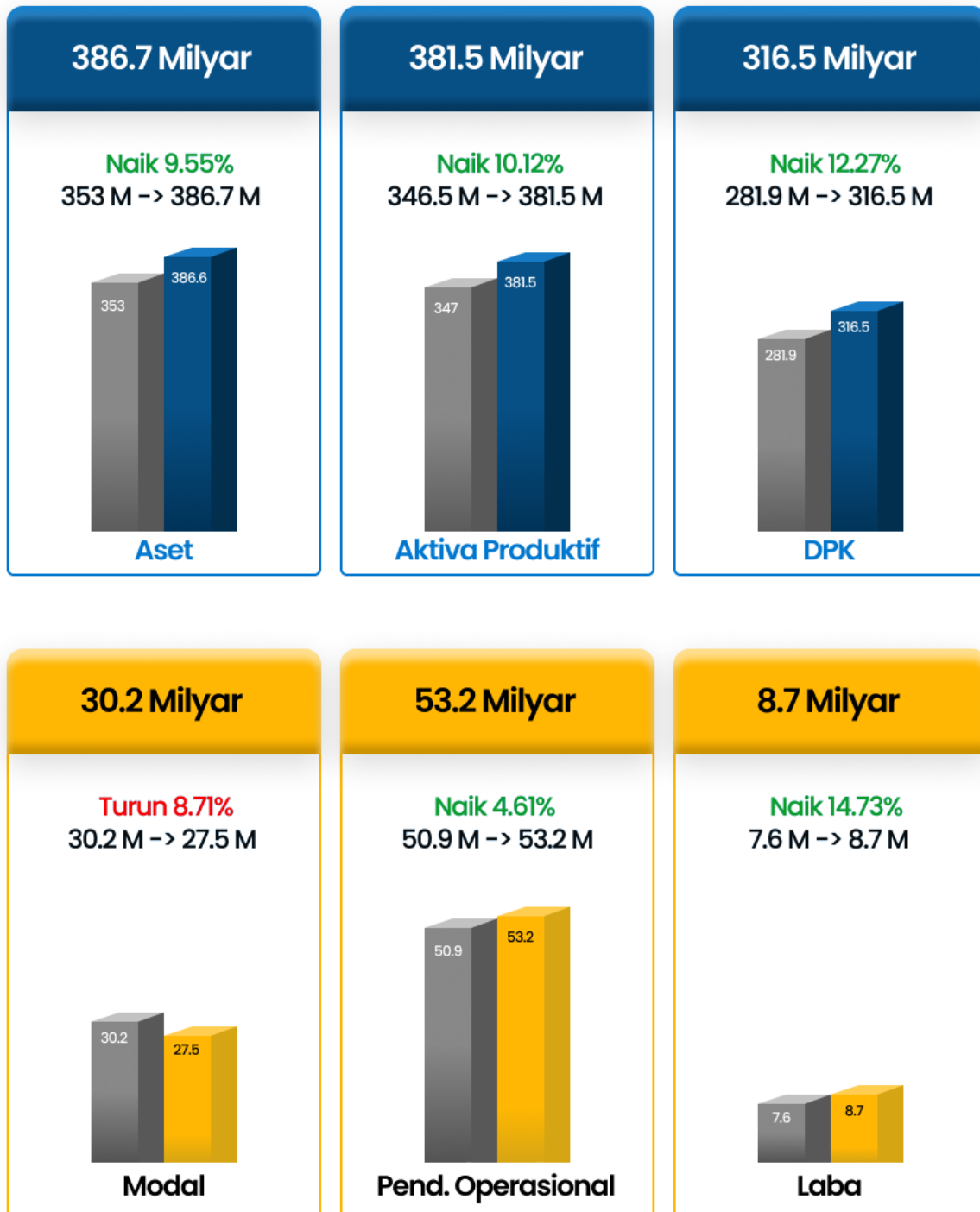


The Best Bank Perekonomian Rakyat Syariah 2025, Aset Di Atas Rp250 Milyar

BPRS ALMASOEM kembali mencatatkan prestasi gemilang di ajang bergengsi Infobank Sharia Award 2025. Di tahun ini, BPRS ALMASOEM berhasil meraih penghargaan di kategori The Best Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aset di atas 250 Miliar dengan predikat "The Excellence Performance Sharia Rural Economic Bank 2025". Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas kinerja yang luar biasa dan komitmen BPRS ALMASOEM dalam memberikan pelayanan terbaik serta pengelolaan keuangan yang profesional. Prestasi ini juga mencerminkan kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap BPRS ALMASOEM sebagai mitra keuangan syariah yang handal dan terpercaya. Dengan penghargaan ini, BPRS ALMASOEM semakin memperkuat posisi dan kontribusinya dalam perkembangan industri perbankan syariah.

PENCAPAIAN PERSEROAN

BPRS ALMASOEM mencatatkan pertumbuhan laba bersih pada tahun 2025 sebesar 14.73% menjadi Rp 8.7 miliar, dibandingkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 7.6 miliar. Di sisi aset, BPRS ALMASOEM mencatat sebesar Rp386.7 milyar pada tahun 2025, meningkat 9.55% dibandingkan tahun 2024.



INOVASI PRODUK DAN LAYANAN

CORE BANKING

Migrasi Corebanking System dari OA2 ke IBA dilakukan untuk memperkuat sistem yang lebih modern, terintegrasi, dan berkelanjutan. IBA menyediakan fitur lebih komprehensif (mobile banking, virtual account, transfer out, notifikasi WhatsApp, dll). Didukung pengalaman vendor yang telah dipercaya ratusan BPRS di Indonesia

Keunggulan Sistem ini lebih update pada regulasi OJK dan aman (update regulasi otomatis, audit trail, limited access), serta terbuka untuk integrasi melalui open API. Secara keseluruhan, migrasi ini meningkatkan kinerja operasional.

CBS IBA mendukung integrasi dengan CBS, termasuk penggantian aplikasi internal seperti payroll dan DOP, sekaligus memperkuat kapasitas pengembangan sistem oleh tim internal.



TABUNGAN UKHUWAH

Tabungan berhadiah yang diselenggarakan bersama anggota Himbari seluruh Indonesia, sebagai strategi meningkatkan daya tarik menabung di BPRS ALMASOEM melalui program undian berhadiah. Meliputi mobil, motor, paket umrah, serta hadiah pendukung seperti Honda Beat Sporty, TV 32 inci, kulkas dua pintu, dan sepeda gunung. Program ini bertujuan meningkatkan porsi dana tabungan (cost of fund lebih rendah) dibandingkan deposito (cost of fund lebih tinggi).

PEMBIAYAAN CALON PEKERJA MIGRAN INDONESIA (CPMI)

BPRS ALMASOEM menghadirkan Pembiayaan CPMI untuk membantu calon pekerja migran memenuhi kebutuhan biaya penempatan dan keberangkatan secara resmi sesuai ketentuan. Produk ini merupakan bagian dari penataan portofolio, khususnya sebagai substitusi pembiayaan sindikasi yang saat ini dinilai berisiko tinggi. Risiko lebih terdiversifikasi karena plafon relatif kecil (hingga Rp30 juta) dan jangka waktu singkat (maksimal 1 tahun), dengan sebaran nasabah yang lebih banyak sehingga potensi pembiayaan bermasalah lebih terkendali. Pelaksanaan pembiayaan dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga pelatihan dan penyalur resmi guna meminimalkan risiko, sementara portofolio pembiayaan lainnya tetap berjalan secara seimbang.



Ikhtisar Keuangan Utama



IKHTISAR KEUANGAN UTAMA

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Tahun			RBB 2025	Pencapaian RBB 2025	Growth 2024-2025
	2023	2024	2025			
Kas	1,076,619	1,129,850	982,915	1,200,000	81.91%	-13.00%
Aktiva Produktif	325,991,486	346,498,914	381,577,137	362,996,112	105.12%	10.12%
Penempatan pd Bank Lain	70,190,659	71,489,700	99,034,595	74,481,157	132.97%	38.53%
Pembiayaan	255,800,827	275,009,214	282,542,542	288,514,955	97.93%	2.74%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	6,562,313	6,657,383	7,541,348	9,286,484	81.21%	13.28%
Aktiva yg Diambil Alih	254,250	254,250	254,250	0	100%	0.00%
Aktiva Tetap & Inventaris	10,592,994	10,172,318	10,167,856	10,270,214	99.00%	-0.04%
Aktiva Lainnya	636,371	1,553,461	1,230,136	2,535,881	48.51%	-20.81%
JUMLAH AKTIVA	331,989,407	352,951,410	386,670,946	367,715,723	105.15%	9.55%
Kewajiban Segera	4,673,484	5,862,247	5,733,246	4,258,262	134.64%	-2.20%
Dana Pihak Ketiga	262,938,767	281,922,124	316,526,332	292,870,104	108.08%	12.27%
- Tabungan	96,979,327	94,872,756	103,872,269	106,812,795	97.25%	9.49%
- Deposito	165,959,440	187,249,368	212,654,063	186,057,309	114.29%	13.57%
Antar Bank Pasiva	23,950,000	22,826,042	24,089,926	28,087,500	85.77%	5.54%
Rupa-rupa Pasiva	4,524,627	4,163,491	3,790,871	4,670,176	81.17%	-8.95%
Ekuitas	28,637,726	30,183,697	27,553,511	28,942,697	95.20%	-8.71%
- Modal Disetor	20,505,100	21,846,100	21,846,100	22,005,100	99.28%	0.00%
- Cadangan	8,132,626	8,337,597	5,707,411	6,937,597	82.27%	-31.55%
Laba Ditahan	403,903	388,722	252,078	388,722	64.85%	-35.15%
Laba Thn Berjalan	6,860,900	7,605,087	8,724,982	8,498,262	102.67%	14.73%
JUMLAH PASIVA	331,989,407	352,951,410	386,670,946	367,715,723	105.15%	9.55%

IKHTISAR LABA RUGI

(dalam ribuan rupiah)

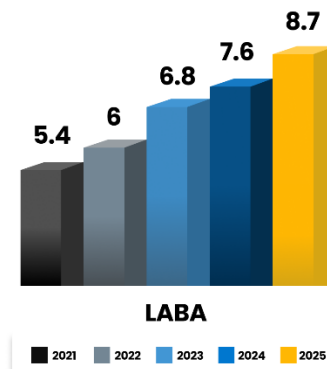
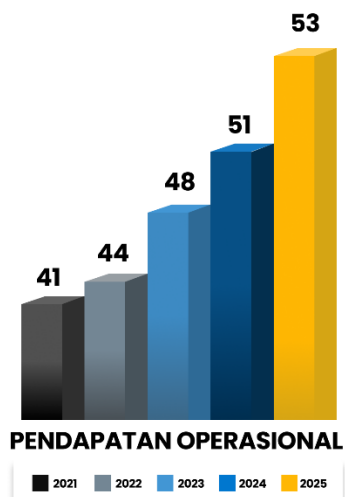
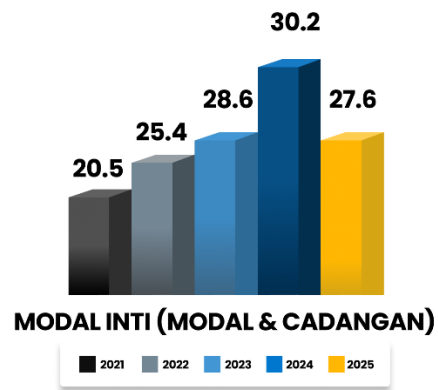
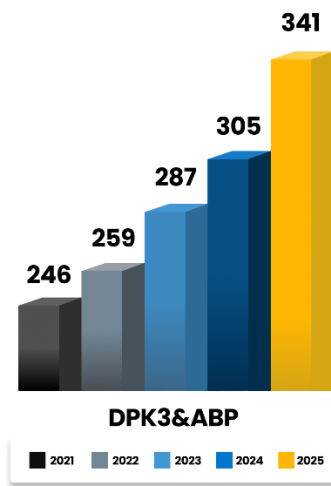
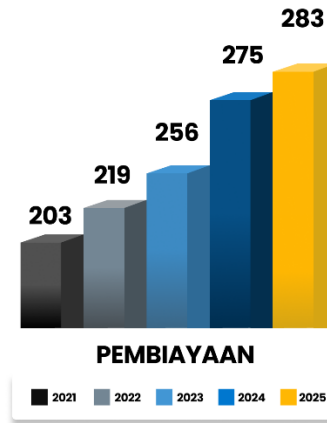
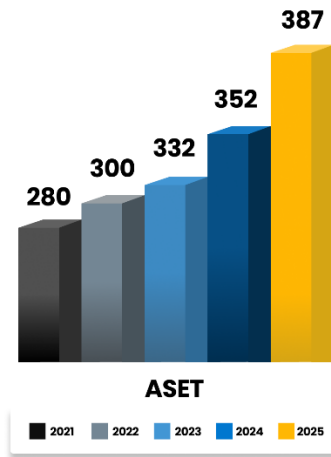
Keterangan	Tahun			RBB 2025	Pencapaian RBB 2025	Growth 2024-2025
	2023	2024	2025			
Pendapatan Operasional	48,043,010	50,875,998	53,223,833	51,544,843	103.26%	4.61%
Dari Penyaluran Dana	43,873,695	48,206,256	49,783,989	49,035,174	101.53%	3.27%
Operasional Lainnya	4,169,316	2,669,743	3,439,844	2,509,669	137.06%	28.85%
Beban Bagi Hasil kpd Pemilik Dana	13,391,530	14,776,355	16,973,531	15,469,719	109.72%	14.87%
Beban Operasional	25,957,833	26,487,121	25,171,830	25,340,635	99.33%	-4.97%
Bonus Wadiah	2,292,688	2,522,742	2,393,667	2,972,041	80.54%	-5.12%
Premi	956,103	982,987	1,016,102	1,065,233	95.39%	3.37%
Tenaga Kerja	7,100,468	8,677,498	9,373,951	7,790,538	120.32%	8.03%
Pendidikan & Pelatihan	300,993	522,078	372,947	552,995	67.44%	-28.56%
Sewa	168,452	158,889	152,605	162,125	94.13%	-3.95%
Promosi	44,714	380,867	627,496	368,418	170.32%	64.75%
Pajak-Pajak (tdk termasuk PPN)	47,910	47,703	62,321	48,922	127.39%	30.64%
Pemeliharaan & Perbaikan	99,094	110,327	127,907	102,876	124.33%	15.93%
Penyusutan / Penyisihan	13,069,596	11,004,137	8,915,335	10,214,117	87.28%	-18.98%
Barang & Jasa	1,678,501	1,853,656	1,880,371	1,849,357	101.68%	1.44%
Lainnya	199,312	226,238	249,128	214,013	116.41%	10.12%
Laba / Rugi Non Operasional	13,950	31,569	146,130	16,800	869.82%	362.89%
Taksiran Pajak	1,846,697	2,039,004	2,499,620	2,253,027	110.94%	22.59%
LABA TAHUN BERJALAN	6,860,900	7,605,087	8,724,982	8,498,262	102.67%	14.73%

IKHTISAR RASIO KEUANGAN

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Tahun			RBB 2025	Pencapaian RBB 2025	Growth 2024-2025
	2023	2024	2025			
Ratio Permodalan						
Ratio Aktiva Kecukupan Modal (CAR)	16.31%	17.39%	15.37%	15.80%	101%	-1.37%
Ratio Kualitas Aktiva						
Aktiva Produktif terhadap Aktiva yg diklasifikasikan (EAQ)	95.02%	96.73%	95.64%	96.72%	97.30%	-2.62%
Pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan (NPF)	7.47%	5.13%	6.71%	5.18%	129.54%	1.58%
PPA (PPA/PPAWD)	101.51%	100.02%	77.09%	100.00%	76.35%	-23.67%
Ratio Rentabilitas						
Efisiensi Biaya Operasio (REO)	85.16%	79.23%	76.72%	70.24%	112.44%	-0.25%
Aktiva Produktif Lancar Terhadap Aset (IGA)	90.19%	93.04%	93.64%	95.25%	101.13%	3.29%
Pend. Sebelum Pajak Terhadap Aset (ROA)	2.79%	2.84%	3.02%	2.99%	96.99%	0.06%
Pend. Bersih terhadap Modal Disetor (ROE)	35.71%	36.69%	39.94%	38.62%	103.88%	3.43%
Biaya Oprsl terhadap Pend. Oprsl (BOPO)	81.90%	81.11%	79.19%	79.68%	99.12%	-2.13%
Ratio Likuiditas						
Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar (CR)	18.00%	12.07%	16.5%	10.82%	165.06%	5.79%
Pembiayaan terhadap Dana yg Diterima (FDR)	97.29%	97.55%	89.26%	97.51%	91.54%	-8.29%

GRAFIK KEUANGAN UTAMA



Laporan Manajemen



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

“Kami Dewan Komisaris BPRS optimis keberadaan BAMS akan terus tumbuh positif berkesimbangan, selama Prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dijalankan serta didukung dengan sarana dan kecukupan dan kecakapan SDI yang memadai”

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pemegang Saham yang kami hormati. Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, pada tahun 2025 ini PT. BPRS Almasoem mampu membukukan kinerja yang baik, ditengah kondisi ekonomi nasional yang masih stagnan.

BPRS mencatat pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan, dengan beragam produk dan layanan yang bisa menysar memperluas inklusi keuangan khususnya di Jawa Barat. Dalam menjalankan operasionalnya BPRS dengan pemantauan dari Dewan Pengawas Syariah senantiasa terus memperbaiki prinsip-prinsip syariah yang diharapkan dapat membantu umat dan memberikan kebermanfaat yang lebih luas untuk Masyarakat.

Penerapan tata kelola yang baik harus terus ditumbuhkan kepada segenap SDI BPRS agar memberikan berdampak pada kinerja yang lebih baik, disini lain kami mendorong kepada Direksi sesuai dengan peran dan fungsinya Dewan Komisaris, penerapan Tata Kelola yang baik akan terwujud bila kecukupan dan kecakapan SDI terpenuhi disetiap lini peran dan fungsi struktur organisasi.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab pengawasan bank sesuai dengan amanah RUPS dan Anggaran Dasar, yang telah dilakukan selama tahun 2025

Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasn dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi sejalan dengan kepentingan Bank, Pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui Rapat Dewan Komsiaris dan Direksi, rapat gabungan tersebut agenda rutin yang harus senantiasa kami jaga, dan sepanjang tahun 2025 rapat gabungan telah dilakukan sebanyak 4 kali.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terlibat aktif dalam penyusunan RBB dan pengawasan terhadap hasil / implementasinya. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat dalam penerapan Manajemen Risiko sebagaimana aturan yang telah ditetapkan OJK, yang diharapkan penyaluran pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS senantiasa dengan risiko yang terukur.

Strategi yang telah direalisasikan membuahkan hasil yang baik. Laba bersih bank pada tahun 2025 tumbuh 14,73% dari Rp. 7,6 Milyar pada tahun 2024 menjadi Rp. 8,7 milyar tahun 2025.

Pengawasan Dewan Komisaris merujuk POJK No. 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis BPR/S, Regulasi menegaskan bahwa Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), yang antara lain mencakup kebijakan dan strategi yang diterapkan. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB secara semesteran. Pada tahun 2025 telah menyampaikan Laporan Pengawasan Realisasi RBB, dengan pencapaian kinerja atas laporan keuangan sebagai berikut:

- Aset diproyeksikan Rp. 367,7 Milyar terealisasi Rp. 386,7 Milyar atau dengan ketercapaian mencapai 105,15%
- Pembiayaan yang disalurkan diproyeksikan Rp. 288,5 Milyar terealisasi Rp. 282,5 milyar atau dengan ketercapaian 98%
- Dana Pihak Ketiga (tabungan dan deposito) diproyeksikan Rp. 292,8 Milyar terealisasi Rp. 316,5 milyar atau dengan ketercapaian mencapai 108%
- Laba bersih diproyeksikan Rp. 8,5 Milyar terealisasi Rp. 8,7 milyar atau dengan ketercapaian mencapai 102,67%

Secara keseluruhan BPRS dapat merealisasikan rencana kerja yang telah disusun, terkecuali rencana bisnis pembiayaan dengan ketercapaian sebesar 98%, hal ini lebih dikarenakan penerapan Manajemen Risiko agar fokus pembiayaan tidak terpusat pada satu sektor tertentu.

Penilaian atas Kinerja Keuangan 2025

Pecapaian indikator utama laporan keuangan BPRS Almasoem selama periode kerja tahun 2025 dibandingkan posisi keuangan tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

- Asset tumbuh sebesar Rp. 33,7 Milyar atau 9,55% dari posisi tahun 2024 sebesar Rp. 352,9 milyar menjadi Rp. 386,9 Milyar tahun 2025.
- Pembiayaan tumbuh sebesar Rp. 7,5 milyar atau 2,74% dari posisi tahun 2024 sebesar Rp. 275 milyar menjadi Rp. 282,5 Milyar tahun 2025.
- Dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) tumbuh Rp. 34,6 milyar atau 12,27% dari posisi tahun 2024 sebesar Rp. 281,9 milyar menjadi Rp. 316,5 milyar tahun 2025.
- Perseroan membukukan laba bersih senilai Rp. 8,7 Milyar atau tumbuh sebesar Rp. 1,1 Milyar atau 14,73% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp. 7,6 Milyar.

Disisi lain kondisi ekonomi tersebut pertumbuhan Dana Pihak Ketiga diperoleh pertumbuhan yang sangat baik yaitu 12,27%, sehingga berdampak pada Likuiditas BPRS yang sangat memadai, hal ini tercermin dari ratio alat likuiditas (CR) yang mencapai 16,5% jauh diatas ketentuan minimal 5%.

Ratio keuangan lainnya CAR masih terjaga di angka 15,37%, Profitabilitas tetap terjaga positif yaitu ROA sebesar 3,02%, ROE sebesar 39,94%, dan NPF sebesar 6,71%.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan / GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor kunci untuk menjaga keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang sebuah perusahaan. BPRS berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam kegiatan operasionalnya karena tata kelola yang baik tidak hanya mendukung pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga memastikan bahwa BPRS beroperasi dengan transparan, akuntabilitas, dan integrasi yang tinggi. Dewan Komisaris memandang bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, ketersediaan, kecukupan serta kecakapan SDI menjadi prioritas pengawasan kami, karna dengan struktur kerja serta jobs des yang sedemikian rupa telah diatur tidak akan tercapai tujuannya kalau tidak didukung oleh SDI yang cukup dan cakap.

Aspek pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris diantaranya yaitu penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, menurut kami hingga tahun 2025 penerapan GCG dilingkungan BPRS ALMASOEM diterapkan cukup baik, hal ini dibuktikan melalui hasil penilaian mandiri (*self assesment*) yang dilakukan secara semesteran, sebagaimana peraturan OJK No. 24/POJK/03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPRS.

Pelaksanaan *selft-assessment* tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memastikan bahwa penerapan prnisp-prinsip GCG di lingkungan BPRS telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hasil semesteran semester I/2025 dan semester II/2025, *selft-assessment* terhadap GCG BPRS ALMASOEM dengan hasil skor 2 atau masuk ke dalam kategori "Baik".

Dari sisi tingkat kesehatan bank yang terdiri dari empat faktor penilaian yaitu Profil Risiko, GCG, Rentabilitas dan Permodalan. Peringkat Tingkat Kesehatan BPRS ALMASOEM akhir semester II tahun 2025 berada pada peringkat komposit 2 ("sehat"), sehingga dinilai / mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengurus negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Kami berpesan bahwa seluruh jajaran pengurus harus menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing dengan penuh rasa tanggung jawab serta mengedepankan prinsip saling menghormati akan tugas dan perannya masing-masing. Dalam operasionalnya BPRS Direksi dibantu oleh para pejabat eksekutif, diharapkan peran pengawasan dalam hal ini Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk terus ditingkatkan karna SPI merupakan garda

terdepan bank dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan internal selain fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Peran penting lainnya untuk ditingkatkan yaitu PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko merupakan serangkaian tindakan/langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur serta kegiatan usaha BPRS telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah, serta kepatuhan BPRS terhadap komitmen kepada OJK.

Pandangan Atas Prospek Usaha BPRS ALMASOEM

Penyusunan prospek usaha yang dilakukan BPRS ALMASOEM dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja BPRS. Seluruhnya dilakukan berdasarkan hasil potensi dan kajian terlebih dahulu, sehingga kami memandang bahwa bank dapat mengidentifikasi risiko serta menyiapkan mitigasinya. Dewan Komisaris telah menyetujui rancangan RBB tahun 2026 yang dilaporkan Direksi BPRS kepada OJK.

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha BPRS ALMASOEM di tahun 2026 akan terus eksis dengan hasil yang lebih baik lagi, walaupun kondisi perekonomian domestik cenderung kami nilai stagnan. Disisi lain proyeksi pertumbuhan Nasional menurut Bank Dunia dalam memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,9% sampai dengan 5,7% pada 2026.

Untuk mendorong pertumbuhan usaha BPRS ALMASOEM kami terus mendorong digitalisasi pada bisnis yang dirasa mampu buat BPRS untuk terus diperkuat dan ditingkatkan, sehingga daya saing BPRS dengan Bank Umum tidak jauh ketinggalan. Evaluasi CBS maupun penambahan atau pengembangan fitur layanan dan produk BPRS ke arah digitalisasi mutlak harus terus dikembangkan.

Terkait kondisi dan tantangan tersebut, Perseroan bertekad dan berkomitmen untuk terus melakukan berbagai pengembangan, penyempurnaan, dan perbaikan di sejumlah bidang yang selama ini masih memerlukan penguatan. Berikut sejumlah bidang maupun proses bisnis yang dinilai Perseroan perlu untuk lebih ditingkatkan lagi:

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Insani diberbagai kantor cabang
- b) Meningkatkan pemahaman dan kompetensi AO dalam analisa pembiayaan serta *frontliner* dalam memberikan pelayanannya ke Nasabah
- c) Evaluasi mekanisme kerja divisi untuk mempercepat proses bisnis khususnya pembiayaan, dan memperbaiki kualitas pembiayaan
- d) Meningkatkan pengawasan dan evaluasi realisasi bisnis dengan anggaran yang telah ditetapkan dan disepakati seluruh manajemen
- e) Menggali potensi baru produk-produk lending maupun funding yang selama ini belum digarap BPRS ALMASOEM.

Dengan sejumlah perbaikan dan upaya peningkatan tersebut, pencapaian bisnis Perseroan pada masa mendatang diharapkan terus meningkat dan semakin berkualitas. Ketika hal itu dapat terwujud nyata, cita-cita untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu pemain utama di industri perbankan syariah nasional khususnya BPR Syariah diyakini dapat tercapai. Atas dasar semua itu, Dewan Komisaris meyakini bahwa potensi pertumbuhan pasar perbankan syariah sangat besar, khususnya segmen ritel, fixed income serta perumahan.

Dengan pencapaian kinerja di tahun 2025, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi melakukan yang terbaik dalam mengimplementasikan strategi, terutama dalam menyalurkan pembiayaan agar tidak mengejar pertumbuhan yang instan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menjalankan sesuai Kebijakan Prosedur yang telah ditetapkan bersama, serta tidak melakukan pelanggaran BMPD. Pertumbuhan yang diharapkan adalah yang wajar serta pengambilan risiko yang terukur agar resiko yang mungkin terjadi dapat terkendali dengan baik.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan pengawasan yang efektif sebagaimana ketentuan POJK tentang Tata kelola Perusahaan yang baik, susunan Dewan Komisaris sampai tahun 2025 telah sesuai ketentuan, yaitu berjumlah 2 (dua) orang, dalam hal ini kami menilai jajaran pengurus BPRS baik Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK BPRS tentang Tata Kelola Perusahaan.

Komitmen Dewan Komisaris

Dalam usaha menyelaraskan target pencapaian perusahaan ditengah kondisi ekonomi yang ada saat ini Dewan Komisaris akan terus menjaga dan berusaha untuk meningkatkan aktivitasnya sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang. Dalam hal ini kami berkomitmen :

1. Konsisten dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Konsisten untuk tetap menjaga kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengelola manajemen risiko serta pengawasan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dalam setiap kegiatan usaha BPRS.
3. Meningkatkan peran dalam rangka mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPRS ALMASOEM.
4. Memastikan bahwa telah dilakukannya tindak lanjut atas hasil temuan dan rekomendasi audit internal, kepatuhan, audit eksternal, serta OJK.

Penutup

Pencapaian BPRS ALMASOEM dapat terwujud berkat kerja keras seluruh karyawan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris untuk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan pemegang saham serta masyarakat selaku pengguna jasa BPRS ALMASOEM yang baik selama ini. Kedepan kami akan terus mensupport upaya Direksi dan jajarannya untuk terus meningkatkan sinergi antar bagian atau divisi sehingga BPRS ALMASOEM dapat terus berkontribusi terhadap perkembangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tingkat Nasional sekaligus mencapai visi BPRS yakni menjalankan muamalat berdasarkan Syariah Islam serta keberadaannya mampu meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi ummat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dewan Komisaris

PT. BPRS ALMASOEM

(H. Entang Rosadi Masoem, SH., MH)

Komisaris Utama

(H. Evan Agustianto, SE.,MM)

Komisaris Anggota

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

“DEWAN PENGAWAS SYARIAH senantiasa terus mengevaluasi operasional dan produknya serta mendorong ke arah perbaikan dalam pemenuhan penerapan prinsip-prinsip syariah”

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, wa bihi nastai’in, ‘ala ‘umuriddunya waddin, washshalatu wassalamu ‘ala asyrafil anbiya iwal mursalin, nabiyyina muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, wa’ ala alihi wa ashabihi ajmain, Amma ba’d.

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke Hadirat Ilaahi Rabbi. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Semoga rahmat dan berkah Allah SWT dikaruniakan kepada kita semua serta para pengikut Nabi sampai akhir zaman. Aamiin, Ya Rabbal’alamin. Atas nama Dewan Pengawas Syariah BPRS ALMASOEM menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan kegiatan BPRS selama tahun 2025.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan saran kepada pengurus serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian produk dan jasa yang ditawarkan serta kegiatan operasional Bank sesuai dengan prinsip syariah. DPS juga memastikan implementasi fatwa Dewan Syariah Nasional telah dijalankan oleh BPRS.

Laporan ini merupakan bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan tugas DPS, sekaligus keterbukaan informasi Bank. Untuk itu DPS akan terus berupaya mendorong dan mengawasi manajemen dalam mengimplementasikan aspek syariah di seluruh kegiatan bisnis BPRS agar dapat memberikan layanan terbaik dan manfaat yang besar bagi kemashlahatan ummat.

Pelaksanaan Kegiatan DPS

Sesuai tugas dan perannya DPS melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan BPRS diantaranya meliputi :

1. Melaporkan analisa fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana serta pelayanan jasa bank. Melalui uji petik *sampling* terhadap data yang ada di seluruh cabang.
2. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang ada di semua kantor cabang, baik yang dilakukan sendiri melalui *on the spot* ke cabang langsung maupun kerjasama dengan pihak Audit Internal dalam pengambilan sampel data yang diperlukan.
3. Memeriksa dokumen yang diuji petik untuk melihat :
 - a. Kesesuaian akad yang digunakan
 - b. Terpenuhinya unsur-unsur akad pada suatu skim pembiayaan
4. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai untuk memperkuat hasil pemeriksaan.
5. Memberikan pendapat atau opini syariah atas kegiatan penghimpunan, penyaluran dan pelayanan lainnya. Selama tahun 2025 tidak terdapat layanan aktivitas baru
6. Melaporkan hasil pengawasan kepada MUI-DSN pusat dengan tembusan kepada OJK dan pengurus BPRS.
7. Memberikan pendapat Syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa Bank.
8. Memberikan pengarahan moral spiritual hal ini melalui pengajian rutin ke semua kantor Cabang BPRS.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan tersebut Dewan Pengawas Syariah (DPS) selama semester I dan II tahun 2025, dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) serta keputusan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
2. Pelaksanaan produk dan jasa yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) serta keputusan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
3. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip syariah.
4. Pengelolaan ZIS, Qordhul Hassan dan Dana Kebajikan sesuai dengan prinsip syariah.

Pelaksanaan Kegiatan DPS

Tahun 2025, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Syariah BPRS ALMASOEM, yaitu pengunduran diri Ketua Dewan Pengawas Syariah Bapak Prof.H. Ceppy Nasahi Masoem, sehingga komposisinya saat ini DPS hanya 1 (satu) orang, pengajuan untuk pemenuhan ketentuan sebelumnya telah diproses MUI dan OJK, namun penambahan anggota DPS tersebut belum lulus P&F OJK, sehingga komposisinya tidak sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPRS, yaitu jumlah anggota DPS sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang.

Penutup

Akhirnya kami menyampaikan terimakasih atas kerjasamanya dan permohonan maaf apabila dalam melaksanakan tugas masih ada hal-hal yang belum optimal kami lakukan dan tentunya bila ada sikap dan pernyataan yang tidak berkenan bagi *stakeholders*. Serta memohon kepada Allah SWT supaya diberi kekuatan dan hidayah untuk mengamalkan Syariah Islam dalam bentuk kegiatan ekonomi, sehingga hidup berkah, mulia, bahagia dunia dan akhirat, serta usaha BPRS ALMASOEM semakin maju dan berkah bersama kemaslahatan ummat, Aamiin Ya Rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dewan Pengawas Syariah
PT. BPRS ALMASOEM

(H. Isnen Munandar, S.Pd.I., M.Ag)

Ketua DPS

LAPORAN DEWAN DIREKSI

“Penggantian Core Banking System (CBS) dipenghujung tahun 2025 merupakan bentuk Menata Arah untuk Melangkah menuju BPRS yang Lebih Tangguh”

Penerapan Tatakelola perusahaan yang baik dan benar merupakan suatu keharusan, sehingga kinerja positif dari perseroan senantiasa akan digapai. Tahun 2025 BPRS mampu tumbuh sebesar 9,55% atau Rp. 33,7 Milyar, dengan perolehan Laba bersih setelah Pajak tumbuh sebesar 14,73% atau Rp. 1,1 Milyar”

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Alloh SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya BPRS ALMASOEM dapat menyampaikan kinerja tahun buku 2025 dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang ke 31, dengan hasil kinerja secara berkesinambungan yang membaik, walaupun tantangan internal maupun eksternal yang tidak mudah dihadapi. Hal ini berkat dukungan dari seluruh *Stakeholders* yaitu pemegang saham, nasabah, dan regulator serta masyarakat. Untuk itu Direksi mengucapkan banyak terima kasih, atas kerjasama dan sinergi yang terjalin dengan baik.

Keberlangsungan BPRS ALMASOEM senantiasa kami jaga eksistensinya dengan performa yang lebih baik, sebagai penggerak ekonomi syariah kami terus berupaya memperbesar fungsi intermediasi dan kerjasama selaku pihak intermediator masyarakat surplus ekonomi dengan masyarakat yang memerlukan dana. Berbagai Inovasi terus kami kembangkan (pembiayaan) sehingga pendanaan yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (Masyarakat) penyaluran juga terus tumbuh sebagaimana target Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini perkenankan kami melaporkan berbagai informasi yang berkenaan kinerja BPRS selama tahun 2025, analisis prospek perusahaan, penerapan tata kelola BPRS, sebagai pelaksanaan tugas kepengurusan BPRS oleh Direksi.

Kinerja Perseroan 2025

Sebagai upaya untuk menjalankan target usaha yang telah dicanangkan pada tahun 2025, BPRS ALMASOEM telah mengambil langkah strategis, antara lain :

1. Pertumbuhan Bisnis yang Sehat dan berkelanjutan
BAMS mengelola penyaluran pembiayaan terhadap sektor dan kelompok usaha yang sehat dan berkelanjutan serta penerapan Manajemen Risiko, yaitu melalui kebijakan pengaturan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* .
2. Efisiensi Biaya
BPRS ALMASOEM telah mengambil langkah penghentian operasional kantor Kas Kulalet, yang kami rasa dalam operasionalnya sebagai penghimpun dana tidak efektif.
3. Digitalisasi Produk
BPRS ALMASOEM telah menghentikan *Core Banking System (CBS)* yang dikelola atau kerjasama dengan CV. Basboa yaitu *Optional Application 2 (OA2)* dan beralih menjadi *CBS Islamic Banking Application (IBA)* melalui vendor PT. Mitrasoft Global. Teknologi Informasi melalui CBS BPRS yang kami rasa krusial dalam menunjang jalannya operasional BPRS, dan alhamdulillah migrasi selesai dipenghujung tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025 yang dinamis dan penuh tantangan, BPRS ALMASOEM mampu menunjukan, pertumbuhan bisnis yang sehat dan sustainable, profitabilitas serta kualitas kinerja yang baik. Aset BPRS ALMASOEM tumbuh 9,55% atau Rp. 33,7 Milyar menjadi Rp. 386,7 Milyar dari posisi tahun 2024 sebesar Rp. 352,9 Milyar dengan ketercapaian RBB 105,15%. Pertumbuhan tersebut terutama bersumber dari Dana Pihak Ketiga (tabungan dan deposito) yaitu tumbuh Rp. 34,6 Milyar atau 12,27% dari posisi tahun 2024 sebesar Rp. 281,9 Milyar menjadi Rp. 316,5 Milyar, dengan ketercapaian RBB 108%. Dari sisi pembiayaan menjadi Rp. 282,5 Milyar tumbuh Rp. 7,5 Milyar atau 2,74% dari posisi tahun 2024 sebesar Rp. 275 Milyar dengan ketercapaian RBB 97,93%.

Secara keseluruhan semua komponen utama BPRS mengalami pertumbuhan yang baik, hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan dari masyarakat kepada Perseroan terus meningkat.

Kinerja usaha dari segi laba, BPRS membukukan peningkatan sebesar Rp. 1,1 Milyar atau 14,73% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp. 7,6 Milyar menjadi Rp. 8,7 Milyar posisi 2025. BPRS berhasil membukukan laba sebesar 102,67% terhadap RBB.

Ratio Permodalan sebagai gambaran perusahaan dalam kemampuannya untuk mengantisipasi Risiko, Ratio Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan dari 17,39% menjadi 15,37%, ratio tersebut lebih besar dari ketentuan minimal 12% atau dengan nilai komposit 1 (sehat).

Dari sisi kualitas pembiayaan, ratio-ratio utama/penting seperti *Ratio Earning Aset Quality* sedikit turun dari 96,73% menjadi 95,64%, posisi tersebut lebih besar dari ketentuan minimal sehat (tier 1) sebesar 93%, dengan nilai komposit 1 (sehat). NPF meningkat dibandingkan tahun 2024 yaitu dari 5,13% menjadi 6,71%. Tantangan bagi kami untuk mempertahankan bahkan menurunkan ratio pembiayaan bermasalahnya sebagai bentuk komitmen jajaran pengurus dalam upaya terus memperbaiki kualitas pembiayaan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi *stakeholders*.

Ratio Rentabilitas perusahaan, REO (Ratio Efisiensi Operasi) membaik dari 79,23% menjadi 76,72% lebih kecil dari ketentuan untuk mencapai sehat tier 1 maksimal 83%. Serta ratio keuangan lainnya seperti ratio pendapatan sebelum pajak terhadap aset (*Return on Asset/ROA*) meningkat dari 2,84% menjadi 3,02% lebih besar dari ketentuan minimal sehat tier 1 sebesar 1,45% dan ratio pendapatan bersih terhadap modal (*Return on Equity/ROE*) meningkat dari 36,69% menjadi 39,94% lebih besar dari ketentuan minimal untuk mencapai sehat tier 1 yaitu 23%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aktiva produktif untuk menghasilkan laba meningkat dan berkelanjutan.

Ratio Likuiditas, kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya sebesar 16,5%. Dibandingkan dengan tahun 2024 (yakni 12,07%) meningkat sebesar 4,3%. Lebih besar dari ketentuan minimal yakni sebesar 5%.

Secara umum BPRS ALMASOEM telah berhasil mencatat performa yang positif dan berkelanjutan. Evaluasi kinerja senantiasa dilakukan manajemen guna menggapai hasil yang lebih baik lagi. Penerapan kebijakan strategis dan tepat sasaran menjadi kunci utama BPRS ALMASOEM dalam menjalankan roda usahanya.

Prospek Usaha

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2026 akan mencapai di kisaran 4,9% sampai 5,7%. Angka ini menunjukkan optimisme dari proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2025 yang hanya di kisaran 5,3%. Dari sisi kredit, pertumbuhan pada tahun 2026 ditargetkan di kisaran 8-12%, dengan demikian diharapkan sektor riil bergeliat dan berujung pada kenaikan laju pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi informasi menjadi tantangan bagi industri perbankan khususnya BPR/S yang semakin ketinggalan jauh dibandingkan Bank Umum, inovasi produk dan layanan berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang saat ini mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan keamanan dalam bertransaksi yang diperkuat dengan kapabilitas sistem IT mutlak harus diikuti walaupun belum maksimal.

Dengan pencapaian yang baik di tahun 2025 dalam berbagai indikator keuangan utama BPRS ALMASOEM, kami memiliki keyakinan bahwa tahun 2026 akan terus berkelanjutan dengan hasil pencapaian yang lebih baik lagi, hal ini dikarenakan performa yang telah teruji di tahun-tahun sebelumnya dengan tercapainya berbagai indikator keuangan. Karena itu, BAMS memiliki peluang untuk terus tumbuh dengan melihat berbagai peluang, antara lain :

1. Kemampuan dan keinginan yang baik dari para pemegang saham untuk terus meningkatkan setoran modalnya, sebagaimana setoran modal yang telah dilakukan di tahun 2025 yang cukup besar yang saat ini masih dalam proses persetujuan OJK. Usaha bank dapat ditopang dengan pertumbuhan modal, sehingga ratio CAR BPRS masih dalam rentang yang cukup aman..
2. Sinergi yang baik dengan Masoem Group, dimana hal ini telah berjalan dengan baik dan akan lebih diperkuat lagi dalam rangka menjaga kesinambungan usaha BPRS.

3. Kepercayaan masyarakat yang semakin kuat untuk perbankan syariah mendorong pertumbuhan yang positif, terutama produk pada sektor ekonomi halal.
4. *Positioning* brand Masoem yang sangat kuat di wilayah kerja kantor BPRS / Priangan Timur.

Saat ini sekitar 54% masyarakat Indonesia didominasi oleh generasi milenial dan Gen Z. dalam rentan waktu yang tidak lama lagi generasi tersebut berada pada rentang usia produktif dan merupakan generasi *digital minded*. Di sisi lain fenomena kehadiran bank digital dan *fintech* telah mengubah perilaku nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, dari semula lebih banyak *offline* seperti datang ke kantor banknya langsung menjadi *online* melalui sistem *digital banking*. Bahkan saat ini jumlah perusahaan *fintech* telah mencapai ratusan perusahaan yang terdaftar di OJK. Perkembangan tersebut mempercepat perubahan perilaku tersebut. Berdasarkan hal tersebut BPRS ALMASOEM harus mampu beradaptasi, BPRS didorong untuk memiliki kemampuan menghadirkan layanan keuangan dengan tingkat kecepatan inovasi yang tinggi, serta layanan digital yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah.

Ditengah kondisi pembiayaan bermasalah yang masih cukup besar, kami berkeyakinan perolehan laba Perseroan akan terus meningkat. Dengan rencana pencapaian dengan pertumbuhan di atas 10% kami optimis pencapaiannya, seiring prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana yang terus kami tingkatkan agar menghasilkan pembiayaan yang sehat.

Dengan hal tersebut kami menilai bahwa BAMS memiliki prospek usaha yang baik. Untuk itu kami terus melakukan pembenahan Internal, peningkatan kompetensi SDI, penataan segmentasi dan fokus bisnis penyaluran dana yang tepat merupakan strategi dalam pencapaiannya

Target Bisnis 2026

Menghadapi tahun 2026, BPRS ALMASOEM telah merumuskan beberapa target pencapaian kinerja dengan rasa optimis yang tinggi. Beberapa indikator yang menggambarkan optimis pada tahun 2026 antara lain:

1. Pertumbuhan aset diproyeksikan sebesar 4,2% yaitu menjadi Rp. 396 Milyar
2. Pertumbuhan pembiayaan diproyeksikan sebesar 5,25% yaitu menjadi Rp. 302,9 Milyar
3. Dana Pihak Ketiga diharapkan tumbuh sebesar 3,47% atau menjadi Rp. 319 Milyar
4. Laba bersih diproyeksikan tumbuh sebesar 8,2% atau menjadi sebesar Rp. 9,4 Milyar
5. Ratio keuangan *Return on Equity* (ROE) pada kisaran 35% dan *Return on Asset* pada kisaran 3,07%.
6. Perbaikan posisi NPF gross BPRS ke level dibawah 7%.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu keharusan. BPRS mengimplementasikannya dengan berasaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran, serta mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan usaha Bank. *Tata kelola yang baik merupakan suatu keniscayaan akan bisa diimplementasikan dengan baik jika tidak didukung dengan adanya SDI yang cukup dan cakap.*

Bagi perbankan GCG merupakan pilar penting bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Perbankan berhadapan dengan lingkungan persaingan yang semakin ketat serta meningkatnya berbagai risiko yang dapat berdampak bagi daya saing dan reputasi bank. Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumberdaya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan mengokohkan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders*, sehingga BPRS ALMASOEM dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Hasil penilaian *self assessment* GCG akhir semester 2 tahun 2025 dengan predikat "2" (Baik). Perbaikan penilaian penerapan GCG terus kami lakukan, hal ini membutuhkan perubahan sikap dan budaya kerja pegawai, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Kami optimis sikap dan budaya kerja yang baik dari jajaran pegawai akan terwujud seiring dengan kegigihan manajemen dalam mendorong terciptanya profesionalisme dan semangat dalam diri pegawai untuk melakukan perubahan.

Teknologi Informasi

Perencanaan dan pengembangan TI bagi BPRS ALMASOEM salah satunya melalui perombakan atau penggantian *core banking* serta penguatan bisnis *digitalisasi banking* merupakan perencanaan yang harus direncanakan perubahannya. Pengembangan Teknologi Informasi (TI) memiliki manfaat yang luas untuk berbagai aspek, baik aspek pemasaran, telekomunikasi, otomatisasi transaksi, akselerasi bisnis proses, pengambilan keputusan manajemen, maupun kebutuhan nasabah. Pengembangan IT memberikan kesempatan yang luas pada Perseroan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan usaha, baik untuk meningkatkan kinerja keuangan maupun mengakselerasi pencapaian kinerja non keuangan.

Teknologi makin terasa penting dengan semakin ketatnya persaingan pada industri perbankan konvensional maupun syariah saat ini. BPR / BPRS akan semakin ketinggalan sebagai perannya yaitu lembaga intermediasi tatkala tidak bisa menghadirkan teknologi informasi dalam pengembangan produk pelayanan kepada nasabahnya. Selama tahun 2025 BPRS telah melakukan penggantian *core banking system* mengembangkan *mobile banking* (saat ini masih menunggu persetujuan dari OJK), kedepan pengembangan IT terus dikembangkan yaitu peremajaan server serta backup server yang sedang terus dikembangkan yang diharapkan pengelolaan backup data secara otomatis dilakukan oleh sistem dengan rencana pengelolaan dan penempatan ditempatkan disalah satu kantor cabang BPRS (merupakan rencana kerja tahun 2025 namun belum terealisasi mengingat masih konsentrasi pada perubahan CBS BPRS).

Pengelolaan SDI

BPRS ALMASOEM telah menetapkan pengelolaan SDI untuk mendukung transformasi organisasi dan SDI yang inovatif serta proaktif dalam menjawab tantangan dan perubahan dimasa yang akan datang, fokus strategi SDI di tahun 2025 yaitu peningkatan produktivitas pegawai, perbaikan proses bisnis dan penyelerasan kinerja melalui insentif yang diperolehnya, akselerasi pengembangan kapabilitas SDI, serta penguatan integrasi budaya *risk awareness* perusahaan, yang bertujuan untuk memperkuat kebijakan fundamental *human capital*.

BPRS ALMASOEM berpandangan bahwa sumber daya insani yang berkualitas dan andal akan memberikan kontribusi positif terhadap upaya pencapaian visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu BPRS memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya insani baik melalui pendidikan maupun pelatihan-pelatihan, serta melakukan evaluasi dan monitoring kinerja karyawan untuk memperoleh kinerja karyawan agar terlihat kader kualitas yang dimilikinya. Hal ini menjadi perhatian bagi Direksi terhadap SDI, sehingga mampu menghadirkan karyawan yang inovatif, kreatif dan unggul terdepan dalam keahlian di bidangnya. Terkait hal ini Manajemen berkomitmen untuk mengembangkan SDI yang dimiliki sebagai salah satu modal dasar dalam menghadapi persaingan.

Kami menyadari bahwa peningkatan kompetensi adalah mutlak di dalam industri Perbankan. Hal ini sebagai upaya untuk menyiapkan sumber daya insani menghadapi tantangan yang ada didepan terutama dalam melaksanakan pekerjaan strategis dan pekerjaan rutin. Pengembangan SDI 2025 fokus pada peningkatan kompetensi serta kecukupan SDI.

Apresiasi

Perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan yang telah mendukung usaha tersebut, terutama dukungan para nasabah dan mitra usaha, serta komitmen yang tinggi dari segenap pegawai untuk merajut masa depan BPRS ALMASOEM yang lebih baik.

Kondisi ini memacu kami untuk senantiasa meningkatkan kapabilitas usaha dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku serta prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

Akhir kata, atas nama Dewan Direksi kami menyadari sepenuhnya *Menjalankan Muamalah dalam perbankan berdasarkan Syariah Islam serta keberadaannya mampu meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi ummat* merupakan Visi BPRS ALMASOEM yang tidak mudah untuk direalisasikan serta memerlukan waktu yang cukup panjang untuk mencapai visi tersebut, akan tetapi dengan dukungan dan kepercayaan dari nasabah, mitra kerja, Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan Karyawan semoga di tahun-tahun mendatang kita dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja Bank yang kita cintai ini menjadi lebih baik untuk mencapai Visi dan Misinya. **Laporan Ini kami perkuat juga dengan hasil analisis dan pemeriksaan dari Akuntan Publik KAP AF Rachman & Soetjipto WS**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
PT. BPRS ALMASOEM

(Selamat, SE)

Direktur Utama

(H. Yusup Hamdani, SE)

Dir. Operasional & yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan

Surat Pernyataan Tentang
Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan
PT. BPRS ALMASOEM
Tahun 2025

Laporan tahun 2025 ini dipersiapkan oleh PT. BPRS ALMASOEM termasuk Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tata Kelola Perusahaan dan informasi lain yang terkait didalamnya. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPRS ALMASOEM masing-masing membubuhkan tanda tangan dibawah ini sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2025.

DEWAN KOMISARIS

H. Entang Rosadi Masoem, SH, MH
Komisaris Utama

H. Evan Agustianto, SE.,MM
Komisaris Anggota

DIREKSI

Selamet, SE
Direktur Utama

H. Yusup Hamdani, SE
Dir.Oprsl & yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan

Profil Perusahaan



IDENTITAS PERUSAHAAN



Nama Perusahaan

BPRS ALMASOEM



Bidang Usaha

Bank Perekonomian Rakyat Syariah



Alamat Perusahaan

Jl. Rancaekek No.68 Bandung Jawa Barat



Telepon

(022) 7796130



Tanggal Berdiri

30 September 1993



Tanggal Beroperasi

30 Mei 1994



Modal Dasar

Rp. 30,000,000,000,-



Kantor Layanan

1 Kantor Pusat Operasional,
6 Kantor Cabang
2 Kantor Kas



Jumlah Karyawan

74 Orang



Modal Disetor

Rp21.748.900.000,- diantaranya
Rp8.251.100.000,- menunggu persetujuan dari OJK.



Dasar Hukum Pendirian

Akta No.23 Tanggal 30 September 1993, dibuat didepan Notaris Gina Riswara Koswara, SH., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI NO.C2 - 11751 HT.01.01.Th.93 Tanggal 03 November 1993

Sosial Media



www.almasoembank.co.id



BPR Syariah Al Masoem



BPRS ALMASOEM



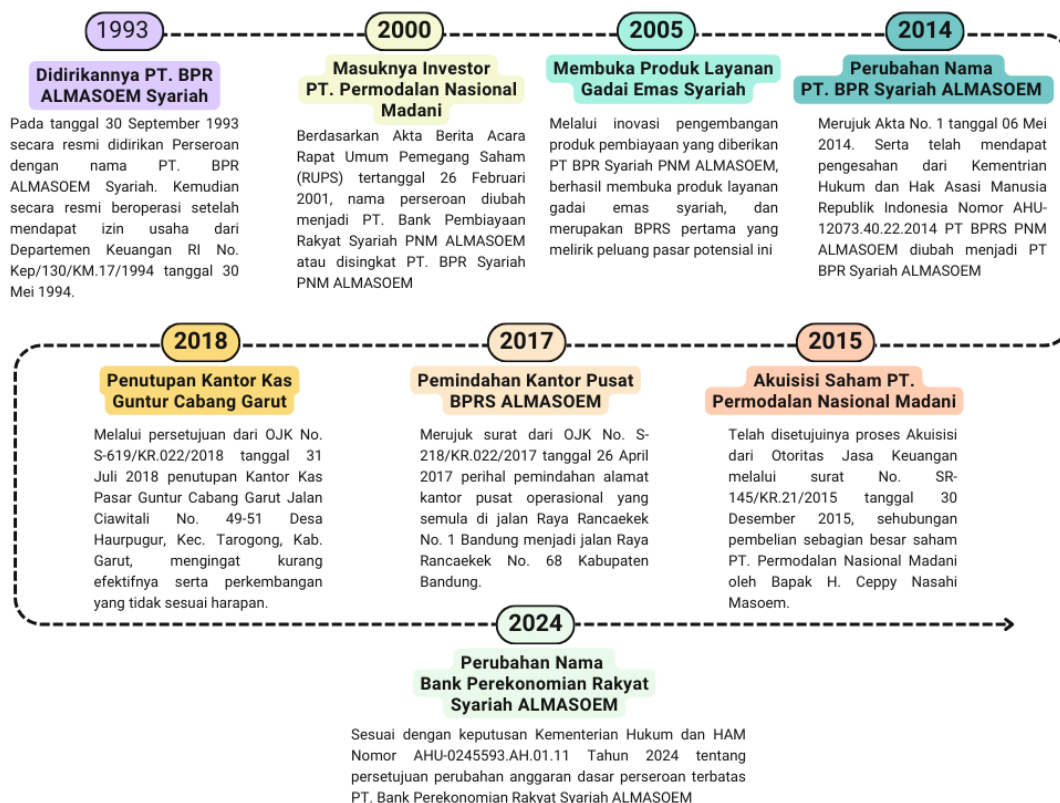
bprs_almasoem



0813-2444-6700

RIWAYAT PERUSAHAAN

“Sebagai pemegang saham mayoritas, Keluarga Ma’soem sekaligus sebagai pendiri dan pemrakarsa pendirian BPRS ALMASOEM, memiliki komitmen untuk menjadikan BPRS Syariah ini sebagai Bank yang tumbuh kembang bersama kemaslahatan umat ”



Pendirian BPRS ALMASOEM bermula dari keinginan seorang pengusaha yang juga merupakan cendekiawan muslim serta tokoh masyarakat daerah Rancaekek yaitu Bapak H. Ma’soem, atas dasar keyakinannya bahwa prinsip-prinsip dan tatanan ekonomi yang berlandaskan Syariah Islam merupakan suatu kebutuhan sekaligus suatu keharusan, hal ini didasarkan pada keyakinan umat yang kuat bahwa Islam adalah ajaran yang tidak hanya mengatur ibadah mahdhah dan muamalah saja, tetapi mengatur juga kehidupan sosial ekonomi. Atas dasar hal tersebut dengan diprakarsai serta dukungan yang kuat dari putra-putranya yaitu Bpk. H. Nanang Iskandar Ma’soem, SE.,MS, Bpk. H. Entang Rosadi, SH.,MH, Bpk. Prof. H. Ceppy Nasahi, Dr.,Ir.,MSC bersama-sama dengan Bpk. H. A.Hidayat, Drs., dan Bpk. H. Rus’an merintis dan mendirikan lembaga keuangan yang beroperasi atas dasar Syariah Islam.

Bedasarkan Akta No. 23 Notaris Gina Riswara Koswara, SH Bandung serta mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman tertanggal 3 November 1993 No. C2- 11751.HT.01.01.Th.93, tepat pada tanggal 30 September 1993 secara resmi didirikan Perseroan dengan nama PT. BPR ALMASOEM Syariah. Kemudian secara resmi beroperasi setelah mendapat izin usaha dari Departemen Keuangan RI No. Kep/130/KM.17/1994, tertanggal 30 Mei 1994.

Pengembangan Kantor Jaringan

Keberadaan BPRS ALMASOEM melalui motto Meraih Sukses Bersama Kemaslahatan Ummat harus terus dikembangkan. Melalui motto tersebut BPRS terus mengembangkan sayapnya melalui pembukaan layanan kantor kas maupun pembukaan kantor cabang sampai akhir Desember 2026 BPRS ALMASOEM telah membuka 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 6 (enam) Kantor Cabang dan 2 (dua) kantor kas, yaitu:

1. Pada tahun 2003 beroperasinya Kantor Kas Cipacing Jatinangor.
2. Pada bulan Juli 2006 beroperasinya Kantor Cabang Majalaya .
3. Pada bulan Agustus 2007 beroperasinya Kantor Cabang Jatiwangi.
4. Pada bulan Maret 2008 beroperasinya Kantor Cabang Kopo.
5. Pada bulan September 2009 beroperasinya Kantor Cabang Arcamanik.
6. Sejalan dengan perkembangan BPRS serta cabang yang dimiliki melalui persetujuan Manajemen BPRS terhitung bulan Desember 2011 dilakukannya pemisahan antara Kantor Pusat Operasional dengan Kantor Pusat Non Operasional .
7. Pada bulan Juli 2013 beroperasinya Kantor Cabang Cianjur.
8. Pada bulan Maret 2014 beroperasinya Kantor Cabang Garut.
9. Pada tanggal 12 Mei 2015 beroperasinya Kantor Kas Kulalet, Baleendah Bandung.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Prof. Dr. Ir. H Ceppy Nasahi Ma'soem, MS.	25.47
Ir. H. Dadang Mohamad Ma'soem, M.SCE., Ph.D	14.92
H. Iqbal Rallie Iskandar, S.T	8.43
H. Entang Rosadi Masoem., SH. MH.	8.16
Hj. Herdiana Nurhikmawatty, S.IP	6.21
Hj. Eli Rosimini	4.75
dr Aria Prasetya Ma'soem	4.57
Hj. Yanthi Suzanthi, SE	3.22
Isty Bariah Iskandar, SE	2.82
Selamet, SE	2.3
Astari Adiyanti Ma'soem, SE. Ak	2.26
H. Evan Agustianto, SE, MM	2.07
Arani Barran Ma'soem, SE., MM	2.03
H. Koko T. Ma'soem	1.93
Hj. Imas D Ma'soem	1.55
Hj. Yuyun Yuhanah, SH	1.55
H. Yusup Hamdani, SE	1.38
Hj. Yena Rohaniah Iskandar, S.Si.Apt. MMRS	1.14
Nati Sakinah., SE., MBA.	1.14
H. Sukmaja Hidayat, SE	0.8
Hj. Yeti Mulyawati	0.7
Mulyadi, SE	0.69
Hj. Maryati Rus'an	0.57
Asep Dedi Suhendri, SE., MM	0.55
Dra. Sri Puspitadewi	0.29
Dr. H. Tonton Taufik Rachman. S.T., MBA.	0.29
Asep Abdul Halim, S.Sos.I., MM	0.21

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris			
Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham (Ribu Rp)	Persentase
H. Entang Rosadi, SH., MH.	17.738	1.773.800	8.16%
H. Evan Agustianto, SE., MM	4.498	449.800	2.07%
Dewan Pengawas Syariah			
Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham (Ribu Rp)	Persentase
H. Isnén Munandar, S.Pd.I., M.Ag	0	0	0%
Dewan Direksi			
Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham (Ribu Rp)	Persentase
Selamet, SE.	5.000	500.000	2.30%
Yusup Hamdani, SE.	3.000	300.000	1.38%

VISI, MISI & MOTTO

Visi

Menjalankan Muamalat dalam perbankan berdasarkan Syariah islam serta keberadaannya mampu meningkatkan kualitas Ummat

Misi

Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) model yang memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat

Motto

Meraih Sukses Bersama Kemaslahatan Ummat

9 STRATEGI PERUSAHAAN BPRS ALMASOEM

9 Strategi BPRS ALMASOEM

- 1 Penentuan Debitur Berpedoman pada 5C
- 2 Pelayanan yang Amanah Tanpa Muatan Pribadi
- 3 Berpenampilan Menarik Sesuai dengan Etika Islam
- 4 Kompetitif dalam Memberikan Manfaat Berdasarkan Syariah
- 5 Mengoptimalkan Nasabah Captive
- 6 Kepercayaan Ummat Menjadi Prioritas
- 7 Pembinaan Debitur yang Berkesinambungan
- 8 Memiliki Produk Unggulan dan Andalan
- 9 Berharap dan Terbuka Adanya Koreksi

“Sebagai lembaga yang digerakkan oleh nilai-nilai Syar’i, BPRS ALMASOEM senantiasa berupaya membangun kemitraan usaha yang baik dengan para Nasabah penyimpanan maupun Debitur dengan sistem saling menguntungkan ”

PRODUK DAN LAYANAN

Sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS ALMASOEM menyediakan layanan tabungan, pembiayaan, deposito dan jasa lainnya yang dikelola secara profesional dengan menjunjung tinggi prinsip syariah, kepatuhan regulasi, serta nilai-nilai kemaslahatan umat :



PERISTIWA PENTING

11 Januari 2025

Rihlah dan Sosialisasi RBB BPRS ALMASOEM Tahun 2025



6 Maret 2025

RUPS Periode kerja Tahun 2024 dilaksanakan di Ruang Meeting Kantor Pusat BPRS ALMASOEM

24 - 28 Maret 2025

Pembagian Takjil di lingkungan Kantor Pusat BPRS ALMASOEM



1 Juni 2025

Seluruh karyawan mengikuti acara Masoem Run 2025

5 Juni 2025

Pemberian hewan Qurban untuk warga sekitar Kantor Pusat dan Kantor Cabang Arcamanik



17 Juli 2025

Exit meeting hasil pemeriksaan OJK Tahun 2025 yang dilaksanakan di Ruang Meeting kantor pusat BPRS ALMASOEM



7 - 8 Agustus 2025

Sosialisasi produk tabungan ukhuwah periode 3 di Hotel IBIS Bandung

20 Agustus 2025

Pembukaan Booth BPRS ALMASOEM dalam acara IKOPIN Career Day 2025



22 Agustus 2025

Study Banding BPRS Amanah Rabaniah ke BPRS ALMASOEM

29 Agustus 2025

Penerimaan penghargaan Info Bank Sharia Award 2025 kategori "The Best Bank Perekonomian Rakyat Syariah 2024 Asset diatas Rp. 250 miliar"



26 - 27 September 2025

Ketua DPS Menghadiri Pra Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS ke XXI Tahun 2025 di Hotel Grand Mercure Kemayoran

3 Oktober 2025

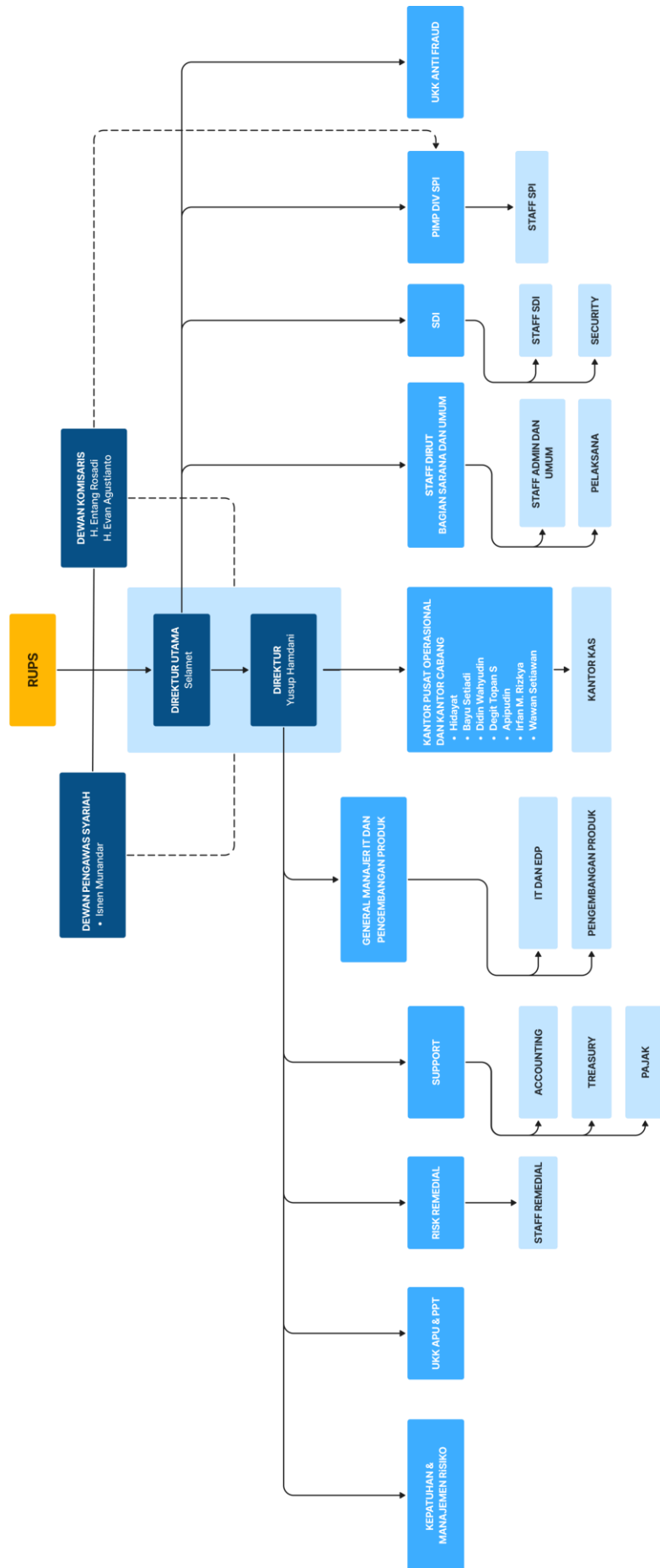
Sosialisasi dan Pelatihan Core Banking System baru dengan Tim dari PT Mitrasoft Global Perdana



28 Oktober 2025

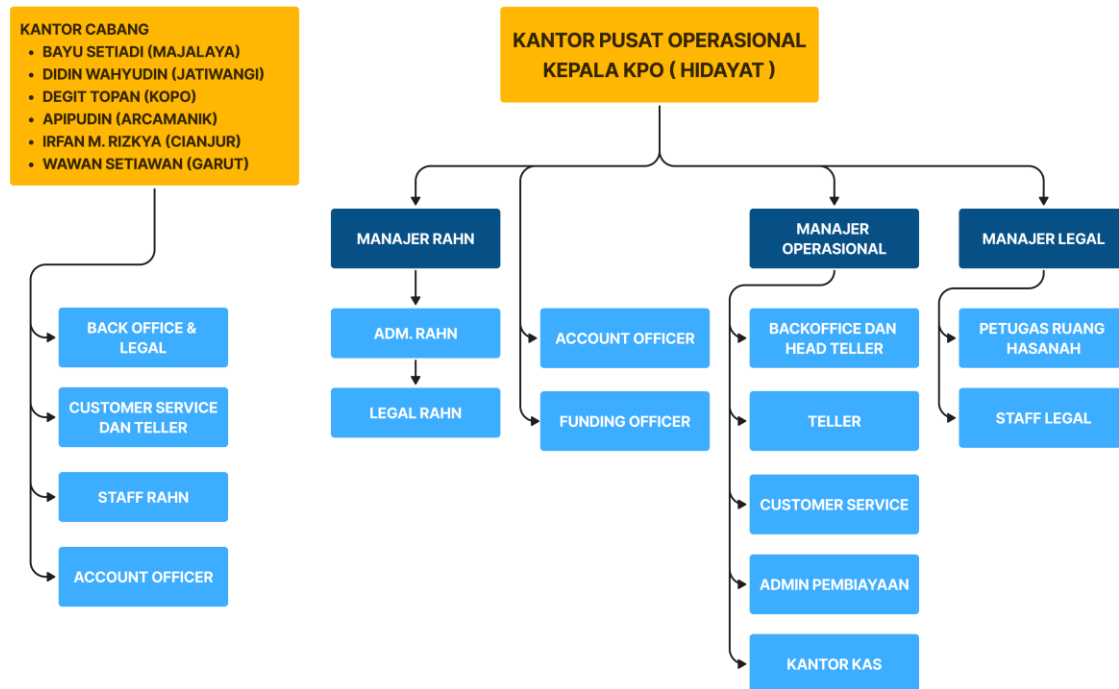
Penandatanganan MOU dengan Lembaga Pendidikan dan Kursus dalam rangka Pembiayaan untuk Calon Pekerja Migran Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI BPRS ALMASOEM



STRUKTUR ORGANISASI

KANTOR PUSAT OPERASIONAL DAN CABANG



JARINGAN KANTOR BPRS ALMASOEM

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Pasal 59 ayat (2) bahwa BPRS hanya dapat melakukan pembukaan kantor cabang dalam wilayah provinsi yang sama dengan kantor pusat BPRS. Merujuk aturan tersebut saat ini wilayah kerja BPRS ALMASOEM hanya meliputi provinsi Jawa Barat dengan jumlah kantor terdiri dari :



1 satu (Satu) kantor pusat, 1 (Satu) Kantor Pusat Operasional 6 (enam) kantor cabang dan 2 (Dua) Kantor kas. Untuk lebih jelasnya seperti yang nampak dalam tabel di bawah ini :



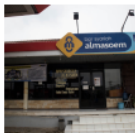
Kantor Pusat & KPO

Jl. Raya Rancaekek No. 68 Bandung
Telp. (022)-7796130



Kantor Cabang Majalaya

Jl. Raya Laswi No. 16 Majalaya
Bandung Telp. (022) 5957002



Kantor Cabang Jatiwangi

Jl. Burujul Kulon NO. 11 Jatiwangi
Majalengka Telp. (0233) 8886090



Kantor Cabang Arcamanik

Jl. A.H. Nasution No. 100 Bandung
Telp. (022) 7212759



Kantor Kas Kulalet

Jl. Raya Banjaran No 100 Bandung
Telp. (022) 5946101



Kantor Cabang Kopo

Jl. Terusan Kopo Km 13,5 Katapang
Bandung Telp. (022) 5880909



Kantor Cabang Cianjur

Jl. Raya Bandung – Cianjur No.46
Telp. (0263) 280010



Kantor Cabang Garut

Jl. Raya Kadungora No. 58
Telp. (0262) 457788



Kantor Kas Cipacing

Yayasan Al Ma'soem Bandung
Jl. Raya Cileunyi Cipacing Bandung
Telp. (022) 7792437

Susunan dan Profil Dewan Komisaris



SUSUNAN DAN PROFIL DEWAN KOMISARIS



H. Entang Rosadi Ma'soem, SH., MH. **Komisaris Utama**

Tempat Lahir

Bandung, Jawa Barat

Alamat

Jl. Taman Cibeunying, Bandung

Riwayat Pendidikan

S1 Fakultas Hukum Universitas
Padjajaran

S2 Hukum Pascasarjana Universitas
Padjajaran

Riwayat Pekerjaan

Direktur Utama PT MA'SOEM
2014 s.d 2025

Komisaris PT Muawanah Al Ma'soem
2015 s.d Sekarang

Komisaris Utama PT BPRS ALMASOEM
2016 s.d Sekarang

Komisaris Utama PT MA'SOEM
2025 s.d Sekarang

SUSUNAN DAN PROFIL DEWAN KOMISARIS



H. Evan Agustianto, SE., MM.
Komisaris Anggota

Tempat Lahir

Sungailiat, Bangka Belitung

Alamat

Bumi Panyawangan

Riwayat Pendidikan

S1 Fakultas Ekonomi Institut
Manajemen Koperasi Indonesia

S2 Fakultas Manajemen Institut
Manajemen Koperasi Indonesia

Riwayat Pekerjaan

Direktur PT Muawanah Al Ma'soem
2015 s.d Sekarang

Komite Audit PT BPRS ALMASOEM
2021 s.d 2022

Komisaris Anggota PT BPRS ALMASOEM
2022 s.d Sekarang

Susunan dan Profil Dewan Pengawas Syariah



SUSUNAN DAN PRODIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



H. Isnen Munandar, S.Pd I, M.Ag
Dewan Pengawas Syariah

Tempat Lahir

Purwokerto, Jawa Tengah

Alamat

Cangkuang Rancaekek, Kab. Bandung

Riwayat Pendidikan

S2 Universitas Islam Negeri Sunan
Gunung Djati Bandung

Riwayat Pekerjaan

Wakil Kepala Pesantren Pendidikan ALMASOEM
2006

Dosen Masoem University
2006 s.d Sekarang

Anggota Dewan Pengawas Syariah
2007 s.d 2025

Ketua Dewan Pengawas Syariah
2025 s.d Sekarang

Susunan dan Profil Direksi



SUSUNAN DAN PROFIL DEWAN DIREKSI



Selamet, SE
Direktur Utama

Tempat Lahir

Serang, Banten

Alamat

Vila Bandung Indah, Kab. Bandung

Riwayat Pendidikan

S1 Fakultas Ekonomi Institut Manajemen
Koperasi Indonesia

Riwayat Pekerjaan

Komite Audit PT BPRS ALMASOEM
2016 s.d 2017

General Manager
2018

Direktur Utama PT BPRS ALMASOEM
2018 s.d Sekarang

SUSUNAN DAN PROFIL DEWAN DIREKSI



H. Yusup Hamdani, SE Direktur Operasional & yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Tempat Lahir

Sumedang, Jawa Barat

Alamat

Bumi Panyawangan

Riwayat Pendidikan

S1 Fakultas Manajemen IKOPIN Jatinangor

Riwayat Pekerjaan

Staff Dirut Merangkap Kepala Pusat Operasional
2013 s.d 2014

Direktur Operasional
2015 s.d 2022

Direktur Operasional & yang
membawahkan fungsi kepatuhan
2022 s.d Sekarang

SUSUNAN DAN PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

**KEPALA KPNO****Nama**

Hidayat, S.E

Tanggal Lahir

23 September 1976

Pendidikan

S1 Manajemen Perbankan IKOPIN

**GM IT & Pengembangan Produk****Nama**

Fauzan Makarim, S.T

Tanggal Lahir

05 Juli 1995

Pendidikan

S1 Teknik Perminyakan ITB

**Pjs KACAB Jatiwangi****Nama**

Didin Wahyudin, S.E

Tanggal Lahir

03 November 1984

Pendidikan

S1 Perbankan Syariah STIBANKS
ALMASOEM

**KACAB Kopo****Nama**

Degit Topan S, A.Md

Tanggal Lahir

01 Juni 1981

Pendidikan

D3 KA Amik ALMASOEM

**KACAB Arcamanik****Nama**

Apipudin, S.ST

Tanggal Lahir

27 April 1987

Pendidikan

S1 Manajemen Informatika PIKSI
Ganesha

**Pjs. KACAB Cianjur****Nama**

Irfan Mochamad R, A.Md

Tanggal Lahir

23 Juli 1989

Pendidikan

D3 MI Amik ALMASOEM

**Pjs. KACAB Garut****Nama**

Wawan Setiawan, A.P

Tanggal Lahir

03 Oktober 1975

Pendidikan

D1 KA Amik ALMASOEM

**KACAB Majalaya****Nama**

Bayu Setiadi, S.E

Tanggal Lahir

02 Februari 1981

Pendidikan

S1 Akuntansi UNISBA

SUSUNAN DAN PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

**Manajer Support****Nama**

Handoko Windu S, S.E

Tanggal Lahir

14 Agustus 1980

Pendidikan

S1 Akuntansi Universitas
Sanggabuana

**Manajer Kepatuhan & Manajemen
Risiko****Nama**

Nurul Khotimah, A.Md

Tanggal Lahir

15 Maret 1991

Pendidikan

D3 MI Amik ALMASOEM

**PIMP DIV Risk & Remedial****Nama**

Agus Ismail, SH. I

Tanggal Lahir

26 Agustus 1985

Pendidikan

S1 Mu'amalah STAI YAMISA

**Manajer SDM****Nama**

Iyan Sopyan, S.E

Tanggal Lahir

11 Juni 1983

Pendidikan

S1 Perbankan Syariah
STIBANKS ALMASOEM

**Staff Dirut Bidang Sarana Mrkp
Petugas Pelayanan & Pengaduan****Nama**

Ramdan Supriatna, A.Md

Tanggal Lahir

25 Februari 1994

Pendidikan

D3 MI Amik ALMASOEM

**PIMP DIV SPI****Nama**

Fahmi Ramdhani, S.M

Tanggal Lahir

07 April 1990

Pendidikan

S1 Universitas Terbuka

Sumber Daya Insani



SUMBER DAYA INSANI

Kemajuan zaman mendorong perilaku dan kebutuhan nasabah berubah. Merespon hal itu dibutuhkan inovasi dan peningkatan SDI menjadi salah satu penentu bagi kemajuan dan kesinambungan bisnis Perseroan. Karena itu, SDI menjadi aset yang tak ternilai bagi Perseroan.

Sumber Daya Insani merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan untuk memenangkan persaingan dalam era globalisasi dan perdagangan bebas. Sebagai implikasi dari semakin meningkatnya persaingan, tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat pula. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Insani, yang antara lain dilakukan dengan pelatihan dan pengembangan SDI.

Sumber Daya Insani (SDI) merupakan elemen penting dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Lebih dari sekedar tenaga kerja, SDI mencakup aspek intelektual, emosional, dan spiritual yang melekat pada individu dalam perusahaan. Keberadaan SDI yang berkualitas tidak hanya menentukan produktivitas, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang harmonis, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Terkait hal ini Perseroan selalu mengupayakan yang terbaik dalam melakukan pengelolaan dan manajemen SDI.

Profil Karyawan

1. Jumlah Karyawan

Sampai akhir tahun 2025, jumlah karyawan BPRS ALMASOEM adalah 74 orang sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah karyawan tersebut kami sesuaikan dengan kebutuhan BPRS ALMASOEM dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan.

Pertumbuhan jumlah karyawan

Komposisi Karyawan	2025		2024		2023	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Karyawan Tetap	72	97,30%	72	97,30%	69	94,52%
Karyawan Kontrak	1	1,35%	1	1,35%	3	4,11%
Harian Lepas	1	1,35%	1	1,35%	1	1,37%
Jumlah	74	100%	74	100%	73	100%

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kualitas SDI BPRS ALMASOEM terlihat dari tingkat pendidikan mereka, dimana 77,03% merupakan lulusan sarjana muda, strata satu dan strata dua. Sejalan dengan ekspansi BPRS ALMASOEM kuantitas dan kualitas SDI akan terus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan. Terkait dengan upaya pengembangan BPRS, jenjang pendidikan SDI yang dimiliki BPRS ALMASOEM seperti yang tertera dalam tabel berikut :

Komposisi Pendidikan SDI	2025		2024		2023	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Sarjana (Strata - 2)	1	1,35%	1	1,35%	1	1,37%
Sarjana (Strata - 1)	21	28,38%	17	22,97%	17	23,29%
Diploma 3 (D - 3)	35	47,30%	39	52,70%	39	53,42%
Diploma 1 (D - 1)	9	12,16%	9	12,16%	9	12,33%
SMA	3	4,05%	3	4,05%	3	4,11%
SMP	5	6,76%	5	6,76%	4	5,48%
Jumlah	74	100%	74	100%	73	100%

Rekrutmen Dan Seleksi

Pertumbuhan volume usaha BPRS ALMASOEM yang dinamis membuat BPRS ALMASOEM membutuhkan sumber daya manusia yang berintegritas, inovatif dan berwawasan keilmuan agar dapat menjalankan operasional perbankan secara sehat dan berkembang.

Untuk menjalankan program tersebut diperlukan dukungan SDI yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga diperlukan proses rekrutmen dan seleksi SDI berbasis kompetensi, dalam hal ini proses seleksi kerjasama dengan salah satu Universitas Swasta di Bandung yaitu Universitas Ma'soem, dengan cara memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan terbaik Fakultas Perbankan Syariah, Fakultas Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi yang ingin mengembangkan perbankan syariah sebagai pilihan karir.

Pemetaan Karyawan

Pemetaan karyawan untuk level Manajer keatas, kami lakukan dengan proses seleksi terhadap karyawan tetap BPRS ALMASOEM yang ada dan mempunyai potensi, dedikasi serta kemampuan yang baik, sehingga jenjang karir karyawan cukup jelas dan memacu mereka untuk bekerja dan menunjukan potensi yang lebih baik. Melalui pengembangan yang sifatnya berkesinambungan, proses pembelajaran yang sistematis serta budaya amanah dan jujur, diharapkan para karyawan yang potensial ini dapat menjalankan peran dan tugasnya yang sifatnya strategis pada tahun-tahun mendatang.

BPRS ALMASOEM berupaya untuk mengembangkan *Talent Management* yang akan menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan dengan Sumber Daya Insani yang berkualitas. Nominasi dan mutasi karyawan mempertimbangkan kompetensi dan kinerja karyawan serta kebutuhan pengembangan organisasi. Pengembangan organisasi akan menyelaraskan dengan target bisnis serta fokus pada *core business*, dan mendorong penempatan SDI kepada fungsi bisnis. Pemenuhan SDM akan dilakukan melalui proses intensifikasi, dengan jalan pemetaan karyawan sesuai potensi dan karakteristik bisnis daerah.

No.	Jabatan	Jumlah
1	General Manajer	1
2	Pimpinan Cabang	7
3	Pimpinan Divisi	2
4	Manajer	8
5	Staff	54
6	Kontrak	1
7	Harian Lepas	1
Jumlah		74

Remunerasi Dan Penilaian Kinerja

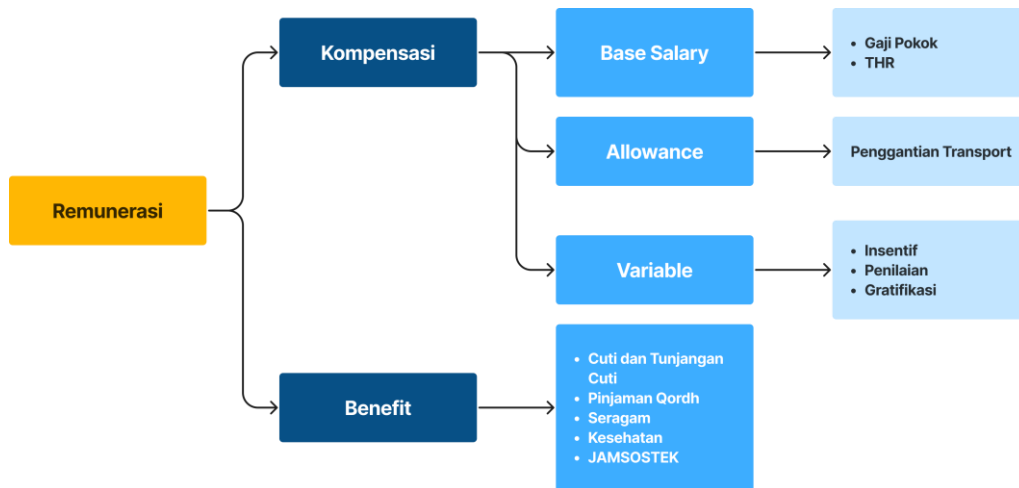
BPRS ALMASOEM telah memiliki sistem penilaian karyawan yang sejalan dengan penilaian kinerja perusahaan dan kinerja unit / bagian. Sistem penilaian tersebut telah dirancang agar dapat memotivasi kerja SDI karena hal ini agar berdampak pada pendapatan / insentif yang diterima SDI itu sendiri, selain hal tersebut penilaian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi karyawan yang berprestasi dan merupakan talenta bagi perusahaan.

Sebagai bagian yang sangat penting dalam memotivasi kinerja, remunerasi atau kompensasi dan benefit kami berikan kepada seluruh karyawan melalui sistem penggajian yang lebih baik yang dapat membangun motivasi kerja setiap individu SDI. Adapun sistem remunerasi SDI yang kami terapkan melalui:

- Penggajian yang diberikan setiap akhir bulan dengan sistem kenaikan golongan atas penilaian pimpinan unit kerja. Pimpinan unit dapat memberikan penghargaan berupa kenaikan golongan setiap bulannya terhadap SDI / staff yang berprestasi. Dengan komponen penggajian berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan (khusus manajer keatas).

- Selain penggajian setiap bulan SDI mendapatkan Insentif bulanan, yaitu penghasilan karyawan yang diberikan atas dasar kinerja pencapaian keuntungan / laba perusahaan setiap bulannya, yang dibukukan atau dimasukkan rekening setiap pertengahan bulan.

Skema Remunerasi



Pelatihan Dan Pengembangan SDI



Perubahan teknologi, tuntutan pasar, serta dinamika sosial mempengaruhi bagaimana manusia beradaptasi dan berkontribusi dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, BPRS ALMASOEM mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas SDI melalui pendidikan, pelatihan, serta kesejahteraan yang berkelanjutan. Adapun anggaran pelatihan dan pengembangan SDI tahun 2025 sebesar Rp. 552.995 ribu terealisasi sebesar Rp. 372.946 ribu atau dengan ketercapaian RBB 67.44%. Biaya pendidikan dan pelatihan didasarkan akan kebutuhan kompetensi pegawai khususnya para pegawai baru, sehingga kebutuhan akan dana pengembangan dan pendidikan yang terus kami optimalkan. Tahun 2025 sebagian besar karyawan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar.

Program pendidikan / pelatihan secara intern dikoordinir langsung oleh Manajer SDI yang dibagi kedalam dua kategori pendidikan, *pertama* pendidikan kerohanian dari DPS BPRS ALMASOEM yang dilakukan satu bulan sekali di hari Kamis dari pukul 15.45 WIB sampai dengan pukul 16.45 WIB dan bekerjasama dengan Yayasan Al Ma'soem Bandung yang dilakukan setiap hari Rabu dari pukul 15.40 WIB sampai dengan 17.00 WIB dengan frekuensi pengajaran setiap minggu, *kedua* pendidikan yang berkaitan dengan keseharian rutinitas pekerjaan dengan pemateri dari Direksi serta presentasi SDI yang telah melakukan pendidikan / pelatihan dengan pihak ekstern dengan frekuensi setelah pelaksanaan pendidikan / pelatihan.

Adapun program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan dengan pihak luar selama tahun 2025 yaitu sebagai berikut :

No	Pelatihan	Waktu	Tempat / Media	Penyelenggara
1	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Internal Integritas Pelaporan Keuangan Bank	04-Jan-25	Online	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia/ HimbarSI
2	1. Cara Gampang Menagih Kredit / Piutang Macet. 2. Tips & Trik yang Efektif dalam Negoisasi & Mediasi Penagihan Kredit. 3. Memanfaatkan Jerat Pidana dalam Penagihan Kredit/ Piutang Macet. 4. Strategi Menggunakan & Menghadapi Pihak ke 3 (Debt Coll, Ormas, LSM) dalam Penagihan Kredit/Piutang Macet.	10-18 Feb-25	Online	PT. PRIMA HUDAYANA INDONESIA
3	Praktik Aplikasi Coretax & Kupas Tuntas	23-24 Jan-25	Fave hotel Premier	DIKLAT HimbarSI Jawa Barat
4	Implementasi Produk Pembiayaan Ijarah Multi Jasa (IMJ) di BPR Syariah	14-Feb-25	Online	HIMBARSI
5	Teknik dan Strategi Mitigasi Risiko dan Pencegahan FRAUD	25-Feb-25	Online	DIKLAT HimbarSI Jawa Barat
6	Penyusunan Kebijakan Penerapan Strategi Anti FRAUD (SAF) pada BPR Syariah	08-Mar-25	Online	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
7	Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Dalam Memperluas Penetrasi Pasar	13-Mar-25	Online	OJK
8	Implementasi Manajemen Risiko pada Perbankan (BPR/BPRS)	21-Mar-25	Online	DPW Jawa Barat HIMBARSI
9	Auditing Syariah	06-May-25	Fave hotel Premier	DIKLAT HimbarSI Jawa Barat
10	Jaminan Hak Tanggungan, Jaminan Fiducia dan Jaminan Lainnya Menurut Hukum Syariah dan Hukum Positif	17-May-25	Online	Iqtishad Consulting
11	Pelatihan Intern APU Dan PPT	17-May-25	PT. BRPS ALMASOEM	Support BPRS ALMASOEM



12	Kupas Tuntas Jaminan Hak Tanggungan, Fiducia dan lainnya menurut Hukum Syariah dan Hukum Positif	27-May-25	Online	Iqtishad Konsulting
13	Strategi & Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM serta Refreshment Penyusunan Laporan Individual Risk Asesement (IRA)	12-Jun-25	Online	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia/ HIMBARSI
14	Penilaian Sendiri Perlindungan Konsumen	23-Jun-25	Online	HimbarSI DPW Jawa Barat
15	AI For Bankers (Teknologi AI Untuk Bankir)	08-Jul-25	Fave hotel Premier	DIKLAT HimbarSI DRW Jawa Barat



16	Informasi Program dan Undangan Sosialisasi Produk Bersama Tabungan Ukhuwah Periode III	7-8 Aug-25	Ruang Meeting Hotel IBIS Bandung	HIMBARSI
17	Teknik dan Metodologi Restrukturisasi Pembiayaan Syariah	14-Aug-25	Online	Diklat HimbarSI DPW Jawa Barat
18	Analisa Pembiayaan Pengawasan, Penyelamatan, Penyelesaian Tunggakan & Pembiayaan Bermasalah	11-Sep-25	Online	Diklat HimbarSI DPW Jawa Barat
19	Kupas Tuntas Coretax & Penerapan di Industri BPR Syariah	24-Sep-25	Online	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
20	Pelatihan Dasar Muamalah Maliyah dan Fatwa	03-15 Okt-25 16-18 Okt-25	Online Offline	DSN MUI Institue
21	Pelatihan, Sosialisasi & Workshop Aplikasi IBA	04-Oct-25	Offline (BPRS ALMASOEM)	IT
22	Strategi Anti FRAUD (SAF) POJK 12/2024 & SIPELAKU PJOK 28/2024, Laporan SAF & SIPELAKU OJK	10-Oct-25	Online	Lucas S Muliawan
23	Pelindungan Konsumen & Masyarakat di Lembaga Jasa Keuangan	22-Oct-25	Online	HIMBARSI
24	Undangan Pelatihan Motivasi Semangat di Tempat Kerja	22-Nov-25	Bumi HIK Parahyangan	DIKLAT HimbarSI DRW Jawa Barat
25	Training How to Boost Employee Productivity & Motivation	16-Dec-25	Online	Yodhia Antariksa



Analisis & Pembahasan Manajemen



Tinjauan Keuangan

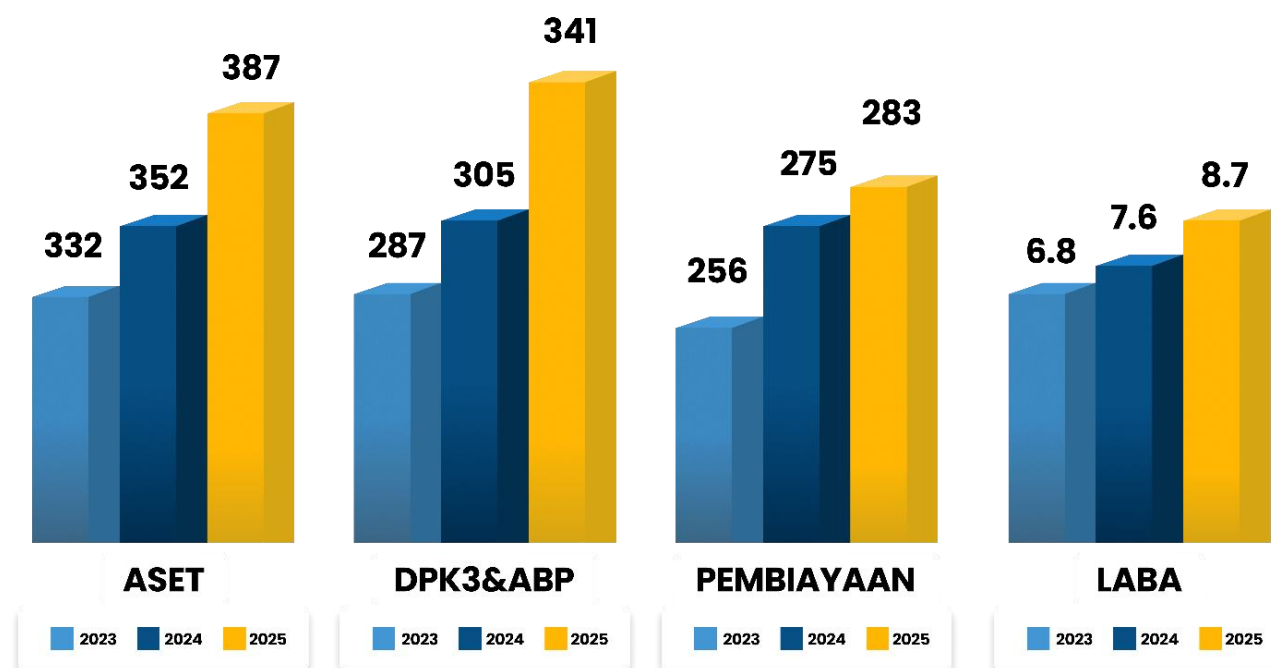
Bahasan mengenai tinjauan keuangan BPRS ALMASOEM, berikut perkembangan usaha BPRS ALMASOEM selama tahun 2025. Untuk mendukung analisa dan *trend* perkembangan usaha tersebut ditampilkan data-data keuangan selama tiga tahun, serta perbandingan pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025.

Pembahasan ini disusun berdasarkan laporan keuangan bank yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Laporan tersebut telah diaudit oleh Akuntan Publik AF Rachman & Soecipto WS dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Bahasan serta analisa tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 5 (lima) bagian utama yaitu :

- Kinerja atau Perkembangan Neraca
- Kinerja Laba rugi
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Arus Kas
- Kinerja Rasio Keuangan atau tingkat kesehatan

Kinerja Atau Perkembangan Neraca

BPRS ALMASOEM terus berusaha untuk menjaga kinerja dan pertumbuhan bisnis bank dalam tingkat yang wajar. Dengan pertumbuhan yang berkelanjutan merupakan modal bagi Bank untuk dapat berperan mensejahterakan seluruh pemangku kepentingan beserta seluruh karyawan, serta dapat meningkatkan kontribusi dalam memberdayakan masyarakat. Untuk itu kami senantiasa berupaya mengelola aktiva dan pasiva dengan cermat, *prudent* dan optimal. Dengan prinsip tersebut BPRS ALMASOEM senantiasa mempunyai kemampuan yang cukup untuk memenuhi likuiditas secara tepat waktu. BPRS ALMASOEM senantiasa mempunyai kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan yang memadai. Kinerja BPRS ALMASOEM sepanjang tahun 2024 secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :



Secara keseluruhan periode kerja tahun 2025 BPRS ALMASOEM dapat merealisasikan seluruh komponen utama laporan keuangan dengan hasil yang lebih baik, dengan gambaran utama sebagai berikut :

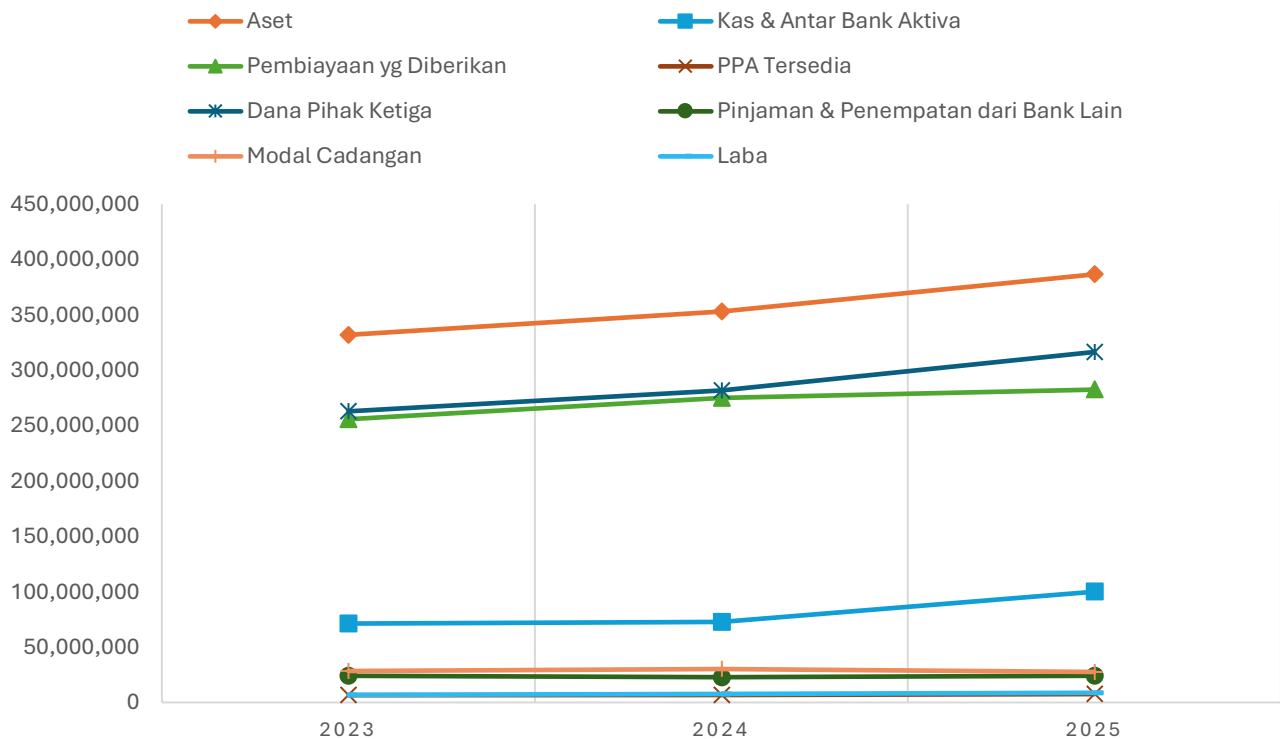
Tabel Laporan Posisi Keuangan BPRS ALMASOEM

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB	Pertumbuhan 2025 – 2024		Capaian RBB (%)
	2025	2024	2023	2025	Nominal	%	
NERACA							
Aset	386,670,946	352,951,410	331,989,407	367,715,722	33,718,517	9.55	105.15
Kas & Antar Bank Aktiva	100,017,509	72,619,550	71,267,277	75,681,157	27,397,959	37.73	132.16
Pembiayaan yg Diberikan	282,542,542	275,009,213	255,800,828	288,514,955	7,533,329	2.74	97.93
PPA Tersedia	7,541,348	6,657,383	6,562,312	9,286,484	883,965	13.28	81.21
Dana Pihak Ketiga	316,526,544	281,922,124	262,938,767	292,870,103	34,604,420	12.27	108.08
Pinjaman & Penempatan dari Bank Lain	24,089,713	22,826,042	23,950,000	28,087,500	1,263,671	5.54	85.77
Modal Cadangan	27,553,511	30,183,697	28,637,726	28,942,697	-2,630,186	-8.71	95.20
Laba	8,724,982	7,605,087	6,860,900	8,498,262	1,119,895	14.73	102.67

Grafik Ikhtisar Keuangan Utama BPRS ALMASOEM

IKHTISAR KEUANGAN UTAMA



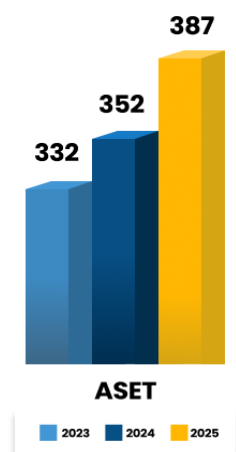
Aset

BPRS ALMASOEM pada tahun 2025 membukukan aset sebesar 386,6 Milyar, tumbuh sebesar 33,7 Milyar atau 9,55% dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2024 aset sebesar Rp. 352,9 Milyar, meningkat sebesar Rp. 21 Milyar (6,31%) apabila dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp. 331,9 Milyar.

Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		CAPAIAN RBB (%)
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Aset	386.670.946	352.951.410	331.989.407	367.715.722	33.719.536	9,55	105,15



Berdasarkan data di atas, peningkatan aset bank (perubahan di tahun 2024 ke tahun 2025) lebih disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk tabungan dan deposito di PT. BPRS ALMASOEM dengan pertumbuhan yang mencapai 12,27%.

Aset Bank akhir tahun 2025 apabila dibandingkan dengan rencana kerja anggaran tahunan, terlampaui sebesar Rp 18,9 Milyar dengan persentase ketercapaian sebesar 105,15% dari RBB sebesar Rp. 367,7 Milyar terealisasi sebesar Rp. 386,7 Milyar.

Tabel Aset

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun		Pertumbuhan	
	2025	2024	Nominal	%
Kas	982,915	1,129,850	(146,935)	(13.00)
Penempatan pada Bank Indonesia				
Penempatan pada Bank Lain	99,034,595	71,489,700	27,544,895	38.53
Piutang Murabahah	119,835,318	144,274,220	(24,438,902)	(16.94)
Pembiayaan Musyarakah	14,860,687	675,000	14,185,687	2,101.58
Piutang Transaksi Multijasa	116,248,443	104,649,849	11,598,594	11.08
Piutang Qardh/Rahn	31,598,095	25,410,144	6,187,951	24.35
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	7,541,348	6,657,383	883,965	13.28
Agunan yang diambil alih	254,250	254,250	0	0.00
Aktiva tetap dan Inventaris				
- Tanah dan Gedung	12,385,726	12,385,726	0	0.00
- Akumulasi Penyusutan Gedung -/-	2,912,143	2,590,813	321,330	12.40
- Inventaris	4,573,460	4,262,456	311,004	7.30
- Akumulasi Penyusutan Inventaris -/-	3,879,187	3,885,051	(5,864)	(0.15)
Aset Lainnya (RRA)	1,229,118	1,553,462	(324,344)	(20.88)
Total Aset	386,669,929	352,951,410	33,718,519	9.55

Aset Produktif

Peningkatan total aset BPRS ALMASOEM sebagian besar ditopang oleh aset produktif, hal ini terlihat dari komposisi aset produktif terhadap total aset sebesar 98,68%. Nilai aset produktif meningkat sebesar Rp. 35 Milyar atau 10,12% dari aset produktif Rp. 346,5 Milyar pada tahun 2024 menjadi Rp. 381,6 Milyar pada tahun 2025, dan tahun 2024 meningkat sebesar Rp. 20,5 Milyar bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp. 326 Milyar. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		Capaian RBB (%)
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Penempatan pada Bank Lain	99,034,595	71,489,700	70,190,659	74,481,157	27,544,895	38.53	132.97
Pembiayaan	282,542,542	275,009,213	255,800,828	288,514,955	7,533,329	2.74	97.93
Total Aktiva Produktif	381,577,137	346,498,913	325,991,487	362,996,112	35,078,224	10.12	105.12

Pembiayaan Yang Disalurkan

Selama tahun 2025, BPRS ALMASOEM dalam menyalurkan pembiayaan memfokuskan terhadap beberapa segmen utama sesuai karakteristik BPRS ALMASOEM yaitu pembiayaan pola pendapatan *fix income* dan pembiayaan sindikasi kerjasama dengan BPR/S lain. Posisi tahun 2025 pembiayaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 7,5 milyar atau tumbuh 2,74% dari posisi akhir Desember 2024 sebesar Rp. 275 Milyar menjadi Rp 282,5 Milyar posisi akhir Desember 2025. Produk pembiayaan BPRS ALMASOEM dikelompokkan dalam beberapa kelompok pembiayaan yaitu:

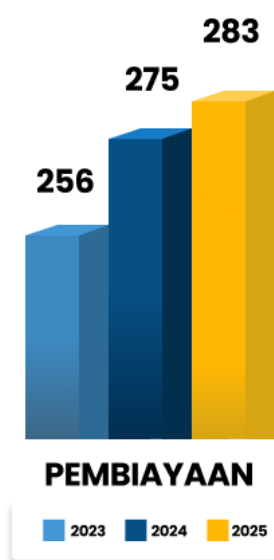
1. Pembiayaan per jenis akad antara lain :
 - Pembiayaan dalam bentuk Jual Beli yaitu pembiayaan Murabahah
 - Pembiayaan dalam bentuk bagi hasil yaitu pembiayaan Musyarakah
 - Pembiayaan dalam bentuk sewa yaitu pembiayaan ijarah multijasa
 - Pembiayaan lainnya yaitu dalam bentuk Rahn
2. Pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi antara lain Pertanian, industri, listrik / gas / air, konstruksi, perdagangan, transportasi, jasa, dan lain-lain.
3. Pembiayaan per jenis penggunaan meliputi Modal Kerja, Invenstasi dan Konsumtif

Tabel perkembangan pembiayaan BPRS ALMASOEM

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		Capaian RBB (%)
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Pembiayaan	282,542,542	275,009,213	255,800,828	288,514,955	7,533,329	2.74	97.93

Grafik Pertumbuhan Pembiayaan



Peningkatan outstanding pembiayaan tersebut tidak berbanding lurus dengan jumlah kartu pembiayaan dimana jumlah kartu pembiayaan mengalami penurunan sebanyak 1.103 kartu atau 13,47% dari 8.191 kartu pada tahun 2024 menjadi 7.088 kartu pada tahun 2025. Untuk lebih jelasnya seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini :

Tabel Jumlah Kartu Pembiayaan

Uraian	Tahun				Pertumbuhan 2025-2024	
	2025	2024	2023	2022	Nominal	%
Murabahah	2,004	2,682	3,424	4,293	-678	-25.28
Musarakah	13	3	5	7	10	333.33
Multijasa	1,512	1,495	1,546	1115	17	1.14
Rahn	3,559	4,011	4,108	4,001	-452	-11.27
Qordh	0	0	0	0	0	0.00
Total	7,088	8,191	9,083	9,416	-1,103	-13.47

Pembiayaan Dan Komposisi

1. Pembiayaan berdasarkan jenis Akad

Berdasarkan akad atau skim pembiayaan, pembiayaan BPRS ALMASOEM sampai dengan posisi Desember 2025 masih didominasi oleh pembiayaan dengan skim murabahah yaitu sebesar Rp. 119,8 Milyar atau 42,41% dari total pembiayaan sebesar Rp. 282,5 Milyar, skim Multijasa sebesar Rp. 116,2 Milyar atau dengan komposisi 41,14%, skim gadai emas syariah (Ar-Rahn) sebesar Rp. 31,6 Milyar atau dengan komposisi 11,19%, pembiayaan skim Bagi Hasil sebesar Rp. 14,9 milyar atau komposisinya 5,26%.

Tabel perkembangan pembiayaan berdasarkan jenis akad:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan	
	Nominal	Share (%)	Nominal	Share (%)	Nominal	%
Murabahah	119,835,318	42.41	144,274,220	52.46	-24,438,902	-16.94
Musarakah	14,860,687	5.26	675,000	0.25	14,185,687	2101.58
Multijasa	116,248,442	41.14	104,649,849	38.05	11,598,593	11.08
Rahn	31,598,095	11.19	25,410,144	9.24	6,187,951	24.35
Total	282,542,542	100.00	275,009,213	100.00	7,533,329	2.74

2. Pembiayaan per Sektor Ekonomi

Portofolio pembiayaan tahun 2025 berdasarkan sektor ekonomi didominasi oleh pembiayaan sektor Lain-lain yang terdiri dari pembiayaan gadai, *fix income* sertifikasi Guru/Dosen, Pembiayaan Dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) serta pembiayaan kepada pada Pegawai yang mencapai Rp. 133,5 Milyar atau 47,26% dari total pembiayaan sebesar Rp 282,5 Milyar, yang menurun sebesar Rp. 52,8 Milyar atau 28,32% dibandingkan posisi yang sama pada tahun 2024 sebesar Rp. 186,3 Milyar. Beberapa sektor ekonomi lainnya yang mengalami peningkatan diantaranya yaitu Konstruksi tumbuh Rp. 66,4 milyar atau 769,53%.

Tabel perkembangan pembiayaan berdasarkan Sektor Ekonomi:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan	
	Nominal	Share (%)	Nominal	Share (%)	Nominal	%
Pertanian, kehutanan	50,902	0.02	135,152	0.05	-84,250	-62.34
Pertambangan	3,727,778	1.32	10,000	0.00	3,717,778	37177.78
Industri Pengolahan	822,509	0.29	545,770	0.20	276,739	50.71
Listrik, Gas, dan Air	0	0.00	38,624	0.01	-38,624	-100.00
Konstruksi	75,069,994	26.57	8,633,359	3.14	66,436,635	769.53
Perdagangan, restoran, dan hotel	783,258	0.28	16,930,945	6.16	-16,147,687	-95.37
Pengangkutan, Pergudangan	0	0.00	116,126	0.04	-116,126	-100.00
Jasa-jasa dunia usaha	68,550,845	24.26	62,300,158	22.65	6,250,687	10.03
Lain-lain	133,537,256	47.26	186,299,079	67.74	-52,761,823	-28.32
Total	282,542,542	100.00	275,009,213	100.00	7,533,329	2.74

3. Pembiayaan per Jenis Penggunaan

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan terdiri dari Modal Kerja mencapai Rp. 86,2 Milyar dengan porsi 30,50%, porsi tersebut meningkat dibandingkan porsi tahun 2024 sebesar 18,04% atau sebesar Rp. 49,6 Milyar. Pembiayaan jenis penggunaan Investasi sebesar Rp. 62,8 Milyar dengan porsi 22,24%, porsi tersebut meningkat dibandingkan porsi tahun 2024 sebesar 14,22% atau senilai Rp. 39,1 Milyar. Sementara Konsumtif porsinya sebesar 47,26% menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 67,74% atau sebesar Rp. 52,8 Milyar atau 28,32%.

Tabel Perkembangan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan

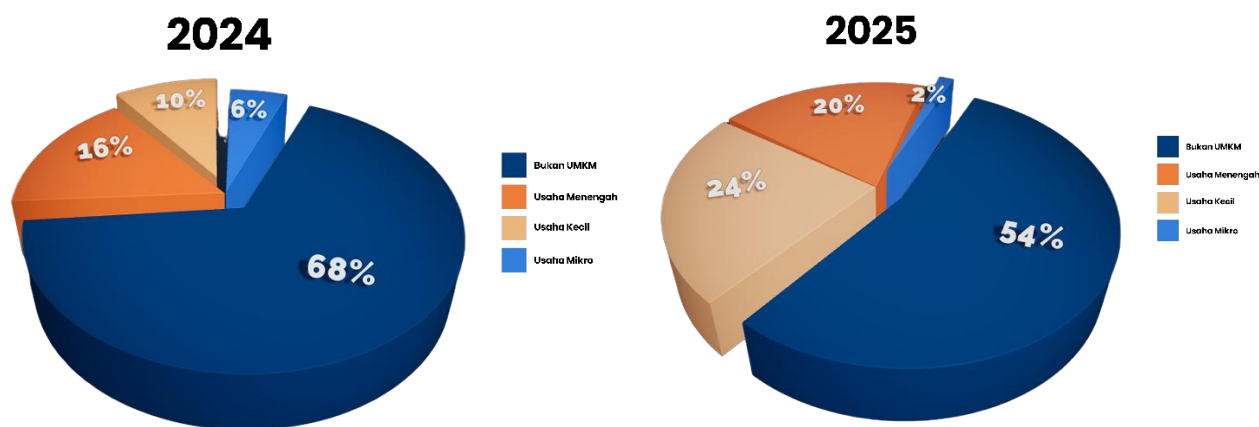
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan	
	Nominal	Share (%)	Nominal	Share (%)	Nominal	%
Modal Kerja	86,161,620	30.50	49,606,889	18.04	36,554,731	73.69
Investasi	62,843,666	22.24	39,103,245	14.22	23,740,421	60.71
Konsumtif	133,537,256	47.26	186,299,079	67.74	-52,761,823	-28.32
Total	282,542,542	100.00	275,009,213	100.00	7,533,329	2.74

4. Pembiayaan per Segmen

Pada tahun 2025 Pembiayaan per segmen didominasi oleh pembiayaan Mikro, Kecil & Non UMKM. Pembiayaan Mikro mencapai Rp. 5,7 Milyar (2,01%), untuk pembiayaan Kecil mencapai Rp. 67,3 Milyar (23,82%) dan pembiayaan menengah sebesar Rp. 56,4 Milyar (19,98%) sisanya pembiayaan Non UMKM mencapai Rp. 153,1 Milyar (54,20%) dari total pembiayaan sebesar Rp. 282,5 Milyar. Segmen Usaha menengah mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 28,4 Milyar atau 101,22% apabila dibandingkan dengan tahun 2024, berbanding lurus dengan pertumbuhan pembiayaan Murabahah Sindikasi. Namun, sebagaimana hitohnya BPRS ALMASOEM yang merupakan lembaga keuangan yang bergerak pada sektor UMKM, sehingga fokus utama pembiayaan kami baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang akan lebih menitikberatkan pada usaha-usaha perdagangan skala ritel/mikro serta kecil.

Grafik perkembangan pembiayaan per Segmen



Kualitas Aktiva Produktif

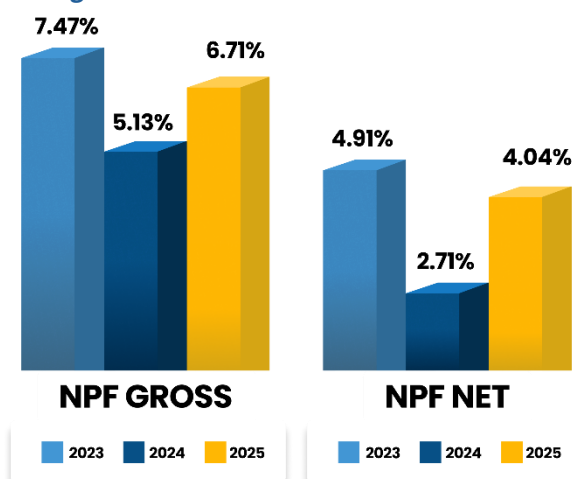
Rasio NPF (Non Performing Finance) Net posisi akhir tahun 2025 yaitu sebesar 4,04% naik sebesar 1,33% dibandingkan posisi tahun 2024 yang mencapai 2,71%. Nilai tersebut belum melampaui target yaitu sebesar 2,00%.

BPRS ALMASOEM akan terus berupaya agar pembiayaan bermasalah menurun secara signifikan baik melalui *Write Off* maupun upaya penagihan.

Selama tahun 2025, pencapaian Kualitas Aktiva Produktif dalam bentuk pembiayaan ditunjukkan oleh ratio-ratio sebagai berikut :

Uraian	Tahun			
	2025	2024	2023	2022
NPF Net	4.04%	2.71%	4.91%	7.76%
Pemenuhan PPKA	77.09%	100.02%	101.69%	87.03%
Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (EAQ)	95.04%	96.73%	95.02%	93.91%

Perkembangan NPF Gross Dan NPF NET Periode 3 Tahun Terakhir



Secara berkelanjutan, BPRS ALMASOEM berupaya menjaga kualitas pembiayaan dengan memantau perkembangan usaha debitur secara berkesinambungan. Selanjutnya BPRS ALMASOEM terus melakukan program perbaikan dan penyelesaian atas debitur bermasalah.

Adapun upaya yang sedang dan akan terus dilakukan dalam upaya memperkecil rasio NPF yaitu :

- Mengoptimalkan serta meningkatkan outstanding pembiayaan secara intensif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Optimalisasi PPKA dalam rangka penghapusbukuan pembiayaan bermasalah dengan

tetap dilakukan monitoring serta penagihan secara intensif.

- Melakukan langkah-langkah penyelamatan pembiayaan dengan pendekatan kekeluargaan, pemanggilan, penagihan, litigasi dll.
- Melakukan langkah-langkah preventif dengan melakukan analisa berlandaskan kehati-hatian dan pendekatan *repayment capacity*.

Pembiayaan Yang Dihapusbuku / Write Off

Selama tahun 2025, BPRS ALMASOEM telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan bermasalah sebesar Rp.11,4 Miliar. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan penghapusbukuan selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan rata-rata sebesar Rp. 10,7 Miliar. Kebijakan penghapusbukuan tetap kami lakukan mengingat ketersediaan cadangan penghapusan yang memungkinkan untuk dipergunakan dan sebagai salah satu upaya menurunkan tingkat ratio pembiayaan bermasalah dengan tetap dilakukannya upaya-upaya penagihan. Dalam upaya penanganannya seluruh nasabah *write off* ditangani dan menjadi tanggung jawab dari bagian Risk dan Remedial dan selama tahun 2025 *collection* atas nasabah *write off* yang berhasil ditarik kembali sebesar Rp. 2 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp.1 Miliar dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 1 Miliar.

Tabel pembiayaan yang dihapusbuku periode 4 (empat) tahun terakhir (dalam ribuan rupiah)

Uraian	Tahun			
	2025	2024	2023	2022
Saldo Awal	57,258,687	46,276,626	36,925,163	30,225,576
Penghapusbukuan	11,419,853	11,986,473	11,641,217	8,458,895
Collection	2,039,458	1,004,412	2,289,754	1,759,308
Saldo Akhir	66,639,082	57,258,687	46,276,626	36,925,163

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Dalam upayaantisipasi kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah, BPRS ALMASOEM senantiasa melakukan pembentukan pencadangan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA). PPA posisi akhir tahun 2025 sebesar Rp. 7.541.348 ribu naik sebesar Rp. 883.965 ribu atau 13,28% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp. 6.657.383 ribu. Kenaikan tersebut bisa lebih besar mengingat adanya penggunaan dana PPKA untuk melakukan penghapusbukuan pembiayaan bermasalah yang cukup besar, disepanjang tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 11.419.853 ribu.

Dan dibandingkan dengan RBB PPKA yaitu sebesar Rp. 9.286.484 ribu tidak terlampaui sebesar Rp. 1.745.136 ribu atau dengan ketercapaian sebesar 81,21%.

AYDA (Aktiva Yang Diambil Alih)

Dalam upaya menyelesaikan pembiayaan bermasalah diantaranya BPRS ALMASOEM telah melakukan tindakan pengambil alihan beberapa aset yang menjadi agunan nasabah, sampai posisi akhir 2025 AYDA yang berhasil diambil alih selanjutnya untuk proses jual yaitu Rp. 254.250 ribu. Berikut beberapa agunan nasabah yang masuk dalam aktiva yang diambil alih.

(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Ayda	Nama Nasabah	Nilai Ayda	Keterangan
Tanah dan Bangunan seluas 60m2	Beni	254,250	Tanah dan Bangunan
Total AYDA		254,250	

Aktiva Tetap

Nilai Aktiva Tetap BPRS ALMASOEM posisi akhir 2025 sebesar Rp. 10.167.856 ribu menurun sebesar Rp. 4.462 ribu atau 0,044% dibandingkan posisi yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 10.172.318 ribu, dan dibandingkan RBB sebesar Rp. 10.270.213 ribu, terlampaui sebesar Rp. 102.357 ribu atau dengan ketercapaian sebesar 99,00%.

Dana Pihak Ketiga (Tabungan Dan Deposito)

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito meningkat sebesar Rp. 34.604.420 ribu atau 12,27% dari Rp. 281.922.124 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp. 316.526.544 ribu pada tahun 2025 dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.983.357 ribu atau 7,22% dibandingkan dengan posisi tahun 2023 yang mencapai Rp. 262.938.767 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		Capaian RBB (%)
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Tabungan Wadiah	95,279,553	86,457,841	90,780,335	100,949,861	8,821,712	10.20	94.38
Tabungan Mudharabah	8,592,928	8,214,915	6,198,992	5,862,932	378,013	4.60	146.56
Deposito Mudharabah	212,654,063	187,249,368	165,959,440	186,057,309	25,404,695	13.57	114.29
Total Dana Pihak Ketiga	316,526,544	281,922,124	262,938,767	292,870,102	34,604,420	12.27	108.08

Dilihat dari pertumbuhannya posisi dana pihak ketiga setiap tahunnya mengalami peningkatan yang baik, hal ini dikarenakan:

- Sistem jemput bola yang telah diterapkan kepada pasar-pasar di wilayah Rancaekek, Cileunyi dan sekitarnya dengan hasil / pertumbuhan yang cukup baik.
- Kepercayaan yang baik dari masyarakat sekitar dalam menyimpan dananya di BPRS ALMASOEM.
- Pemberian bagi hasil yang lebih baik (kompetitif) dibandingkan bank-bank pesaing khusus wilayah Rancaekek dan sekitarnya.
- Meningkatnya kepercayaan dari civitas Ma'soem Group dan keluarga besar Ma'soem dalam menyimpan dananya di BPRS.
- Kerjasama dengan fintech komunal sehingga jangkauan masyarakat terhadap BPRS ALMASOEM menjadi semakin luas.

Apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2025, penghimpunan dana pihak ketiga terlampaui sebesar Rp. 23.656.442 ribu atau dengan ketercapaian 108,08% dari RBB sebesar Rp. 292.870.102 ribu.

BPRS ALMASOEM, senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan nasabah akan produk dan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mewujudkan hal tersebut BPRS menawarkan berbagai produk yang tentunya disesuaikan dengan karakteristik serta pelayanan yang diperkenankan sesuai dengan aturan dari diregulasi Otoritas Jasa Keuangan, adapun operasional utama BPRS ALMASOEM meliputi :

1. Pendanaan dana pihak ketiga meliputi produk tabungan dan,
2. Pendanaan dana pihak ketiga meliputi produk deposito

Uraian produk BPRS ALMASOEM tersebut sebagai berikut :

1. *Total Dana Pihak Ketiga (DPK)*

Total penghimpunan dana pihak ketiga sampai dengan akhir Desember 2025 mencapai Rp. 317 Milyar tumbuh sebesar Rp. 34,6 Milyar atau 12,27% dari dana pihak ketiga posisi akhir Desember 2024 sebesar Rp. 281,9 Milyar. Dana pihak ketiga tersebut merupakan simpanan nasabah dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			Pertumbuhan 2025-2024	
	2025	2024	2023	Nominal	%
Total Dana Pihak Ketiga	316,526,544	281,922,124	262,938,767	34,604,420	12.27

Jumlah dana pihak ketiga tersebut tidak diikuti dengan pertumbuhan jumlah rekening yang mengalami penurunan sebanyak 2.192 rekening atau turun 7,33% dari semula 29.894 rekening di tahun 2024 menjadi 27.702 rekening di tahun 2025, untuk lebih jelasnya seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini.

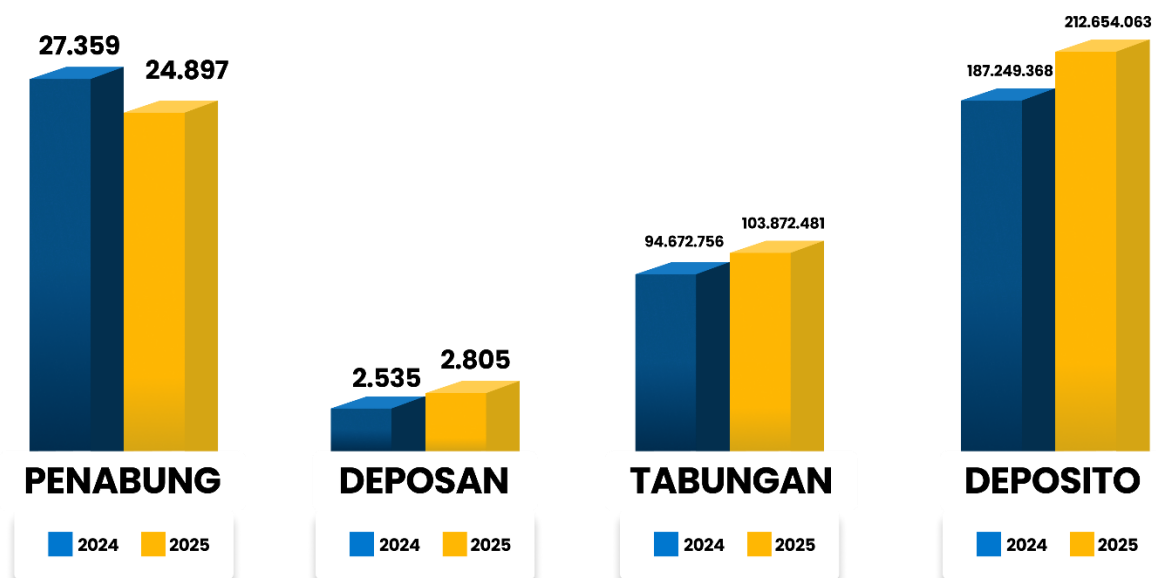
Uraian	Tahun			Pertumbuhan 2025-2024	
	2025	2024	2023	2025	2024
Penabung	24,897	27,359	30,762	-2,462	-9.00
Deposan	2,805	2,535	2,089	270	10.65
Total	27,702	29,894	32,851	-2,192	-7.33

2. *Komposisi Dana*

Komposisi dana murah (tabungan) mengalami penurunan sebesar 9,72% dari 33,58% pada tahun 2024 menjadi 32,82% pada tahun 2025. Sedangkan dana mahal (deposito) mengalami kenaikan sebesar 13,57% menjadi 67,18% dibandingkan tahun 2024 sebesar 66,42%.

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2025	Komposisi	2024	Komposisi	Pertumbuhan 2025-2024	
					Nominal	%
Tabungan	103,872,481	32,82	94.672.756	33,58	9.199.513	9.72
Deposito	212,654,063	67,18	187.249.368	66,42	25.404.695	13.57
Total	316,526,544	100	281.922.124	100	34.604.420	12.27



3. Rincian Dana Pihak Ketiga (DPK)

a) Tabungan

Sampai akhir tahun 2025 pencapaian penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan mencapai Rp. 103,9 Milyar meningkat sebesar Rp. 9,2 Milyar atau 9,72% dari posisi tahun 2024 sebesar Rp. 94,7 Milyar. Dengan komposisi dana pihak tabungan sebagaimana tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			Pertumbuhan 2025-2024	
	2025	2024	2023	Nominal	%
Tabungan Wadiah					
- Tabungan Wadiah Masoem iB	88,881,174	79,922,710	84,298,339	8,958,464	11.21
- Tabungan Wadiah Sempel iB	6,398,379	6,535,131	6,481,995	-136,752	-2.09
Tabungan Mudharabah					
-Tabungan Masa Depan iB	4,368,986	5,133,528	-764,542	-764,542	-14.89
-Tabungan Haji iB	2,084,626	1,939,435	145,191	145,191	7.49
-Tabungan Qurban iB	268,190	190,696	77,494	77,494	40.64
-Tabungan Idul Fitri	652,776	645,937	6,839	6,839	1.06
-Simpanan Pensiun Masoem	475,092	246,888	228,204	228,204	100.00
-Tabungan Umroh iB	69,855	58,431	11,424	11,424	100.00
-Tabungan Ukhuwah	673,403	0	673,403	673,403	100.00
Jumlah	103,872,481	94,672,756	91,158,347	9,199,725	9.72

Rincian produk tabungan BPRS ALMASOEM berdasarkan jenis akad terdiri dari tabungan wadiah dan tabungan mudharabah dengan rincian sebagai berikut :

i. Tabungan Wadiah

Total Dana Pihak Ketiga BPRS ALMASOEM yang berasal dari tabungan wadiah sampai dengan posisi Desember 2025 sebesar Rp. 95,3 Milyar, naik Rp. 8.821 ribu atau 10,20% dari posisi yang sama pada tahun 2024 sebesar Rp. 86,5 Milyar.

Tabungan wadiah tersebut terdiri dari produk wadiah perorangan Masoem iB dan wadiah Sempel iB. Simpanan tersebut merupakan titipan dana wadiah dari masyarakat umum sekitar BPRS yang mempercayakan simpanan dananya di BPRS ALMASOEM, sedangkan simpanan wadiah Sempel iB merupakan simpanan para pelajar dalam hal ini sebagian besar merupakan para pelajar siswa di Yayasan Al Ma'soem Bandung.

Jumlah NOA tabungan wadiah sampai posisi akhir tahun 2025 sebanyak 22.496 rekening menurun sebanyak 2.497 rekening atau 9,99% dibandingkan posisi yang sama pada tahun 2023 sebanyak 24.993 rekening.

ii. Tabungan Mudharabah

Total Dana Pihak Ketiga BPRS ALMASOEM yang berasal dari tabungan mudharabah sampai posisi Desember 2025 sebesar Rp. 8,6 Milyar, meningkat Rp. 378 Juta atau tumbuh sebesar 4,60% dari posisi yang sama pada tahun 2024 sebesar Rp. 8,2 Milyar. Tabungan mudharabah ini terdiri dari Mudharabah Masa Depan Masoem iB, Mudharabah Haji iB, Mudharabah Qurban iB, Mudharabah Fitri iB, Simpanan Pensium Masoem, Mudharabah Umroh dan Ukhuwah.

Jumlah NOA tabungan mudharabah sampai posisi akhir tahun 2025 sebanyak 2.401 rekening meningkat sebanyak 35 rekening atau 1,48% dibandingkan posisi yang sama pada tahun 2024 sebanyak 2.366 rekening.

Komposisi terbesar dari Tabungan Mudharabah yaitu Tabungan Masa Depan yang mencapai 66,89%. Tabungan Masa Depan adalah tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk para pegawai Ma'soem Group, sehingga pengeluaran atau penarikannya hanya dapat dilakukan jika karyawan tersebut keluar / mengundurkan diri dari kepegawaian di Ma'soem Group.

Peningkatan yang baik tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan Nasabah kepada BPRS ALMASOEM dari tahun ketahun terus baik, disamping cukup efektifnya program yang dijalankan manajemen BPRS dalam rangka menghimpun dana masyarakat.

Selama tahun 2025 tingkat bagi hasil dan atau bonus yang diberikan BPRS ALMASOEM kepada para nasabah tabungan setara *equivalen rate* 2,60%.

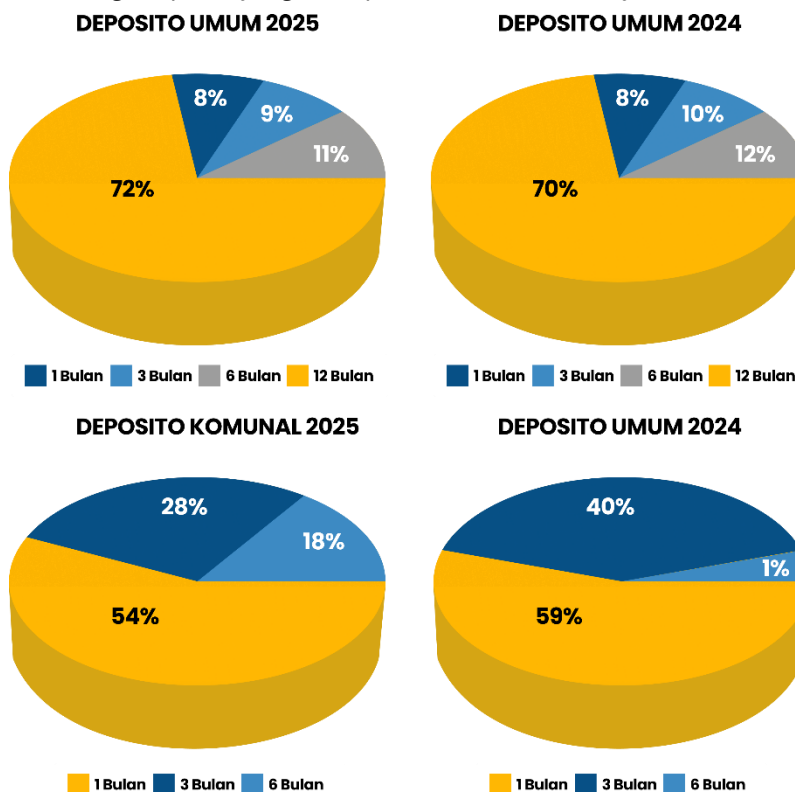
iii. Deposito

Sampai akhir tahun 2025 pencapaian penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito mencapai Rp. 212,7 Milyar, tumbuh sebesar Rp. 25,4 Milyar atau 13,57% dibandingkan posisi yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 187,2 Milyar. Adapun pembagian deposito didasarkan jangka waktu yaitu dengan pembagian sebagaimana dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			Pertumbuhan 2025-2024	
	2025	2024	2023	Nominal	%
Deposito Umum 1 Bulan	15,631,100	13,800,850	14,609,350	1,830,250	13.26
Deposito Umum 3 Bulan	17,659,800	17,158,300	14,740,184	501,500	2.92
Deposito Umum 6 Bulan	22,875,460	22,143,250	25,782,150	732,210	3.31
Deposito Umum 12 Bulan	142,888,703	124,726,968	110,556,156	18,161,735	14.56
Deposito Komunal 1 Bulan	7,414,100	5,535,700	0	1,878,400	100.00
Deposito Komunal 3 Bulan	3,747,800	3,777,900	15,000	-30,100	-0.80
Deposito Komunal 6 Bulan	2,437,100	106,400	256,600	2,330,700	2190.51
Total	212,654,063	187,249,368	165,959,440	25,404,695	13.57

Jumlah NOA deposito sampai posisi akhir tahun 2025 sebanyak 2.805 rekening meningkat sebanyak 270 rekening atau 10,65% dibandingkan posisi yang sama pada tahun 2024 sebanyak 2.535 rekening.



Grafik Jumlah Rekening Produk Deposito

Peningkatan dana pihak ketiga deposito tersebut mengingat kepercayaan nasabah baik yang eksisting maupun nasabah baru terus mengalami peningkatan, hal ini tidak lepas dari hasil pemberian bagi hasil yang cukup menarik dibandingkan bank-bank pesaing seiring semakin membaiknya perolehan pendapatan BPRS ALMASOEM serta pelayanan yang diberikan BPRS yang diupayakan terus dilakukannya upaya-upaya perbaikannya, serta kerjasama yang terjalin dengan fintech komunal dalam penghimpunan deposito yang secara jangkauan menjadi lebih luas.

Selama tahun 2025

tingkat bagi hasil deposito yang diberikan BPRS ALMASOEM kepada para nasabah deposan rata-rata kisaran setara *equivalen rate* sebagai berikut :

- Deposito 1 bulan rata-rata setara *equivalen* 5,73% s.d. 6,01%
- Deposito 3 bulan rata-rata setara *equivalen* 6,20% s.d. 6,50%
- Deposito 6 bulan rata-rata setara *equivalen* 6,97% s.d. 7,31%
- Deposito 12 bulan rata-rata setara *equivalen* 7,60% s.d. 7,80%

Antar Bank Pasiva

Posisi Akhir Desember 2025 penghimpunan dana dalam bentuk Antar Bank Pasiva meningkat sebesar Rp. 1,3 Milyar atau 5,54% dari Rp. 22,8 Milyar pada tahun 2024 menjadi Rp. 24 Milyar pada tahun 2025, sedangkan tahun 2024 Antar Bank Pasiva mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,1 Milyar atau 4,60% dibandingkan Antar Bank Pasiva tahun 2023 sebesar Rp. 23,9 Milyar.

Antar Bank Pasiva tersebut merupakan simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito dan tabungan. Tabungan Wadiah Antar Bank merupakan produk yang baru dibuka pada tahun 2024. Adapun bank lain yang menempatkan dananya di BPRS ALMASOEM selama tahun 2025 sebagai berikut :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Nama Bank	Produk	Nominal
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DAYA ARTA	Deposito	800,000
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INDRA CANDRA	Deposito	1,800,000
PT BPR CENTRAL ARTHA REZEKI	Deposito	1,000,000
PT BPR DAYA LUMBUNG ASIA	Deposito	1,500,000
PT BPR GAMON	Deposito	750,000
PT BPR PANTURA ABADI	Deposito	1,000,000
PT BPR PERMATA DHANAWIRA	Deposito	1,800,000
PT BPR SENTRAL MITRA SEJAHTERA	Deposito	1,000,000
PT BPR SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA	Deposito	1,690,000
PT BPRS AL IHSAN	Deposito	1,200,000
PT BPRS AL MABRUR KLATEN	Deposito	1,000,000
PT BPRS AL SALAAM AMAL SALMAN	Deposito	2,000,000
PT BPRS AMANAH RABBANIAH	Deposito	2,000,000
PT BPRS BAITURRIDHA PUSAKA	Deposito	2,000,000
PT BPRS HARUM HIKMAH NUGRAHA	Deposito	2,000,000
PT BPRS RIYAL IRSYADI	Deposito	500,000
PT. BPR CAHAYA ARTHASEJATI	Deposito	1,000,000
PT BPRS BINA AMWALUL HASANAH	Tabungan	27,717
PT BPRS ALWADIAH	Tabungan	1,020,859
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INDRA CANDRA	Tabungan	1,137
TOTAL		24,089,713

Apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2025, ketercapaian Antar Bank Pasiva mencapai 85,77% dari RBB sebesar Rp. 28 Milyar terealisasi sebesar Rp. 24 Milyar.

Ekuitas

Posisi komponen ekuitas BPRS ALMASOEM pada akhir Desember 2025 sebesar Rp. 36.530.571 ribu mengalami penurunan sebesar Rp. 1.646.935 ribu atau 4,31% dibandingkan posisi yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 38.177.506 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penggunaan cadangan tujuan sebesar Rp. 3,8 Milyar yang digunakan untuk memperkuat Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA). .

Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		Ketercapaian RBB %
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Modal Disetor	21,748,900	21,748,900	20,407,900	21,907,900	0	0.00	99.27
Tambahan Modal Disetor	97,200	97,200	97,200	97,200	0	0.00	100.00
Cadangan Umum & Tujuan	5,707,411	8,337,597	8,132,626	6,937,597	-2,630,186	-31.55	82.27
Laba Ditahan	252,078	388,722	403,903	388,722	-136,644	-35.15	64.85
Laba Tahun Berjalan	8,724,982	7,605,087	6,860,900	8,498,262	1,119,895	14.73	102.67
Jumlah Modal	36,530,571	38,177,506	35,902,529	37,829,681	-1,646,935	-4.31	96.57

Apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2025, Ekuitas tidak melampaui RBB sebesar Rp. 1.299.110 ribu atau ketercapaiannya sebesar 96,57% dari RBB sebesar Rp. 37.829.681 ribu terealisasi sebesar Rp. 36.530.571 ribu.

Kinerja Laba Rugi

 4.61%	PENDAPATAN OPERASIONAL Rp 53.2 Milyar
 2.14%	BEBAN OPERASIONAL BAGI HASIL Rp 42.1 Milyar
 14.70%	Laba Bersih Rp 8.7 Milyar

Kilas Kinerja Laba Rugi Komprehensif

Pada tahun 2025, BPRS ALMASOEM berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 8.724.982 ribu dengan pertumbuhan laba sebesar 14,73% dibandingkan laba tahun 2024 sebesar Rp. 7.605.087 ribu. Secara keseluruhan BPRS ALMASOEM berhasil meningkatkan pendapatan dari penyaluran dana dengan komposisi terbesar bersumber dari pendapatan Sewa/Ijarah (Rahn).

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		Ketercapaian RBB %
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Pendapatan Operasional							
Pendapatan Dari Margin	20,103,961	21,331,835	18,892,553	22,764,760	-1,227,874	-5.76	88.31
Pendapatan Dari Bagi Hasil	918,174	55,125	73,050	125,256	863,049	1565.62	733.04
Pendapatan Dari Sewa/Ijarah	6,433,101	5,365,157	5,164,660	5,561,740	1,067,944	19.91	115.67
Pendapatan Dari Multijasa	18,375,261	18,074,372	15,768,799	17,162,788	300,889	1.66	107.06
Dari Antarbank Aktiva	3,953,493	3,379,767	3,974,632	3,420,630	573,726	16.98	115.58
Operasional Lainnya	3,439,844	2,669,743	4,169,316	2,509,669	770,101	28.85	137.06
Beban Operasional							
Beban Kepada Pemilik Dana	19,367,198	17,299,097	15,684,219	18,441,760	2,068,101	11.95	105.02
Beban Operasional	22,778,162	23,964,380	23,665,145	22,368,594	-1,186,218	-4.95	101.83
Laba	8,724,982	7,605,087	6,060,261	8,498,262	1,119,895	14.73	102.67

Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional Bank, tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.347.835 ribu atau 4,61% dari Rp. 50.875.999 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp. 53.223.834 ribu pada tahun 2025, sedangkan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.832.989 ribu atau 5,90% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp. 48.043.010 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		Ketercapaian RBB %
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Dari Pembiayaan	45,830,497	44,826,489	39,899,063	45,614,544	1,004,008	2.24	100.47
Dari Antar Bank Aktiva	3,953,493	3,379,767	3,974,632	3,420,630	573,726	16.98	115.58
Operasional lainnya	3,439,844	2,669,743	4,169,316	2,509,669	770,101	28.85	137.06
Pendapatan Operasional	53,223,834	50,875,999	48,043,010	51,544,843	2,347,835	4.61	103.26

Berdasarkan tabel di atas kenaikan pendapatan operasional BPRS tahun 2025, lebih dikarenakan meningkatnya pendapatan yang bersumber dari pendapatan pembiayaan sebesar Rp. 1.004.008 ribu atau 2,24% dari Rp. 44.826.489 pada tahun 2024 menjadi Rp. 45.830.497 ribu pada tahun 2025.

Pendapatan Operasional akhir tahun 2025 apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank melampaui sebesar Rp. 1.678.991 ribu atau dengan ketercapaian 103,26% dari RBB sebesar Rp. 51.544.843 terealisasi sebesar Rp. 53.223.834 ribu.

Beban Operasional

a. Bagi Hasil dan Bonus Wadiah Kepada Pemilik Dana

Beban bagi hasil & Bonus Wadiah kepada pemilik dana tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.068.073 ribu atau 11,95% dari Rp 17.299.125 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp. 19.367.198 ribu pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp. 1.614.906 ribu atau 10,30% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp. 15.684.719 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		Ketercapaian RBB %
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Bagi Hasil & Bonus Wadiah							
Dana pihak ketiga	17,626,853	15,449,257	14,066,320	16,479,763	2,177,596	14.10	106.96
Antar Bank Pasiva	1,740,345	1,849,868	1,617,899	1,961,997	-109,523	-5.92	88.70
Jumlah Bagi Hasil & Bonus	19,367,198	17,299,125	15,684,219	18,441,760	2,068,073	11.95	105.02

Berdasarkan tabel beban bagi hasil dan bonus kepada pemilik dana mengalami peningkatan sebesar 11,95% seiring meningkatnya penempatan deposito individu (termasuk komunal) dan deposito dari bank lain.

b. Beban Operasional

Beban operasional diluar beban bonus wadiah tahun 2025 mengalami penurunan (efisien) sebesar Rp. 1.186.217 ribu atau 4,95 % dari Rp. 23.964.380 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp. 22.778.163 ribu pada tahun 2025, dan tahun 2024 meningkat sebesar Rp. 299.235 ribu atau 1,26% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp. 23.665.145 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		Capaian RBB %
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Beban tenaga kerja	9,373,951	8,677,498	7,100,468	7,790,538	696,453	8.03	120.32
Beban administrasi dan umum	4,239,749	4,056,507	3,295,769	4,149,927	183,242	4.52	102.16
Penyusutan/ penghapusan	8,915,335	11,004,137	13,069,596	10,214,117	-2,088,802	-18.98	87.28
Operasional lainnya	249,128	226,238	199,312	214,013	22,890	10.12	116.41
Jumlah Beban Operasional	22,778,163	23,964,380	23,665,145	22,368,595	-1,186,217	-4.95	101.83

Beban operasional bank & beban bagi hasil kepada pemilik dana akhir tahun 2025 bila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank melampaui sebesar Rp. 409.568 ribu atau dengan ketercapaian 101,83% dari RBB sebesar Rp. 22.368.595 ribu terealisasi sebesar Rp. 22.778.163.

Kinerja Laba Rugi

Laba setelah pajak tahun 2025 mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar Rp. 1.119.895 ribu atau 14,73% dari Rp. 7.605.087 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp. 8.724.982 ribu pada tahun 2025, dan pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp. 744.187 ribu atau 10,85% dibandingkan dengan pencapaian laba tahun 2023 sebesar Rp. 6.860.900 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

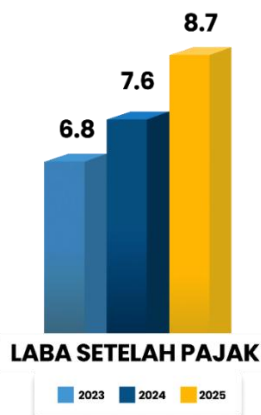
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2025-2024		Capaian RBB %
	2025	2024	2023		Nominal	%	
Laba Setelah Pajak	8,724,982	7,605,087	6,860,900	8,498,262	1,119,895	14.73	102.67

Laba bank setelah pajak dibandingkan dengan periode sebelumnya mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 14,73%, hal ini lebih disebabkan adanya meningkatnya penerimaan pendapatan dari penyaluran dana (pembiayaan dan penempatan pada bank lain).

Laba Bank setelah pajak akhir tahun 2025 bila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank terlampaui sebesar Rp. 226.720 ribu atau dengan ketercapaian 102,67% dari RBB sebesar Rp. 8.498.262 ribu terealisasi sebesar Rp. 8.724.982 ribu.

Grafik pertumbuhan Laba Rugi BPRS ALMASOEM



Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas tahun 2025 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 1.646.935 ribu atau 4,31% dari Rp. 38.177.506 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp. 36.530.571 ribu pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.274.977 ribu atau 6,34% dibandingkan dengan modal tahun 2023 sebesar Rp. 35.902.529 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo Per. 31 Des 2023	20,407,900	97,200	8,132,626	7,264,803	35,902,529
Modal Disetor	1,341,000				1,341,000
Tambahan Modal Disetor					0
Cadangan			204,971		204,971
Dividen				-6,860,900	-6,860,900
Laba Ditahan				-15,181	-15,181
Laba di Tahun 2024				7,605,087	7,605,087
Saldo Per. 31 Des 2024	21,748,900	97,200	8,337,597	7,993,809	38,177,506
Modal Disetor					0
Tambahan Modal Disetor					0
Cadangan			-2,630,186		-2,630,186
Dividen				-7,605,087	-7,605,087
Laba Ditahan				-136,644	-136,644
Laba di Tahun 2025				8,724,982	8,724,982
Saldo Per. 31 Des 2025	21,748,900	97,200	5,707,411	8,977,060	36,530,571

Penurunan sebesar 4,31% disebabkan adanya penggunaan cadangan yang digunakan untuk penguatan PPKA. Ekuitas BPRS ALMASOEM tahun 2025 belum melampaui Rencana Bisnis Bank sebesar Rp. 37.829.681 ribu terealisasi sebesar Rp. 36.530.571 ribu atau 96,57%. Ketidaktercapaian RBB tersebut dikarenakan penggunaan cadangan untuk pembentukan PPKA sebesar 3.847.000 ribu, serta belum adanya persetujuan tambahan setoran modal dari OJK.

Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2025 sebesar Rp. 100.017.509 ribu meningkat sebesar Rp. 27.397.959 ribu atau 37.73% terhadap kas dan setara kas tahun 2024 sebesar Rp. 72.619.550 ribu. Kenaikan tersebut dikarenakan pengaruh dari kas aktivitas operasional berupa penambahan Dana Pihak Ketiga dan Penempatan pada Bank Lain. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2024-2025	
	2023	2024	2025		Nominal	%
Arus Kas Aktivitas Operasi	1,085,794	6,784,301	38,080,880	8,555,158	31,296,579	461.31
Arus Kas Aktivitas Investasi	-86,990	-101,919	-311,004	112,647	-209,085	205.15
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	-2,789,216	-5,330,110	-10,371,917	-10,248,395	-5,041,807	94.59
Kenaikan Kas dan Setara Kas	-1,790,412	1,352,272	27,397,959	-1,580,590	26,045,687	1926.07
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	73,057,689	71,267,278	72,619,550	77,261,747	1,352,272	1.90
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	71,267,277	72,619,550	100,017,509	75,681,157	27,397,959	37.73

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp. 38.080.880 ribu atau naik sebesar 461.31% dari arus kas operasi yang diperoleh pada tahun 2024. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2024-2025	
	2023	2024	2025		Nominal	%
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA						
Laba/Rugi Setelah Pajak	6,860,900	7,605,087	8,724,982	8,498,262	1,119,895	14.73
Penyesuaian untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Menjadi Kas Bersih Dari Kegiatan Usaha						
Penyusutan/ Penghapusan						
a. Aset Produktif	1,420,874	95,070	883,966	-1,614,981	788,896	829.81
b. Aset Tetap dan Inventaris	553,305	522,594	315,466	-606,372	-207,128	-39.63
Penurunan/(Kenaikan)						
Pembiayaan	-36,313,078	-19,208,386	-7,533,329	-26,596,785	11,675,057	-60.78
AYDA	534,899	0	0	0	0	0.00
Aset Lain-lain	808,215	-917,090	324,343	156,533	1,241,433	-135.37
Kenaikan/(Penurunan)						
Kewajiban Lain Segera Dibayar	1,182,553	1,188,763	-130,019	-597,789	-1,318,782	-110.94
Tabungan Wadiah	4,697,685	-4,321,479	8,813,366	4,727,267	13,134,845	-303.94
Tabungan Mudharabah	1,073,783	2,015,923	385,345	955,353	-1,630,578	-80.88
Simpanan Berjangka Mudharabah	16,277,880	20,539,928	25,404,695	22,201,575	4,864,767	23.68
Kewajiban Pada Bank Lain	5,185,000	-374,972	1,264,685	1,905,500	1,639,657	-437.27
Kewajiban lain-lain	-1,196,222	-361,136	-372,620	-473,406	-11,484	3.18
Kas Bersih dari Kegiatan Usaha	1,085,794	6,784,302	38,080,880	8,555,157	31,296,578	461.31

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp. 311.004 ribu meningkat sebesar Rp. 209.085 ribu atau 205,15% dibandingkan arus kas posisi tahun 2024 yakni sebesar Rp. 101.919 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

Dalam Ribuan Rupiah)

URAIAN	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2024-2025	
	2023	2024	2025		Nominal	%
Pembelian Aset Tetap	-86,990	-101,919	-311,004	112.647	-209,085	205.15
Kegiatan Investasi	-86,990	-101,919	-311,004	112.647	-209,085	205.15

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar Rp. 10.371.917 ribu meningkat sebesar Rp. 2.516.337 ribu atau 94,59% dari arus kas yang diperoleh pada tahun 2024 sebesar Rp. 5.330.110 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

Dalam Ribuan Rupiah)

URAIAN	Tahun			RBB 2025	Pertumbuhan 2024-2025	
	2023	2024	2025		Nominal	%
Modal Disetor	2,218,700	1,341,000	-1,341,000	0	-2,682,000.00	-200.00
Dana Setoran Modal						
Cadangan-cadangan	1,052,345	204,971	-1,289,186	-2,727,075	-1,494,157.00	-728.96
Dividen	-6,060,261	-6,876,081	-7,741,731	-7,521,320	-865,650.00	12.59
Laba Tahun Lalu						
Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-2,789,216	-5,330,110	-10,371,917	-10,248,395	-5,041,807	94.59

Laporan Ratio-Ratio Keuangan Utama

BPR Syariah ALMASOEM melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara *Self Assesment* untuk posisi per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :

1. Faktor Finansial yang terdiri dari Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Likuiditas, memiliki peringkat 1.53 yang artinya Bank memiliki kinerja keuangan yang sangat baik, yaitu memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan tingkat efisiensi operasi yang tinggi sehingga mampu berkembang secara optimal.
2. Faktor Manajemen penilaian terhadap Tata Kelola BPRS yaitu faktor penilaian yang dilakukan OJK terakhir posisi pemeriksaan Juli 2025, yang meliputi penilaian Faktor Tata Kelola, Risiko Kredit, dan Risiko Operasional. Berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, memberikan penilaian bahwa **tidak ditemukan** permasalahan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha BPRS, dengan beberapa temuan sebagaimana disampaikan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan BPRS tahun kerja sampai Juli 2025.

Tingkat Kesehatan

Tingkat kesehatan bank merupakan metode evaluasi yang dilakukan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan tolak ukur yang baku dan komparabel yang dipergunakan untuk menilai secara lengkap mengenai kondisi bank pada waktu tertentu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

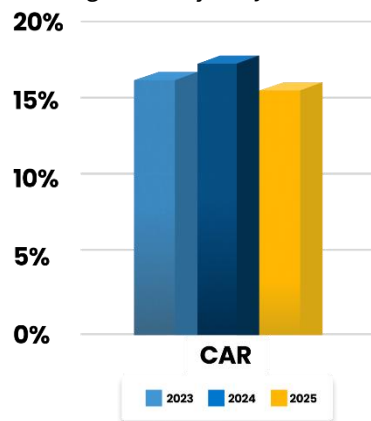
Tingkat kesehatan sebagaimana yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, PBI No.9/17/PBI/2007 tanggal 04 Desember 2007 dan SE Ekstern No.

9/29/DPbS tanggal 07 Desember 2007, serta POJK No. 20/POJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS. Serta peraturan terbaru sebagaimana POJK No. 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut ;

Faktor Permodalan

Modal merupakan salah satu faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kemungkinan terjadinya resiko ketidakpastian.



Jumlah modal Bank berdasarkan hasil perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan sebesar Rp. 1.566.298 ribu atau turun 4,48% dari KPMM posisi per Desember tahun 2024 sebesar Rp. 35.584.878 ribu menjadi Rp. 34.018.560 ribu posisi per Desember tahun 2025.

Dan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.116.015 ribu atau meningkat 1,03%, dari ATMR posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp. 204.594.236 ribu menjadi Rp. 206.710.251 ribu posisi akhir tahun 2025.

Peningkatan ATMR serta penurunan KPMM tersebut sangat berpengaruh terhadap perubahan ratio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) BPRS yang mana turun sebesar 2,02% dari posisi CAR 17,39% pada tahun 2024 menjadi 15,37% tahun 2025. CAR tersebut posisi rasionya diatas ketentuan minimum CAR sebesar 12%. Begitu juga halnya pada periode-periode sebelumnya dimana bank tetap berusaha untuk menjaga kondisi CAR agar tetap sehat. Ratio CAR untuk tahun yang berakhir 2022 dan 2023 yaitu masing-masing sebesar 19,88% dan 16,31%.

Berdasarkan data di atas posisi CAR bank tahun 2025 rasionya mengalami penurunan sebesar 2,02%. Hal tersebut lebih dikarenakan adanya penurunan dari sisi komponen modal yang bersumber dari penggunaan cadangan tujuan, serta Aktiva Tertimbang Menurut Risiko yang mengalami peningkatan sehubungan meningkatnya pembiayaan disalurkan di tahun 2025.

Berdasarkan komponen penilaian utama faktor permodalan tersebut, permodalan BPRS Almasoem memiliki peringkat 1 (satu) yang artinya bahwa **Modal Bank yang kuat** untuk menutup risiko kerugian dan melakukan hapus buku (write off) akibat penurunan kualitas aktiva.

Faktor Kualitas Aktiva Produktif

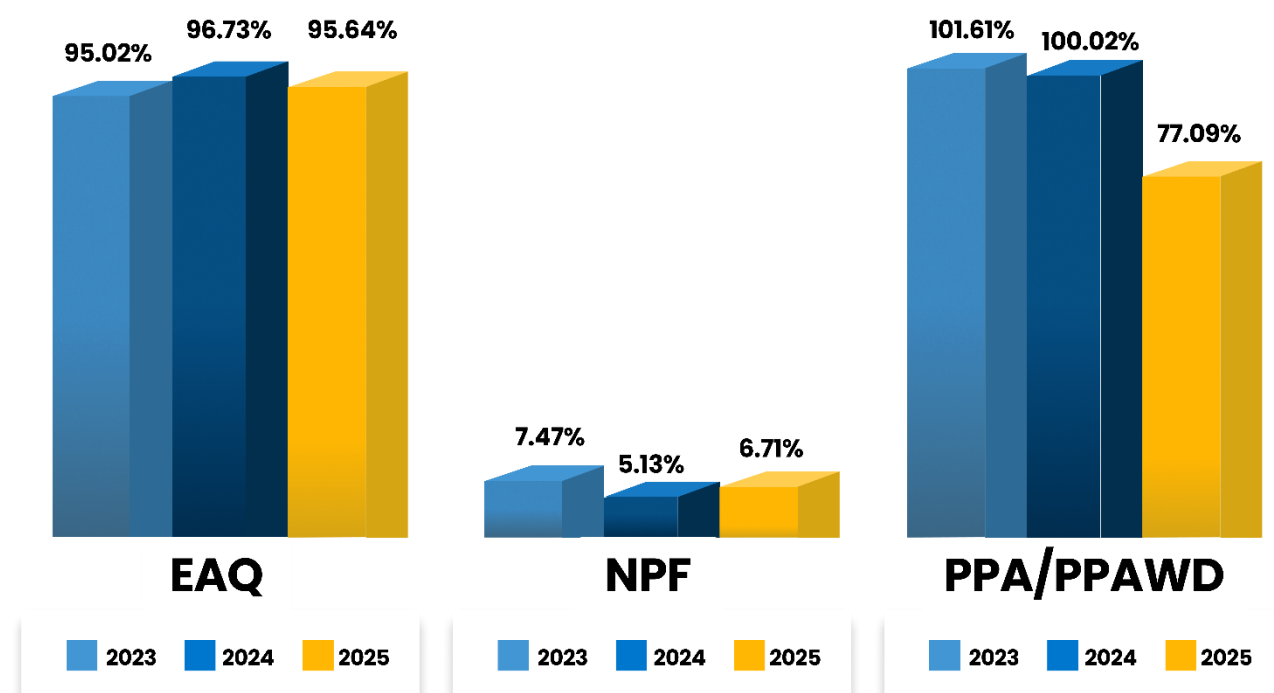
Kelangsungan usaha bank sangat bergantung kepada kualitas penanaman dana dan kesiapan bank dalam menanggung kemungkinan terjadinya resiko ketidakpastian. Oleh karena itu PT. BPR Syariah ALMASOEM senantiasa menjaga agar kualitas penanaman dana pada aktiva produktif senantiasa baik. Disamping itu, bank senantiasa memonitoring kondisi kualitas aktiva produktif agar mengetahui besarnya cadangan yang harus disediakan dalam rangka menutup kerugian yang mungkin timbul. Kolektibilitas aktiva produktif posisi akhir tahun 2024 dan tahun 2025 seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

Kolektibilitas	Posisi			
	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Rekening	Kredit (Rp)	Rekening	Kredit (Rp)
1 (Lancar)	6.356	242.313.461	7.236	244.566.379
2 (Dalam Pengawasan Khusus)	250	21.265.574	318	16.329.735
3 (Kurang Lancar)	65	3.121.050	134	4.196.948
4 (Diragukan)	66	3.013.080	83	2.724.663
5 (Macet)	358	12.829.376	420	7.191.488
- Aktiva Produktif Pembiayaan	7.095	282.542.541	8.191	275.009.213
- Aktiva produktif lainnya (ABA) status Lancar	56	99.034.595	53	71.489.700
TOTAL	7.151	381.577.136	8.244	346.498.914

Berdasarkan tabel di atas kualitas aktiva produktifnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

EAQ yaitu ratio satu dikurangi perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. periode tahun 2025 dimana aktiva produktif yang diklasifikasikan sebesar Rp. 16.649.711 ribu sedangkan aktiva produktif sebesar Rp. 381.577.136 ribu sehingga rasionya sebesar 95.64% Lebih besar untuk memperoleh nilai komposit 1 (satu) yaitu sebesar 93%.

Faktor penunjang dari perhitungan kualitas aktiva produktif dihitung berdasarkan financing performance/quality (NPF) yaitu perbandingan antara aktiva produktif non performing financing sebesar Rp. 18.963.507 ribu terhadap pembiayaan yang disalurkan yaitu sebesar Rp. 282.542.541 ribu rasionya sebesar 6.71%. lebih kecil dari ketentuan maksimal untuk nilai sehat dengan komposit 1 (satu) yaitu 7%. Berdasarkan perhitungan kedua komponen kualitas aktiva tersebut memiliki nilai peringkat komposit 1.6 (satu koma enam) dalam artian Bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang tinggi.



Berdasarkan hal tersebut di atas manajemen BPRS akan tetap berupaya untuk menekan tingkat pertumbuhan NPF serta meningkatkan ratio EAQ agar kedua komponen perhitungan tersebut kondisinya lebih baik lagi. Seiring dengan pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan, dalam upaya memperkecil resiko pembiayaan bermasalah, bank senantiasa membentuk cadangan/ penyisihan penghapusan aktiva (PPA).

Pada tahun 2025 saldo PPKA sebesar Rp. 7.541.348 ribu sedangkan PPKA yang wajib dibentuk yaitu sebesar Rp. 9.782.984 ribu, sehingga rasionya 77.09%. Kekurangan pencapaian saldo PPKA terhadap PPKAWD dikarenakan adanya penggunaan saldo PPKA guna melakukan penghapusbukuan pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan data di atas, kualitas aktiva produktif Bank akan terus kami lakukan upaya perbaikannya dan menjadi komitmen kami untuk menurunkan posisi NPF tersebut kearah yang lebih baik (dibawah 5%).

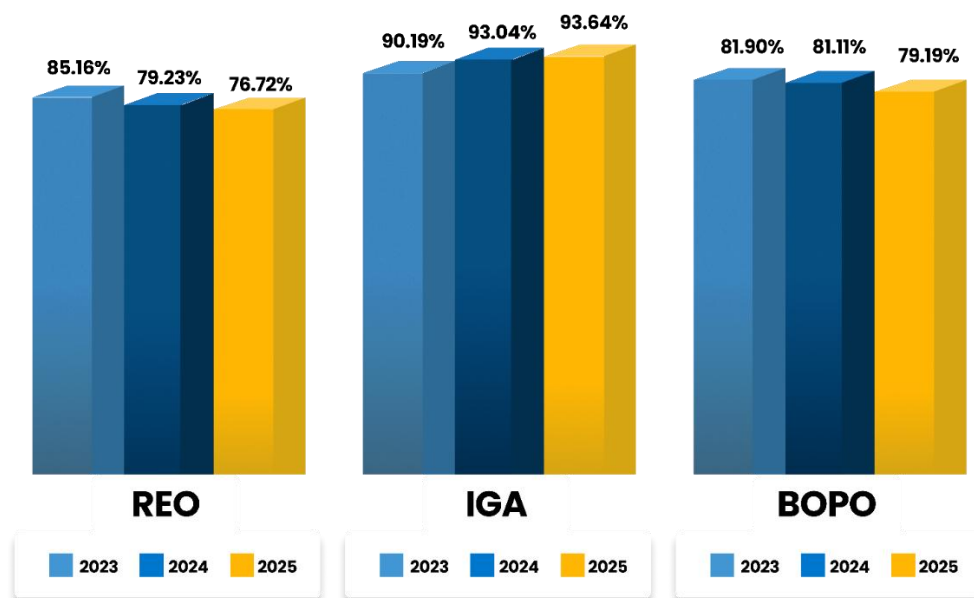
Adapun upaya-upaya yang akan kami lakukan untuk menurunkan NPF yaitu ;

- Mengoptimalkan serta meningkatkan outstanding pembiayaan secara intensif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Memperkuat PPKA guna memperbesar kemampuan BAMS dalam melakukan write off pembiayaan bermasalah.

- Optimalisasi PPKA dalam rangka penghapusbukuan pembiayaan bermasalah dengan tetap dilakukan monitoring serta penagihan secara intensif.
- Melakukan langkah-langkah penyelamatan pembiayaan dengan pendekatan kekeluargaan, pemanggilan, penagihan dan lain-lain.
- Proses litigasi atas nasabah yang mempunyai kriteria Mampu tapi tidak ada kemauan untuk membayar.

Faktor Rentabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba sebagai salah satu tujuan dari perusahaan nampak dari perkembangan ratio sebagai berikut:



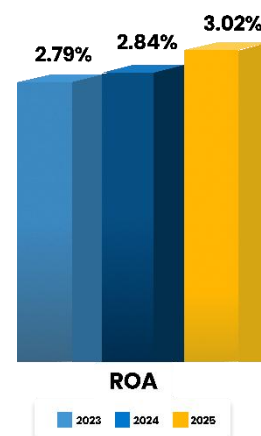
Ratio utama yaitu Ratio Efisiensi Operasi (REO) merupakan perbandingan antara beban operasional bank dua belas bulan terakhir yaitu sebesar Rp. 25.171.830 ribu terhadap pendapatan operasional bank dua belas bulan terakhir sebesar Rp. 32.810.458 ribu, sehingga rasionya mencapai 76.72%. Lebih kecil dari ketentuan maksimal untuk mencapai nilai komposit tier 1 yaitu maksimal sebesar 83%.

Ratio penunjang yaitu Income Generating Asset (IGA) merupakan perbandingan antara rata-rata Aktiva produktif lancar / performing bank sebesar Rp. 347.492.823 ribu terhadap rata-rata total aset sebesar Rp. 371.082.019 ribu rasionya sebesar 93.64%. Lebih besar dari ketentuan minimum untuk mencapai komposit tier 1 yaitu sebesar 86%.

Ratio Observe lainnya berupa :

- ROA

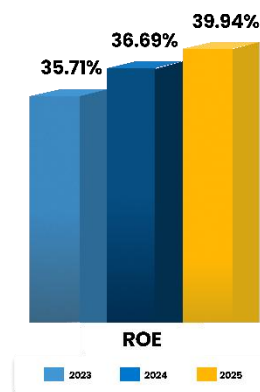
ROA yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak 12 bulan terakhir terhadap rata-rata total aktiva, dimana laba sebelum pajak posisi Desember 2025 sebesar Rp. 11.224.603 ribu sedangkan rata-rata total aktiva pada posisi yang sama sebesar Rp. 371.082.019 ribu sehingga rasionya 3.02%. Lebih besar dari ketentuan minimum untuk mencapai komposit tier 1 yaitu sebesar 1.45%.



- ROE

ROE yaitu perbandingan antara laba tahun berjalan setelah pajak yaitu sebesar Rp. 8.724.982 ribu terhadap rata-rata modal disetor yaitu sebesar Rp. 21.846.100 ribu rasionya sebesar 39.94%. Lebih besar dari ketentuan minimum untuk mencapai komposit tier 1 yaitu sebesar 23%.

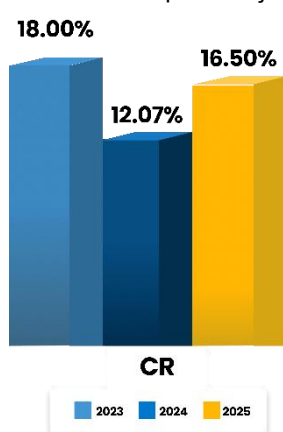
Berdasarkan keempat penilaian rentabilitas tersebut nilai komponennya 1 (satu) dalam artian Bank memiliki **efisiensi operasi yang sangat tinggi** dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.



Faktor Likuiditas

Penilaian terhadap faktor likuiditas meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. dan potensi *maturity mismatch*; dan
2. kecukupan kebijakan pengelolaan likuiditas.

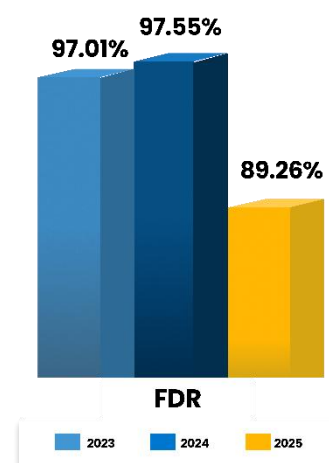


Cash Ratio (Ratio Utama)

Cash Ratio yaitu perbandingan antara alat likuiditas (Kas dan antarbank aktiva diluar simpanan dalam bentuk deposito) posisi Desember 2025 sebesar Rp. 57.161.216 ribu terhadap kewajiban posisi yang sama sebesar Rp 346.377.026 ribu sehingga rasionya mencapai 16.5%. Lebih besar dari ketentuan minimum untuk mencapai komposit tier 1 yaitu sebesar 5%.

Financing to Deposit Ratio (Rasio Penunjang)

FDR merupakan pebandingan antara pembiayaan yang disalurkan posisi akhir Desember 2025 yaitu sebesar Rp. 282.542.542 ribu terhadap dana yang diterima (DPK3) posisi yang sama yaitu sebesar Rp. 316.526.332 ribu. sehingga rasionya sebesar 89.26%. Berdasarkan penilaian likuiditas tersebut nilai komponennya 1 (satu) dalam artian BPRS ALMASOEM memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek **sangat rendah**.



Rencana Bisnis Bank

“Realisasi RBB Tahun 2025 menunjukkan bahwa BPRS mampu mencapai sebagian besar target pada komponen utama laporan keuangan, sebagai wujud komitmen Direksi dan seluruh jajaran pengurus dalam menjaga kinerja yang sehat, adaptif terhadap dinamika ekonomi, serta mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.”

Pencapaian Rencana Bisnis Bank 2025

Pencapaian target Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang baik, didukung oleh ketahanan ekonomi nasional serta kemampuan BPRS ALMAOSEM dalam beradaptasi terhadap dinamika global dan perkembangan industri perbankan. Hal ini tercermin dari realisasi komponen utama laporan keuangan BPRS ALMAOSEM sebagai berikut:”

Laba bersih setelah pajak tahun 2025 dapat membukukan sebesar Rp. 8,7 milyar, atau dengan ketercapaian 102,67% dari Rencana Bisnis Bank posisi yang sama sebesar Rp. 8,5 milyar. Hal ini lebih dikarenakan pencapaian BPRS dalam merealisasikan pendapatan operasional dari penyaluran dana / pembiayaan, penempatan dana pada bank lain serta pendapatan dari penagihan atas nasabah/debitur hapus buku.

Realisasi Aset tahun 2025 mencapai Rp. 386,7 milyar, atau dengan ketercapaian 105,15% dari Rencana Bisnis Bank posisi yang sama sebesar Rp. 367,7 milyar. Hal ini lebih dikarenakan pencapaian pertumbuhan sumber dana (tabungan dan deposito).

Dari sisi pembiayaan, pencapaian BPRS ALMAOSEM di tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 282,5 milyar atau dengan ketercapaian 97,93% dari Rencana Bisnis Bank posisi yang sama sebesar Rp. 288,5 milyar.

Dari segi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sampai posisi akhir 2025 terhimpun sebesar Rp. 316,5 Milyar atau dengan ketercapaian 108,08% dibandingkan Rencana Bisnis Bank posisi yang sama sebesar Rp. 292,9 Milyar. Pencapaian yang baik tersebut menunjukkan kepercayaan yang baik dari masyarakat dan dukungan penuh dari para civitas serta keluarga besar Masoem Group untuk menyimpan dananya di BPRS ALMAOSEM serta seiring dengan telah dibukanya kerjasama produk deposito berbasis digital dengan perusahaan fintech PT. Komunal Sejahtera Indonesia melalui aplikasi **DepositoBPR by Komunal** Untuk gambaran lebih lengkap seperti dalam tabel dibawah ini:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	RBB 2025	Ketercapaian RBB
A. Laporan Posisi Keuangan			
1 Total Asset	386,670,946	367,715,722	105.15%
2 Pembiayaan	282,542,542	288,514,955	97.93%
3 Dana Pihak Ketiga	316,526,544	292,870,103	108.08%
4 Antar Bank Pasiva	24,089,713	28,087,500	85.77%
5 Modal dan cadangan	27,553,511	28,942,697	95.20%
6 Pendapatan Operasional	53,223,832	51,544,844	103.26%
7 Laba Tahun Berjalan	8,724,982	8,498,262	102.67%
B. Ratio-Ratio Keuangan			
1 Ratio Kecukupan Modal (CAR)	15.37	15.80	97.30%
2 Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF)	6.71	5.18	77.20%
3 Laba Sebelum Pajak terhadap Aset (ROA)	3.02	2.99	101.00%
4 Laba Bersih terhadap Modal Disetor (ROE)	39.94	38.62	103.42%
5 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.19	79.68	100.60%
6 Pembiayaan terhadap Dana Yang Diterima (FDR)	89.26	97.51	91.54%

Rencana Bisnis Bank 2026

BPRS ALMAOSEM telah merumuskan target pencapaian kinerja BPRS tahun 2026 terkait dengan perencanaan pencapaian volume bisnis dan rasio-rasio keuangan. Adapun proyeksi / RBB yang telah ditetapkan manajemen BPRS dengan persetujuan dari Dewan Komisaris serta telah dilaporkan kepada OJK yaitu sebagai berikut.

1. Pertumbuhan Aset diproyeksikan tumbuh 4,2% atau Rp. 16 milyar menjadi Rp. 396 milyar
2. Pertumbuhan Pembiayaan diproyeksikan mencapai 5,25% atau sebesar Rp. 15 milyar menjadi Rp. 302,9 milyar.
3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun diproyeksikan mencapai 3,47% atau sebesar Rp. 10,7 milyar menjadi Rp. 319 milyar
4. Laba bersih setelah pajak diproyeksikan tumbuh 8,2% atau sebesar Rp. 711,7 juta menjadi Rp. 9,4 milyar.
5. Return on Aset diproyeksikan mencapai 3.07%
6. Return on Equity diproyeksikan mencapai 35%
7. Financing to Debt Ratio diproyeksikan mencapai 93,94%
8. Non Performing Financing Gross diproyeksikan dibawah 7%

Rencana Pemenuhan Modal

Dalam rangka menjaga kelangsungan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi maka kecukupan modal minimum bank harus terpenuhi. Merujuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 66/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPRS pasal 2 menyatakan bahwa BPRS wajib menyediakan modal minimum yang dihitung dengan menggunakan ratio KPMM paling rendah sebesar 12% dari ATMR sejak 1 Januari 2020. Berdasarkan hal tersebut perencanaan Modal BPRS seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Realisasi 2025	RBB 2026
Ekuitas		
- Modal disetor	21,748,900	21,748,900
- Sumbangan	97,200	97,200
- Cadangan	5,707,411	7,442,722

Tahun 2026 tidak terdapat rencana tambahan modal disetor, keputusan perubahan PSP ditahun 2025 yang mengakibatkan harus adanya tambahan modal disetor sebesar Rp. 8,2 milyar saat ini pencatatannya masih di simpan dalam titipan setoran saham, menunggu persetujuan dari OJK, diharapkan tambahan modal tersebut dapat terealisasi sebagai komponen modal ditahun 2026.

Prospek & Rencana Bisnis

“Kondisi perekonomian global dan nasional yang tumbuh positif tetap diwarnai oleh tantangan signifikan terkait dinamika geopolitik, ketidakpastian kebijakan perdagangan, serta perkembangan teknologi yang sangat pesat. Di tingkat global, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan melambat dan tetap rentan terhadap volatilitas pasar, ketegangan tarif, dan disrupsi rantai pasok, sementara di Indonesia perekonomian berhasil menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan di atas 5 % meskipun menghadapi tekanan eksternal dan ketidakpastian global.”

Prospek Bisnis 2026

Mengutip hal tersebut, meskipun pangsa pasar industri perbankan dan keuangan syariah nasional relatif masih modest dibandingkan potensi yang dimiliki, total aset dan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan positif dan mampu mempertahankan momentum ekspansi ke depan, dengan estimasi pangsa pasar sektor ini stabil di kisaran 8 % pada 2026 (Gazet International, 2025).

Seiring dengan perkembangan pesat ekonomi digital dan adopsi teknologi finansial, perbankan perlu mengakselerasi digitalisasi produk dan layanan agar semakin relevan memenuhi kebutuhan masyarakat modern. Digitalisasi layanan perbankan saat ini bukan sekadar pilihan, tetapi telah menjadi keniscayaan strategis, di mana pengembangan perbankan digital ke depan tidak hanya fokus pada penghimpunan dan penyaluran dana saja, tetapi juga mendukung inovasi teknologi, kolaborasi *embedded finance*, serta peningkatan inklusi keuangan yang lebih luas.”

Sejalan dengan hal tersebut, strategi yang dapat dilakukan dalam menghadapi ekonomi 2026 antara lain ;

- a. Mempertahankan produk pembiayaan pada segmen pasar UKM (Usaha Kecil Mikro) yang masih profitable serta *sustainable* untuk meningkatkan eksistensi BPRS dikancah dunia perbankan.
- b. Memperkuat SDI
- c. Pengembangan inovasi produk dan/atau layanan digital
- d. Membuka kerjasama dengan Lembaga KBIHU dan/atau jasa perjalanan (travel) ibadah haji umroh dalam rangka pengembangan produk pembiayaan taawun “ Pembiayaan haji dan umroh “
- e. Memperluas kerjasama dengan lembaga-lembaga resmi penyalur tenaga kerja Indonesia dengan membantu dana talangan biaya perjalanan dan pelatihan
- f. Perkuat dukungan dari pemerintah dalam hal ini terutama OJK, dalam hal pengaturan segmentasi pasar.

Terkait kondisi dan tantangan tersebut, Perseroan bertekad dan berkomitmen untuk terus melakukan berbagai pengembangan, penyempurnaan, dan perbaikan di sejumlah bidang yang selama ini masih memerlukan penguatan. Berikut sejumlah bidang maupun proses bisnis yang dinilai Perseroan perlu untuk lebih ditingkatkan lagi :

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Insani di berbagai kantor cabang
- b) Meningkatkan pemahaman dan kompetensi AO dalam analisa pembiayaan serta *frontliner* dalam memberikan pelayanannya ke Nasabah
- c) Evaluasi mekanisme kerja divisi untuk mempercepat proses bisnis khususnya pembiayaan, dan memperbaiki kualitas pembiayaan
- d) Meningkatkan pengawasan dan evaluasi realisasi bisnis dengan anggaran yang telah ditetapkan dan disepakati seluruh manajemen
- e) Menggali potensi baru produk-produk lending maupun funding yang selama ini belum digarap BPRS ALMASOEM.

Dengan sejumlah perbaikan dan upaya peningkatan tersebut, pencapaian bisnis Perseroan pada masa mendatang diharapkan terus meningkat dan semakin berkualitas. Ketika hal itu dapat terwujud nyata, cita-cita untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu pemain utama di industri perbankan syariah nasional khususnya BPR Syariah diyakini dapat tercapai.

Dalam merealisasikan visi dan misi BPRS ALMASOEM, fokus utama kegiatan bisnis pada tahun 2026, Untuk pembiayaan masih tetap pada jalur pembiayaan ritel consumer, gadai emas syariah serta pembiayaan dengan pola potong gaji baik instansi pemerintah maupun instansi swasta, hal ini sesuai dengan kapabilitas internal BPRS ALMASOEM yang lebih siap mengelola pembiayaan ritel konsumen serta pengalaman usaha melalui pola kerjasama kemitraan usaha untuk membiayai pembiayaan konsumen para pegawai melalui kerjasama dengan berbagai institusi, sedangkan untuk gadai emas syariah BPRS ALMASOEM akan memfokuskan pada pemberian pembiayaan sehubungan dengan dana talang akan kebutuhan dana yang sifatnya mendesak,.

Pertimbangan faktor eksternal dan internal pemilihan fokus utama bisnis ini yaitu :

- Pembiayaan konsumen relatif tidak terpengaruh dampak perubahan iklim bisnis
- Pertumbuhan ekonomi Jabar sebagian besar masih didorong oleh pasar domestik
- Tingkat pertumbuhan pembiayaan konsumen Jabar yang mengalami peningkatan
- Kapabilitas organisasi dan kompetensi pegawai / SDI pembiayaan lebih siap untuk mengelola pembiayaan ritel konsumen

Prospek Bisnis Jangka Menengah

Arah kebijakan jangka menengah dari OJK, yang dituangkan melalui Roadmap Pengembangan dan penguatan Industri BPR dan BPRS 2024 – 2027 (RP2B). Melalui roadmap tersebut, diharapkan dapat mewujudkan industry BPR dan BPRS yang berintegrasi dan Tangguh dalam menghadapi tantangan dan mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan, serta dapat memberikan kontribusi optimal terhadap perekonomian di wilayahnya.

Berdasarkan prediksi ekonomi nasional jangka menengah tersebut, kami menyimpulkan bahwa jangka menengah untuk periode 3 (tiga) tahun sampai 5 (lima) tahun memberikan angin positif bagi kesinambungan usaha perbankan nasional, dalam hal ini BPRS menyakini untuk jangka menengah dan panjang BPRS ALMASOEM akan tetap *sustainable* dengan rata-rata pertumbuhan asset minimal 5% sampai dengan 10%.

Adapun strategi jangka menengah dalam hal penyaluran pembiayaan selain tetap konsisten dijalan pembiayaan retail untuk Mikro dan kecil, kami akan merambah memperluas pembiayaan dalam bentuk dana talangan bagi calon pekerja migran melalui Kerjasama dengan Lembaga-lembaga Pendidikan dan penyalur tenaga kerja migran Indonesia serta pembiayaan tujuan pemberangkatan haji dan umroh.

Strategi Bisnis

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan pada tahun 2026 untuk mendukung usaha pencapaian visi dan misi perusahaan serta target usaha di tahun 2026 adalah sebagai berikut ;

a. Fokus Bisnis

o Penghimpunan dana

Dalam rangka memperkuat struktur pendanaan, BPRS akan tetap memfokuskan strategi pada peningkatan komposisi dana murah (*low cost fund*), khususnya melalui optimalisasi produk tabungan. Strategi yang akan ditempuh meliputi:

- a) Peningkatan komposisi penghimpunan dana murah berupa tabungan, melalui :
 - Peningkatan nisbah bagi hasil untuk nasabah
 - Mengadakan beberapa program promo dan loyalitas terkait produk tabungan
 - Evaluasi dan rasionalisasi biaya administrasi maupun biaya transaksi guna meningkatkan daya tarik produk.
- b) Penguatan retail funding melalui strategi penambahan dan optimalisasi tenaga SDI *funding*, hal ini dikhususkan melalui pola jemput bola ke pasar tradisional dan institusi pendidikan serta komunitas di wilayah operasional BPRS ALMASOEM.
- c) Pengembangan kerja sama strategis dengan penyedia jasa dan/atau platform komunal penempatan Deposito BPR/S guna memperluas akses pendanaan serta meningkatkan diversifikasi sumber dana.

o Pembiayaan ;

Pada segmen pembiayaan, BPRS ALMASOEM memfokuskan upaya pada perbaikan kualitas aset melalui perbaikan kolektibilitas pembiayaan dan penurunan tingkat pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*), yang saat ini menjadi salah satu prioritas strategis bagi seluruh pemangku kepentingan.BPRS ALMASOEM.

Adapun strategi upaya yang akan ditempuh :

- a) Penguatan pembiayaan pada segmen berpenghasilan tetap (*fixed income segment*) sebagai prioritas pengembangan, dengan mempertimbangkan profil risiko yang lebih terukur dan stabilitas arus kas nasabah.
- b) Peningkatan penyaluran pembiayaan kepada sektor usaha mikro dan kecil (sektor riil) secara selektif dan terukur, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking principle*).
- c) Pengembangan pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) bagi simpatisan dan keluarga besar karyawan Ma'soem Group serta masyarakat umum, sebagai bagian dari diversifikasi portofolio pembiayaan.
- d) Optimalisasi dan perluasan pangsa pasar produk gadai emas syariah (*rahn*) guna meningkatkan kontribusi pembiayaan berbasis agunan yang likuid dan relatif rendah risiko.

- e) Pengembangan kerja sama strategis dengan perusahaan *financial technology* (*peer-to-peer lending*) dalam rangka memperluas akses pasar dan meningkatkan penetrasi pembiayaan secara kolaboratif.
- f) Meningkatkan kerjasama pembiayaan sindikasi dengan BPRS lain
- g) Pengembangan produk pembiayaan ta'awun untuk haji dan umrah, sebagai bentuk dukungan terhadap kebutuhan pembiayaan berbasis syariah di masyarakat.
- h) Pengembangan produk pembiayaan dana talangan bagi pekerja migran Indonesia, guna mendukung kebutuhan pembiayaan penempatan tenaga kerja ke luar negeri secara terstruktur dan sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Perbaikan Fundamental (mendasar)

Perbaikan mendasar dimaksudkan yaitu melakukan upaya-upaya perbaikan atau pembenahan baik dalam hal penajaman struktur organisasi baik di kantor pusat maupun di seluruh kantor layanan BPRS ALMASOEM, serta melakukan simplikasi pengembangan teknologi informasi melalui otomasi bisnis dan proses operasional maupun pembiayaan.

Strategi upaya yang akan ditempuh ;

- o Strategi SDM dan Organisasi
 - a) Evaluasi dan pengembangan struktur jabatan yang dituangkan dalam uraian kerja serta evaluasi penataan struktur organisasi kantor cabang agar dapat memenuhi semua lini struktur organisasi agar terciptanya *dual control* yang lebih baik,
 - b) Evaluasi dan pengembangan struktur jabatan yang dituangkan dalam uraian jobs description, serta evaluasi penataan struktur organisasi kantor cabang agar dapat memenuhi semua lini struktur organisasi agar terciptanya *dual control* yang lebih baik,
 - c) Kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi / Universitas Masoem dalam menyiapkan SDI terbaiknya guna memenuhi kebutuhan SDI BPRS ALMASOEM,
 - d) Pengembangan dan peningkatan kompetensi SDI untuk memenuhi kuantitas dan kualitas dalam rangka pengembangan bisnis usaha BPRS ALMASOEM.
- o Strategi Teknologi Informasi
 - a) Membangun struktur teknologi yang handal serta mengakomodasi seluruh aspek operasional BPRS, seperti otomatisasi proposal sampai kepada komite pembiayaan,
 - b) Menyediakan dukungan teknologi yang dibutuhkan oleh unit bisnis dengan lebih baik dan lebih cepat,
 - c) Menyiapkan sarana dan prasarana teknologi informasi yang mendukung terciptanya sistem komputerisasi yang lebih baik.
 - d) Membangun *Management Information Sistem* guna menghasilkan sistem pelaporan informasi yang cepat dan akurat untuk menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan,
 - e) Mengamankan asset teknologi untuk menjamin kesinambungan operasional Perusahaan,
 - f) Evaluasi pengembangan *core banking BPRS* agar semua lini aspek pelayanan dapat dilakukan secara komputerisasi.
- o Strategi Pelayanan

Sepanjang tahun 2026, bisnis BPRS terus menunjukkan pertumbuhan sebagaimana rencana bisnis yang telah ditetapkan, hal ini sebagai komitmen manajemen BPRS untuk terus mengembangkan BPRS melalui berbagai pelayanan yang ada, disamping upaya perbaikan-perbaikan yang terus dibenahi.

Tingkat pencapaian target di bidang pelayanan yang semakin terarah dan terkoordinasi dengan baik merupakan hasil komitmen yang kuat dari Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan

terbaik kepada Nasabah dengan sentuhan yang khas. Berikut target-target yang diterapkan di tahun mendatang :

- a) Meningkatkan kualitas layanan. Target tersebut diwujudkan, diantaranya dengan penyederhaan dan mempercepat proses layanan, meningkatkan fungsi control untuk memonitor segala kegiatan layanan.
- b) Mengkonsolidasikan tugas / kegiatan layanan ataupun operasional, baik di kantor Pusat maupun Cabang, sehingga proses bisnis untuk mendukung aktivitas bisnis layanan dan operasional tersebut akan terlaksana jika dilakukan secara efektif dan efisien.
- c) Menjadi mitra bagi setiap divisi maupun unit kerja dalam menentukan strategi perusahaan di masa mendatang dan berupaya melakukan perbaikan peningkatan peringkat layanan agar nasabah terpuaskan.

Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi di industri perbankan semakin menuntut sistem yang terintegrasi, adaptif terhadap regulasi, serta mampu mendukung ekspansi layanan digital secara berkelanjutan. Bagi BPRS ALMASOEM, tahun 2025 menjadi momentum penting untuk melakukan penataan fundamental pada arsitektur teknologi, sejalan dengan tema “Menata Arah, Melangkah Lebih Tangguh”.

Transformasi ini bukan semata pembaruan sistem, tetapi reposisi fondasi digital agar lebih kuat, aman, dan terbuka terhadap pengembangan di masa depan. Penataan ini mencakup infrastruktur inti, aplikasi pendukung bisnis, hingga penguatan tata kelola dan mitigasi risiko teknologi.

Capaian Teknologi Informasi 2025

1. Migrasi Core Banking System (CBS)

Tahun 2025 ditandai dengan keberhasilan migrasi Core Banking System dari OA2 ke Islamic Banking Application (IBA). Sistem baru ini menghadirkan fitur yang lebih komprehensif, lebih adaptif terhadap regulasi, serta memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi melalui audit trail dan pembatasan akses berbasis peran.

IBA juga mendukung integrasi melalui open API serta membuka kesiapan layanan digital seperti mobile banking, virtual account, dan notifikasi transaksi. Migrasi ini menjadi fondasi utama bagi penguatan operasional dan pengembangan layanan di masa mendatang.



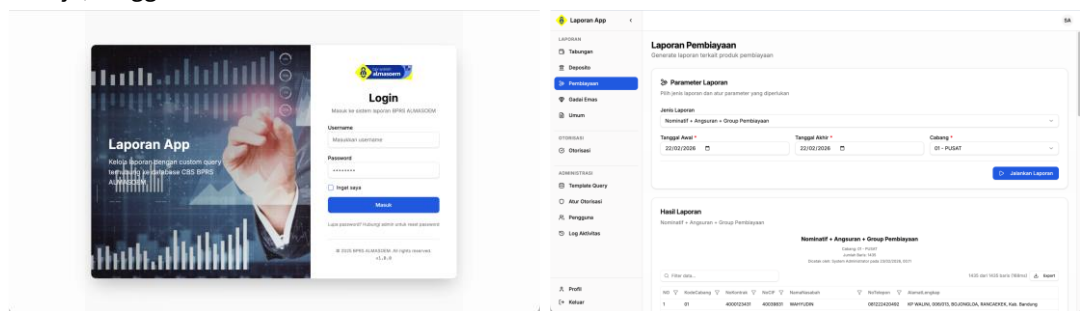
Rangkaian Kegiatan Training Karyawan untuk Implementasi CBS IBA

2. Implementasi Aplikasi Pendukung CBS & Operasional

Transformasi tidak berhenti di sistem inti. Tahun 2025 ditandai dengan integrasi berbagai aplikasi pendukung yang membentuk ekosistem digital yang saling terhubung.

- **Aplikasi Mobile Otorisasi** Merupakan aplikasi yang digunakan oleh level manajer ke atas untuk melakukan otorisasi transaksi melalui *handphone* secara *real time*.

- **Aplikasi Mobile Kolektor** Menggantikan Mobile Teller sebelumnya, aplikasi ini mendukung pencatatan transaksi secara real-time melalui *handphone*, meningkatkan efisiensi dan akurasi proses transaksi penerimaan uang diluar kantor.
- **Aplikasi PPOB IBA** Menggantikan Aplikasi PPOB sebelumnya, dimana aplikasi PPOB IBA ini mendukung pelayanan PPOB yang lebih efisien dengan mengintegrasikan transaksi PPOB secara *real time* dengan CBS IBA.
- **Aplikasi Marketing & Legal** Menggantikan sistem aplikasi akad sebelumnya, dimana dengan proses yang lebih komprehensif dimulai dari input data calon nasabah, input data jaminan, input hasil komite, hingga pencetakan akad yang terintegrasi dengan CBS IBA secara langsung. Namun, saat ini aplikasi masih dalam tahap perbaikan dan sebagai ganti sementara digunakan aplikasi pencetakan akad yang serupa dengan aplikasi CBS sebelumnya.
- **Aplikasi Laporan** Merupakan aplikasi baru yang dikembangkan oleh tim internal BPRS ALMASOEM untuk pengambilan data dan penyusunan laporan yang lebih komprehensif dan fleksibel sesuai kebutuhan. Laporan yang dihasilkan bisa dalam konteks administratif, informasi perkembangan kinerja, hingga *fraud detection*.



Tampilan Aplikasi Laporan

- **Aplikasi Antrian** : Aplikasi baru untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan efisiensi layanan *front office*. Sistem antrian menjadi lebih teratur dan pencatatan data antrian yang lebih rapih. Saat ini diimplementasikan di Kantor Pusat untuk uji coba.

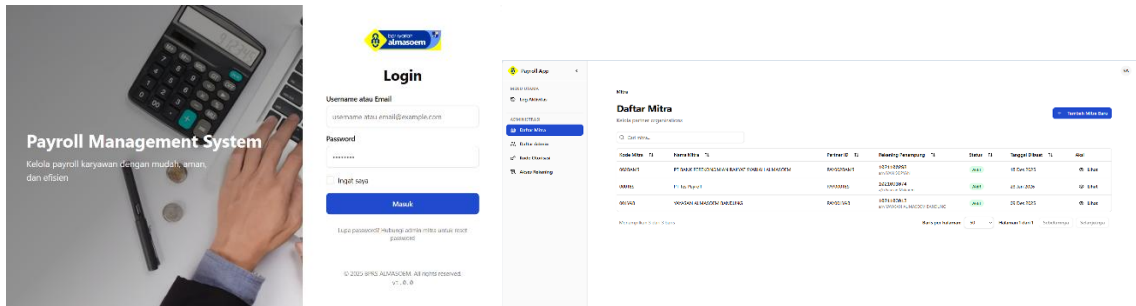
3. Pengembangan Layanan Digital untuk Nasabah

Seiring dengan penguatan sistem inti dan ekosistem digital internal, BPRS ALMASOEM juga memfokuskan transformasi pada peningkatan kualitas layanan yang langsung dirasakan oleh nasabah. Pengembangan layanan digital menjadi langkah strategis untuk menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih mudah, cepat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin terdigitalisasi.

- **ALMASOEM Mobile Banking** Merupakan platform layanan perbankan digital yang dirancang untuk memberikan kemudahan akses transaksi secara real-time, aman, dan terintegrasi dengan sistem inti bank. Aplikasi ini menjadi kanal utama interaksi nasabah dalam mengakses layanan keuangan tanpa batasan ruang dan waktu. Beberapa keunggulan dan pembaruan fitur yang bisa digunakan melalui aplikasi ALMASOEM Mobile ini yaitu:
 - Desain lebih modern dan intuitif
 - Fitur Pengecekan Saldo dan Mutasi Tabungan
 - Fitur Pengecekan Saldo Deposito
 - Fitur Pengecekan Outstanding dan Angsuran Pembiayaan
 - Fitur Transaksi Pindah Buku



- Fitur Transaksi PPOB (pembayaran tagihan, isi pulsa, hingga top up e-wallet)
 - Fitur Ziswaf
 - Fitur Pengumuman, Kantor Cabang, & Informasi Produk
 - Fitur Layanan Islami (Kiblat, Juz Amma, Masjid Terdekat)
- **Aplikasi Payroll Mitra** Merupakan solusi layanan pembayaran gaji terintegrasi yang dikembangkan untuk mendukung kebutuhan mitra institusi, khususnya dalam pengelolaan distribusi penghasilan secara lebih efisien dan terdigitalisasi.



Sistem ini memungkinkan proses penggajian dilakukan secara terstruktur, akurat, dan langsung terhubung dengan rekening karyawan mitra di BPRS ALMASOEM. Integrasi dengan CBS memastikan proses transfer berjalan cepat, minim kesalahan, dan terdokumentasi dengan baik. Beberapa keunggulan dan pembaruan fitur pada Aplikasi Payroll yakni:

- Desain lebih modern dan intuitif
- Fitur Pengecekan Mutasi Rekening Penampung
- Fitur Keamanan *Role Based Access* & Kode Otorisasi
- Fitur Upload Batch & Validasi Rekening Karyawan
- Fitur Otorisasi Transaksi
- Fitur Audit Trail

Melalui penataan menyeluruh pada sistem inti, aplikasi pendukung, serta penguatan tata kelola teknologi, BPRS ALMASOEM membangun fondasi digital yang lebih kokoh. Tahun 2025 menjadi titik penting dalam memastikan bahwa setiap pengembangan teknologi tidak hanya bersifat inovatif, tetapi juga terstruktur, terintegrasi, dan berorientasi pada ketangguhan jangka panjang.

Dengan fondasi digital yang semakin solid, BPRS ALMASOEM siap melangkah menuju fase akselerasi layanan dan pertumbuhan yang lebih berkualitas di tahun-tahun mendatang.

Tata Kelola Perusahaan



Tata Kelola Perusahaan

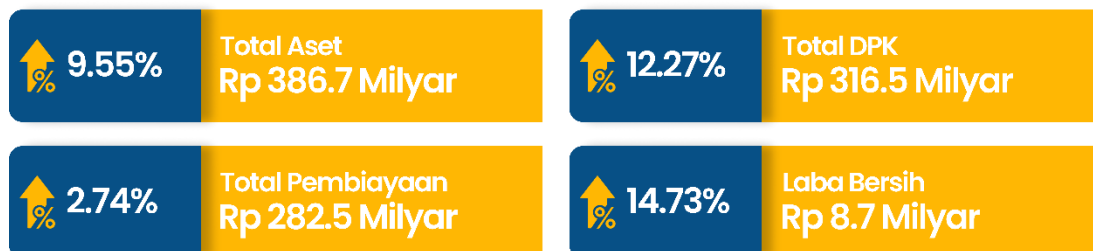
“ Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten telah terintegrasi dalam setiap kebijakan, keputusan strategis, dan aktivitas operasional BPRS ALMASOEM sepanjang tahun 2025. Implementasi GCG tersebut menjadi landasan utama dalam memperkuat tata kelola yang transparan, akuntabel, responsif, independen, dan berkeadilan, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah dinamika perekonomian dan regulasi yang terus berkembang. Komitmen ini mencerminkan kesungguhan BPRS ALMASOEM dalam menjaga integritas, meningkatkan kinerja perusahaan, serta memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan sebagai fondasi pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. ”

Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan industri saat ini yang semakin kompleks, penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) menjadi landasan penting agar dapat menjalankan operasional dan bisnis terutama dalam industri perbankan secara *prudent* dan berkelanjutan. Penerapan GCG akan mengarahkan pada pengelolaan BPRS secara professional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independent, kewajaran dan kesetaraan (TARIF)

BPRS ALMASOEM berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG dengan mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku. Selama tahun 2025, komitmen ini telah tercermin dalam kelengkapan dan penerapan GCG *soft structure* yang dimiliki BPRS meliputi Visi dan Misi, Nilai Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Tata Kelola serta kebijakan dan ketentuan lainnya.

Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dengan Kinerja Bank



Dasar Dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk mendukung kelangsungan usaha hingga mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG di BPRS ALMASOEM mengacu pada ketentuan regulator, ketentuan internal yang berlaku. Selain itu, kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga mengacu pada Anggaran Dasar BPRS ALMASOEM sehingga kebijakan yang disusun tidak hanya mematuhi regulasi yang ada namun juga sejalan dengan upaya bisnis BPRS ALMASOEM. Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PT. BPRS ALMASOEM berpedoman pada ketentuan yang diatur pada :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 25 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 12/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementasi prinsip-prinsip GCG dilakukan BPRS ALMASOEM secara konsisten dan komprehensif diseluruh tingkatan operasi diyakini dapat memberikan manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terutama dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan serta terpenuhinya harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG di BPRS ALMASOEM dilandaskan pada prinsip-prinsip keterbukaan (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), independensi (*Independency*) dan kewajaran (*Fairness*). Adapun penerapan prinsip-prinsip tata Kelola di BPRS ALMASOEM dapat dijabarkan sebagai berikut :

- **Keterbukaan (*Transparency*)** yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. BPRS mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan oleh BPRS tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai Undang-Undang yang berlaku.
- **Akuntabilitas (*Accountability*)** yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPRS sehingga pengelolaan berjalan dengan efektif. BPRS memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran dan usaha dan strategi BPRS sebagai pencerminan akuntabilitas bank. Dalam hal ini BPRS menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing lini organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi BPRS serta memastikan terdapatnya *check and balance* dalam pengelolaan bank.
- **Pertanggungjawaban (*Responsibility*)** yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Sebagai wujud pertanggungjawaban bank untuk menjaga kelangsungan usahanya, Bank harus berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.
- **Independensi (*Independency*)** yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh /tekanan dari pihak manapun. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan setiap keputusan berdasarkan objektivitas serta bebas dari tekanan pihak manapun.
- **Kewajaran (*Fairness*)** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

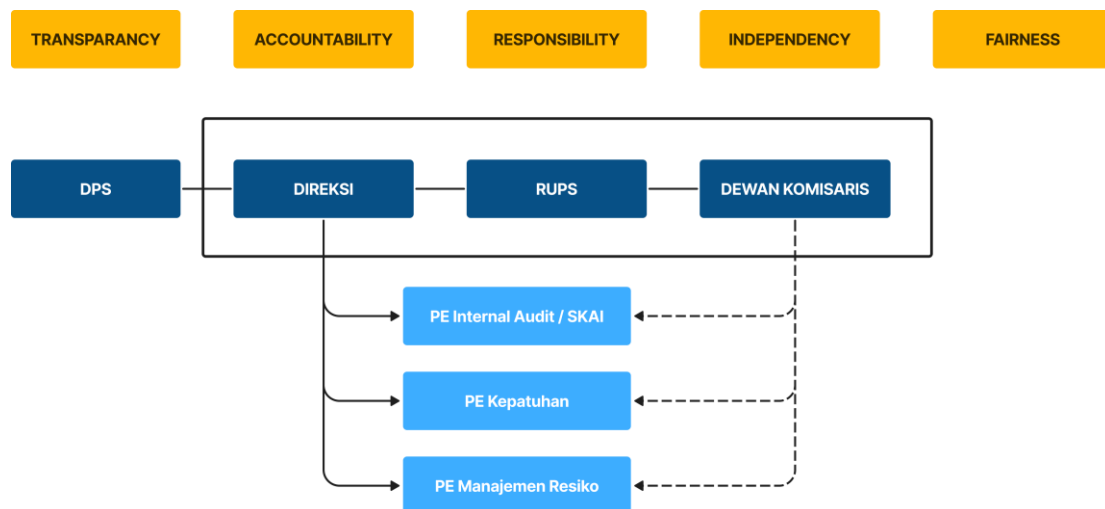
Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG tersebut telah diterapkan PT. BPRS ALMASOEM sebagai bagian dari budaya perusahaan yang senantiasa dipelihara, dijaga dan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka mewujudkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, dengan komitmen untuk mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta menciptakan suatu nilai yang optimal bagi pemegang saham dan stakeholders pada umumnya.

Mengingat betapa pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG, BPRS ALMASOEM senantiasa melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek dalam menerapkan GCG. Beberapa aspek penerapan GCG pada Perseroan diantaranya tercermin dari :

- Aspek Pemegang Saham
- Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
- Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
- Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang DPS
- Penanganan Benturan Kepentingan
- Penerapan Fungsi Kepatuhan
- Penerapan Fungsi Audit Intern
- Penerapan Fungsi Audit Ekstern
- Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, termasuk Sistem Pengendalian Intern
- Batas Maksimum Penyaluran Dana
- Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi
- Rencana Bisnis BPR Syariah

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Struktur kelembagaan sebagai perangkat pendukung pengimplementasian GCG yang terbentuk pada Perseroan sepenuhnya didukung jajaran Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan seluruh Karyawan. Adapun struktur GCG pada Perseroan yaitu :



- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- DPS
- Direksi

Organ Pendukung

- Satuan Komite Audit Intern
- Manajemen Risiko
- Manajemen Kepatuhan

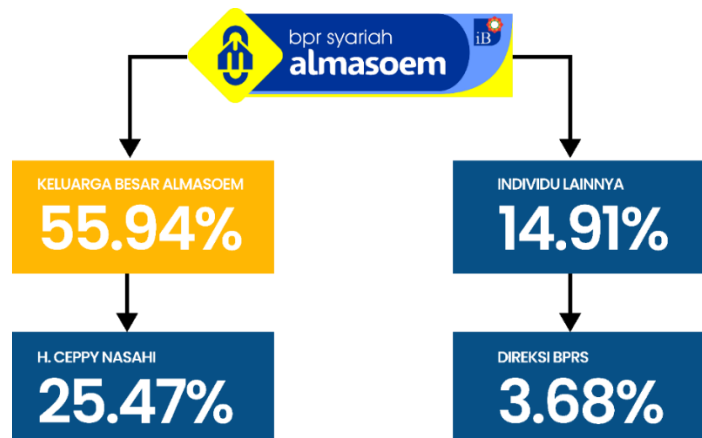
Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak untuk :

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
2. Menerima pembayaran Dividen
3. Menjalankan hal lainnya berdasarkan undang-undang
4. Memindahkan hak atas saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar

Informasi Pemegang Saham Pengendali

BPRS ALMASOEM merupakan badan hukum yang dimiliki oleh individu swasta. Kepemilikan saham mayoritas merupakan keluarga besar keluarga Bapak Alm. H. Ma'soem. dengan salah satu anak Almarhum yaitu Bapak H. Ceppy Nasahi merupakan pemegang saham pengendali BPRS dengan kepemilikan sahamnya sebanyak 25,47%. Sehingga struktur pemegang saham pengendali yaitu sebagaimana gambar diagram di bawah ini :



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

BPRS ALMASOEM telah menyelenggarakan RUPS di tahun 2025 yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2024 pada tanggal 06 Maret 2025, yang bertempat di Ruang Meeting Kantor Pusat, Rancaekek Bandung, dengan dihadiri oleh mayoritas pemegang saham yaitu sebanyak 217.489 lembar saham dari total saham yang dikeluarkan perseroan yaitu sebanyak 217.489 lembar saham, dengan pelaksanaan secara tatap muka dengan agenda sebagai berikut:

1. Pengesahan dan menerima laporan kerja pengurus tahun buku 2024, yang terdiri dari laporan Direksi, laporan pengawasan Dewan Komisaris, serta laporan keuangan perusahaan sebagaimana hasil audit oleh KAP Dra. Yati Ruhiyati.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah (*acquiet et de charge*) atas tindakan pengurus dalam tahun buku 2024.
3. Menyetujui laba bersih BPRS ALMASOEM tahun 2024 serta alokasi penggunaannya.
4. Menyetujui Rencana Bisnis Bank 2025 yang telah disusun dan dilaporkan pengurus ke pihak Otoritas Jasa Keuangan.
5. Menyetujui perubahan komposisi saham BPRS
Perubahan dan penggantian Pemegang Saham Pengendali
Perubahan kepemilikan saham (hibah) kepada ahli waris Bapak H. Koko Tahkik Masoem dan Ibu Hj, Maryati Rusan
6. Menyetujui dan disepakati perubahan susunan DPS yaitu mencalonkan Bapak Yudhy Sirojudin sebagai Calon DPS. Berlaku setelah lulus *Fit and Proper Test* MUI dan OJK.
7. Persetujuan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan untuk menghadap kepada Notaris, guna membuat / memerintahkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat dari segala keputusan yang telah diambil tersebut.

Status dari seluruh keputusan tersebut, seluruh keputusan tersebut telah direalisasikan oleh Manajemen BPRS.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan pelaksanaan secara sirkulir, yaitu RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 18 September 2025, dengan agenda pembahasan yaitu :

- a. Menyetujui pengunduran diri Bapak H. Ceppy Nasahi selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah
- b. Menetapkan pengangkatan H. Isnén Munandar sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BPRS sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa BPRS telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, maka pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris disetujui melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejalan dengan kriteria utama dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai serta lulus hasil *Fit and Proper Test* dari Bank Indonesia / OJK. Semuanya telah mengikuti dan lulus sertifikasi Dewan Komisaris

Susunan Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan penerapan prinsip GCG, BPRS ALMASOEM susunan struktur Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Anggota Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. No. 26 tahun 2022 tentang BPRS Pasal 62 ayat 1 dan 2 tentang Susunan jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan dalam hal jumlah anggota Direksi lebih dari 2 orang maka jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak-banyaknya 3 orang. Adapun susunan Dewan Komisaris tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Pengangkatan
1	H.Entang Rosadi M, SH.,MH	Komisaris Utama	- Keputusan RUPSLB 22 Juli 2021 - Persetujuan OJK 22 Juni 2021
2.	H. Evan Agustianto, SE., MM	Komisaris	- Keputusan RUPSLB 03 Nop 2022 - Persetujuan OJK 16 September 2022

Adapun secara garis besar tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris ini yaitu :

1. Memberikan pengawasan dan nasihat kepada Direksi
2. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi jika terjadi penyimpangan dari ketentuan Undang-Undang, Anggaran Dasar Bank, serta prinsip kehati-hatian Bank.
4. Mengawasi pelaksanaan RBB Perseroan
5. Memberikan saran mengenai langkah yang harus ditempuh
6. Dewan Komisaris wajib memenuhi tata tertib kerja dan secara hukum bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan, Undang-undang Perbankan, dan Anggaran Dasar Bank.

Rapat Dewan Komisaris

Selama periode tahun 2025 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala. Serta dalam tugasnya senantiasa melakukan pengawasan agar jajaran pelaksanaan bisnis usaha BPRS sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2025, beberapa aktivitas penting yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan persetujuan setiap posisi semesteran terhadap laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.
2. Bersama-sama dengan Direksi ikut serta menyusun RBB BPRS
3. Melakukan Review atas laporan keuangan bulanan BPRS.
4. Menindaklanjuti setiap temuan SPI serta meminta pertanggungjawaban atau penjelasan dari Direksi BPRS ALMASOEM.
5. Mengadakan rapat pengurus yang diselenggarakan minimal secara triwulanan.
6. Merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik

7. Melakukan disposisi / persetujuan pembiayaan kepada pihak terkait dan pengurus BPRS.
8. Ikut mereview dan menandatangani SOP (Sistem Operasional Prosedur) serta SK (surat keputusan) yang sekiranya strategis serta memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya Rapat Dewan Komisaris dapat dibagi menjadi :

- a. Rapat Dewan Komisaris
Rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris guna membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
- b. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan DPS
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan DPS, dengan agenda realisasi pencapaian RBB, kinerja bulanan BPRS, serta pembahasan lainnya yang bersifat strategis untuk kemajuan dan perkembangan BPRS.

Tabel rapat Dewan Komisaris

No	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat
1	6 Januari 2025	- Evaluasi Kinerja BPRS Triwulan IV Tahun 2024	H. Entang Rosadi
		- Lain-lain	H. Evan Agustianto Selamet Yusup hamdani
2	15 April 2025	- Evaluasi kinerja BPRS triwulan I tahun 2025	H. Entang Rosadi
		- Pengawasan penerapan manajemen risiko	H. Evan Agustianto Selamet
		- Lain-lain	Yusup Hamdani
3	08 Juli 2025	- Evaluasi kinerja BPRS triwulan II tahun 2025	H. Entang Rosadi
		- Pengawasan penerapan manajemen risiko	Evan Agustianto Selamet
		- Lain-lain	Yusup Hamdani
4	9 Oktober 2025	- Evaluasi Kinerja BPRS triwulan III tahun 2025	H. Entang Rosadi
		- Evaluasi dan Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko	H. Evan Agustianto Selamet
		- Lainnya	Yusup Hamdani

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak ada yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan rangkap jabatan, rangkap jabatan dari Dewan Komisaris saat ini masih sesuai ketentuan, yaitu sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Rangkap Jabatan
1	H. Entang Rosadi M, SH.,MH	Komisaris Utama	- Komisaris Utama PT. Ma'soem
2	H. Evan Agustianto, SE.,MM	Komisaris Anggota	- Direktur PT. Muawanah Al Ma'soem

Dewan Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi merupakan tokoh sentral sebagai organ Perseroan yang memiliki porsi tanggung jawab dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu merujuk aturan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, dalam mewujudkan aturan tersebut BPRS ALMASOEM telah menempatkan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Satuan Pengawas Intern dan beranggotakan 2 orang staff serta Pejabat Eksekutif yang membawahi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komposisi Direksi

Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan komposisi Direksi BPRS ALMASOEM, sebagaimana Akta Notaris tanggal 16 Juli 2018 No. 4 yang dibuat di hadapan notaris Treesye Yuniarti Ruhaendi, SH, serta telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0224765. Susunan Direksi tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Pengangkatan
1	Selamet, SE	Direktur Utama	- Keputusan RUPSLB 22 Juli 2021 - Persetujuan OJK 22 Juni 2021
2	H. Yusup Hamdani, SE	Direktur	- Keputusan RUPSLB 22 Juli 2021 - Persetujuan OJK 22 Juni 2021

Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan

Pengangkatan anggota Direksi selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan / GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7 Tahun 2024 tentang BPR dan BPRS Pasal 45 tentang Jumlah Anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang. Semuanya telah mengikuti dan lulus sertifikasi Direksi.

Sesuai prinsip GCG jajaran Direksi disetujui melalui forum RUPS dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai, serta harus lulus *fit and proper test* dari Bank Indonesia/OJK dan lulus dalam ujian sertifikasi dari lembaga sertifikasi.

Sesuai dengan prinsip GCG sebagaimana yang termuat dalam Anggaran Dasar Bank, Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Lebih lanjut lagi bahwa Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepengurusan bank secara efektif dan efisien.

Hubungan Keluarga

Hubungan keluarga dan keuangan sesama Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris serta dengan Pemegang Saham Pengendali, sampai dengan posisi terakhir 2025 Direksi tidak mempunyai hubungan keluarga, baik hubungan garis keturunan (sedarah) maupun hubungan semenda.

Kepemilikan Saham

Sampai posisi keuangan akhir tahun 2025, Direksi tidak memiliki saham yang melanggar aturan baik di BPRS ALMASOEM, di bank lain dan di perusahaan lain. Seluruh anggota Direksi merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan dengan BPRS ALMASOEM, perusahaan afiliasi BPRS ALMASOEM dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Kepemilikan Saham Direksi sampai posisi tahun 2024, yaitu sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Saham BPRS ALMASOEM	Saham Bank Lain	Saham Perusahaan Lain
1	Selamet, SE	Direktur Utama	2,30%	Nihil	Nihil
2	H. Yusup Hamdani, SE	Direktur	1,38%	Nihil	Nihil

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi BPRS ALMASOEM tidak ada yang memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan keuangan baik bank maupun nonbank.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam anggaran dasar bank, mengimplementasikan visi, misi, dan sasaran usaha bank baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta menjalankan prinsip perbankan yang sehat, termasuk manajemen risiko dan pengendalian intern.

Direksi senantiasa berupaya memperhatikan pengarahannya dari regulator untuk mematuhi komitmen menjalankan kegiatan Bank secara *prudent*, memenuhi GCG, sesuai dengan prinsip syariah dan senantiasa menindaklanjuti setiap hasil audit baik intern maupun ekstern. Secara umum Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian
- Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan

- c) Menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah,
- e) Mengelola perusahaan sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPRS ALMASOEM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- f) Berupaya melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha BPRS ALMASOEM pada seluruh tingkatan jajaran staf pegawai.
- g) Menindaklanjuti temuan audit dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
- h) Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan BPRS ALMASOEM yang bersifat strategis dibidang kepegawaian.

Dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi memiliki fungsi audit internal. Sementara untuk menjamin transparansi dan independensi, seluruh Direksi Perseroan telah memenuhi kondisi, sebagai berikut :

1. Anggota Direksi telah mengungkapkan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat Eksekutif pada perseroan , perusahaan dan/atau lembaga lain.
2. Anggota Direksi telah mengungkapkan bahwa baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perseroan dan/atau pada suatu perusahaan lain.
3. Anggota Direksi telah mengungkapkan bahwa mayoritas (lebih dari 50%) anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan forum Bank untuk membahas, mengkoordinasikan dan menyelesaikan agenda-agenda Bank. Rapat Direksi dihadiri oleh seluruh anggota Direksi serta dalam pelaksanaannya melibatkan notulen dalam hal ini Manajer SDI, serta sewaktu-waktu melibatkan peserta dari Pimpinan Cabang BPRS.

Dengan suara yang diputuskan merupakan kesepakatan dari sebagian besar para peserta rapat / musyawarah untuk mufakat. Hasil akhir dari seluruh keputusan dituangkan dalam Berita Acara Risalah Rapat yang dibuat oleh Notulensi dan ditanda tangani seluruh peserta rapat. Sepanjang tahun 2025 agenda, tanggal dan peserta Rapat adalah sbb :

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat
1	10 Mei 2025	- Tindak Lanjut KHP OJK	Selamet Yusup Hamdani Iyan Sopyan
2	25 Juli 2025	- Pembahasan Pembuatan Surat Keputusan Direksi tentang Pembiayaan Sindikasi	Selamet Yusup Hamdani Iyan Sopyan
3	30 Desember 2025	- Penerapan wajib Cash Count - Reposisi karyawan - SOP Pembiayaan Penyaluran Tenaga Kerja Migran - Perlakuan Agunan Tambahan - Pengarahan dan Membangun Character Buildig Karyawan - Pembentukan Tim RUPS Tahun kerja 2025	Selamet Yusup Hamdani Iyan Sopyan

Rapat Pengurus (Dewan Direksi Dan Komisaris)

Dalam menjalankan tugasnya selain Rapat rutin seluruh anggota Direksi, Direksi BPRS telah melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali yaitu:

1. Tanggal 06 Januari 2025, agenda rapat meliputi :

- a. Evaluasi kinerja BPRS ALMASOEM triwulan ke empat 2024, dimana secara umum BPRS ALMASOEM dapat merealisasikan komponen-komponen utama laporan keuangan, agar tetap dipertahankan (ditingkatkan) lagi.
 - b. Ratio NPF sudah cukup baik, namun demikian jajaran direksi diharapkan untuk terus melakukan upaya-upaya dalam rangka penurunannya, baik melalui collection maupun melalui memanfaatkan cadangan PPA,
 - c. Selama triwulan empat tahun 2024 laporan dari Unit Kerja Khusus (UKK) telah melaporkan transaksi keuangan tunai (LTKT) dan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) dengan status laporan nihil. Pengawasan untuk jalannya APUPPT serta pemahaman SDI tentang APUPPT perlu ditingkatkan lagi.
 - d. Persiapan untuk dilaksanakannya RUPS Tahunan agar terselenggara di triwulan pertama tahun 2025 manajemen agar mempersiapkan seluruh laporan terkait yaitu Annual Report dan Laporan Keuangan Audited dari Kantor Akuntan Publik.
 - e. Mempersiapkan agenda RUPS.
2. Tanggal 15 April 2025, agenda rapat meliputi :
- a. Evaluasi kerja BPRS ALMASOEM selama triwulan pertama tahun 2025, Dari hasil pencapaian tersebut untuk secara keseluruhan manajemen BPRS dapat merealisasikan seluruh komponen utama laporan keuangan, pencapaian yang cukup baik untuk tetap dipertahankan (ditingkatkan).
 - b. Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) masih berada pada tingkat yang relatif tinggi. Namun demikian, Direksi secara berkelanjutan melakukan berbagai langkah strategis dalam rangka menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah, antara lain melalui penguatan fungsi penagihan (*collection*) serta optimalisasi pemanfaatan cadangan Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) sesuai ketentuan yang berlaku
 - c. Pengawasan penerapan manajemen risiko sebagai upaya untuk meminimalkan potensi risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank melalui pengendalian dan penurunan tingkat risiko inheren, serta peningkatan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). Dengan demikian, Bank diharapkan dapat menjaga stabilitas kinerja serta memitigasi potensi kerugian yang dapat timbul dari aktivitas operasional dan bisnis.
 - d. Selama triwulan pertama laporan dari Unit Kerja Khusus (UKK) telah melaporkan dua transaksi keuangan tunai (LTKT), sebagaimana laporan UKK terlampir.
 - e. Dalam upaya menjalankan prinsip kehati-hatian bank, maka pemahaman SDI tentang manajemen risiko agar terus ditingkatkan serta komitmen dari seluruh SDI untuk menjalankan manajemen risiko sesuai aturan dari regulasi (OJK)
3. Tanggal 8 Juli 2025 agenda rapat meliputi :
- a. Evaluasi kerja BPRS ALMASOEM selama triwulan kedua tahun 2025, Dari hasil pencapaian tersebut untuk secara keseluruhan manajemen BPRS dapat merealisasikan seluruh komponen utama laporan keuangan, pencapaian yang cukup baik untuk tetap dipertahankan (ditingkatkan).
 - b. Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) menunjukkan kondisi yang cukup baik. Namun demikian, upaya perbaikan kualitas pembiayaan tetap dilakukan secara berkelanjutan melalui penguatan fungsi penagihan (*collection*) serta optimalisasi pemanfaatan cadangan Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Pengawasan dan penerapan manajemen risiko terhadap hasil penilaian sendiri tingkat kesehatan bank, pada periode I tahun 2025 BPRS ALMASOEM memiliki komposit risiko berada pada peringkat risiko 3 (sedang).
 - d. Selama triwulan pertama tahun 2025 laporan dari Unit Kerja Khusus (UKK) telah melaporkan empat transaksi keuangan tunai sebagaimana laporan UKK terlampir, serta untuk terus dipantau jalannya SOP APU PPT,
 - e. Dalam upaya menjalankan prinsip kehati-hatian bank, maka pemahaman SDI tentang manajemen risiko agar terus ditingkatkan serta komitmen dari seluruh SDI untuk menjalankan manajemen risiko sesuai aturan dari regulasi (OJK),

4. Tanggal 09 Oktober 2025, agenda rapat meliputi :
- Evaluasi kerja BPRS ALMASOEM selama triwulan ketiga tahun 2025, Dari hasil pencapaian tersebut untuk secara keseluruhan manajemen BPRS dapat merealisasikan seluruh komponen utama laporan keuangan, pencapaian yang cukup baik untuk tetap dipertahankan (ditingkatkan).
 - Selama triwulan ketiga tahun 2025 laporan dari Unit Kerja Khusus (UKK) telah melaporkan 3 transaksi keuangan tunai (LTKT).
 - Dalam upaya menjalankan prinsip kehati-hatian bank, maka pemahaman SDI tentang manajemen risiko agar terus ditingkatkan serta komitmen dari seluruh SDI untuk menjalankan manajemen risiko sesuai aturan dari regulasi (OJK),
 - Dengan telah selesainya pemeriksaan umum oleh Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Juli 2025, untuk segera untuk ditindaklanjuti beberapa temuan OJK.
 - Sehubungan dengan akan berakhirnya masa jabatan Pengurus untuk periode 2021 sampai dengan 2026, maka perlu segera dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam rangka pengangkatan dan penetapan Pengurus yang baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - Menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) OJK Tahun 2025 terkait komitmen rencana tindak penggantian penyedia jasa *core banking system* (CBS), rapat menegaskan agar proses pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Manajemen harus memastikan kesiapan serta pemahaman yang memadai dari Sumber Daya Insani (SDI) terhadap sistem yang baru guna mendukung efektivitas operasional dan meminimalkan potensi *human error*. Selanjutnya, proses migrasi dari sistem lama ke sistem baru agar dilakukan dengan pengawasan dan pemantauan secara ketat untuk menjaga keamanan data serta keberlangsungan operasional Bank.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai badan independen yang direkomendasikan DSN-MUI yang berada di Lembaga Keuangan Syariah (LKS), bertugas mengawasi pelaksanaan Fatwa Dewan Syariah Nasional di Lembaga Keuangan Syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS) BPRS ALMASOEM saat ini belum sepenuhnya memenuhi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, khususnya Pasal 9 yang mengatur bahwa jumlah anggota DPS paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang. Sehubungan dengan hal tersebut, BPRS ALMASOEM saat ini sedang melakukan proses pemenuhan komposisi Dewan Pengawas Syariah melalui pencarian dan penjaringan kandidat yang memenuhi persyaratan kompetensi, integritas, serta ketentuan regulator yang berlaku.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah saat ini dan telah dicatat serta diadministrasikan sesuai surat keputusan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Pengangkatan
1	H. Isnén Munandar, SpdI.,MAG	Ketua DPS	- Keputusan RUPSLB 18 September 2025 - Persetujuan OJK

Prosedur pengangkatan anggota DPS sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Anggota DPS telah mendapat persetujuan OJK sebelum menduduki jabatannya.
- Pengajuan calon anggota DPS setelah mendapat rekomendasi Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tugas dan Tanggung Jawab DPS:

- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

2. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank.
4. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk produk baru yang belum ada fatwa.
5. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

Sesuai dengan fungsi pokoknya, DPS secara rutin memberikan saran dan nasihat kepada Direksi. Secara umum hal tersebut dilaksanakan melalui forum diskusi dalam rangka mencari jalan keluar terhadap skim produk agar selaras dengan Fatwa DSN-MUI, terhadap permasalahan tersebut DPS memberikan opini dan rekomendasi syariah untuk dijadikan pedoman. Pengawasan DPS berlanjut dengan melakukan review secara berkala terhadap operasional BAMS agar tidak menyimpang dari yang sudah ditetapkan dalam kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan ketentuan syariah lainnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengawasan DPS, Perseroan sejauh ini telah menyediakan data/informasi yang cukup memadai bagi DPS. Pada tahun 2025, peran pengawasan DPS terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip syariah pada Perseroan terus ditingkatkan, antara lain dengan mengeluarkan opini dan uji petik secara berkala mengenai produk dan aktivitas BPRS.

Pengawasan tidak sebatas hanya di Kantor Pusat BPRS ALMASOEM, DPS juga melakukan kunjungan ke Kantor Cabang BPRS ALMASOEM, selain menjalankan fungsi pengawasan, DPS juga memberikan arahan kepada pegawai di Kantor Cabang tentang mekanisme dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam rangka pemenuhan **Sharia Compliance**. Hasil pengawasan dilaporkan kepada Bank Indonesia/ OJK secara berkala setiap semester serta disampaikan pula kepada Dewan Syariah Nasional – DSN MUI serta tembusan ditujukan kepada Direksi sebagai rekomendasi.

Satuan Pengendalian Intern

Sebagai salah satu komponen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menjadi dasar dalam kegiatan operasional, maka Bank melalui Internal Audit secara berkelanjutan menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dan terpadu untuk mengelola risiko perusahaan.

Internal Audit merupakan unit kerja independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan secara garis putus-putus (koordinasi) kepada Dewan Komisaris. Dengan peran / jobs memastikan bahwa laporan keuangan BPRS telah disusun secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, dan memastikan dipatuhinya penerapan sistem pengawasan proses pelaporan keuangan. Internal Audit bertanggung jawab mengevaluasi praktik-praktik tata kelola dan membuat revisi dan rekomendasi terhadap Manual Tata Kelola Perusahaan / Standar Operasional dan Prosedur Bank apabila diperlukan, semua ini dilakukan dalam upaya penerapan prinsip GCG.

Dalam pelaksanaan tugasnya Audit Internal diberikan wewenang untuk dapat mengakses pada semua fungsi dan catatan-catatan bank tanpa dibatasi oleh pihak manapun, untuk dievaluasi serta memberikan saran terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern.

Dalam rangka mengelola operasional Bank secara sehat dan aman, Bank telah berupaya untuk memperbaiki dan menerapkan suatu Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dituangkan dalam suatu Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern, sehingga sinergi jalannya organisasi usaha / bisnis perusahaan dibawah pengawasan, serta review atau pemantauan bagian SPI sebagaimana yang dipersyaratkan oleh deregulasi / Bank Indonesia atau OJK dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola / GCG perusahaan yang baik.

Selama tahun 2025, berdasarkan temuan hasil pemeriksaan SPI tidak terdapat fraud (kecurangan) yang menimbulkan kerugian bagi perseroan.

Sebagai salah satu komponen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menjadi dasar dalam kegiatan operasional, maka BPRS melalui Internal Audit secara berkelanjutan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif dan terpadu untuk mengelola risiko perusahaan.

Ruang lingkup pengendalian intern sebagai suatu mekanisme yang dirancang untuk mengurangi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang, menjaga keamanan harta milik perusahaan, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan secara berkesinambungan. BPRS ALMASOEM melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara terus menerus mengembangkan dan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mengelola risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance (GCG)*.

A. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern BPRS ALMASOEM ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan diterapkan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan asset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud*
2. Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan *financial* dan *non financial* yang diperlukan pihak internal maupun eksternal Bank.
3. Memberikan jaminan yang wajar, bahwa semua kegiatan usaha BPRS telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik PBI, POJK, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh jajaran Bank, maka Sistem Pengendalian Intern didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan untuk mengelola resiko agar tetap berada dalam batas toleransi, untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

B. Satuan Anti Fraud

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, pada Tahun 2025 BPRS ALMASOEM telah membentuk unit kerja yang bertanggung jawab dalam penerapan strategi anti fraud secara terintegrasi di seluruh aktivitas operasional Bank. Pembentukan unit kerja tersebut merupakan bagian dari komitmen Bank dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang baik serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Unit kerja anti fraud memiliki fungsi utama dalam mengoordinasikan pelaksanaan strategi anti fraud yang mencakup aspek pencegahan (*prevention*), deteksi (*detection*), investigasi dan pelaporan (*investigation and reporting*), serta pemantauan dan tindak lanjut (*monitoring and follow-up*). Dalam pelaksanaannya, unit kerja ini berkoordinasi dengan fungsi kepatuhan, manajemen risiko serta unit kerja terkait lainnya guna memastikan penerapan pengendalian yang efektif dan berkesinambungan.

Upaya yang telah dilakukan antara lain meliputi penyusunan kebijakan dan prosedur anti fraud, peningkatan kesadaran pegawai melalui sosialisasi dan edukasi internal, penguatan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta pemantauan atas potensi indikasi fraud pada aktivitas operasional dan pembiayaan.

Melalui pembentukan unit kerja anti fraud tersebut, BPRS diharapkan mampu meminimalkan potensi terjadinya fraud, menjaga integritas operasional, serta meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan Bank yang sehat dan prudent.

C. Struktur Organisasi Internal Audit

Internal Audit BPRS ALMASOEM bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama BPRS, dalam strukturnya Internal Audit / SPI dipimpin oleh Pimpinan Divisi dan beranggotakan atau memiliki staf sebanyak 2 (dua) orang.

Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI secara bersama-sama melakukan inspeksi mendadak setiap bulannya kesetiap cabang dan melakukan pemeriksaan secara acak, baik dari segi operasional, marketing/ pembiayaan, rahn/ pegadaian emas, serta pengecekan terhadap dokumen / data pendukung dan laporan keuangan di setiap bagian akunting cabang maupun pusat BPRS.

Sistem pengendalian intern BPRS ALMASOEM mengacu pada Bank Indonesia/OJK serta praktek-praktek perbankan yang sehat. Mengacu pada kerangka tersebut, implementasi pengendalian internal BPRS ALMASOEM adalah :

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pelaksanaan pengawasan yang melekat dan berjenjang di setiap proses bisnis.
3. Penetapan komite pembiayaan dalam melakukan putusan pembiayaan
4. Komunikasi aktif disetiap level manajemen
5. Pemantauan terhadap tindak lanjut hasil pengawasan internal audit dan audit eksternal yang dilaporkan secara periodik.

D. Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS ALMASOEM telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia / OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Pembiayaan Rakyat Syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh BPRS ALMASOEM kepada Bank Indonesia / OJK.

Dalam pelaksanaannya fungsi kepatuhan dilaksanakan oleh 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Manajemen Kepatuhan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur BPRS yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Tugas Pokok dan tanggung jawab fungsi kepatuhan ini antara lain :

- a. Memantau dan memahami setiap perkembangan ketentuan intern BPRS, ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah
- b. Memastikan bahwa masing-masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern BPRS dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah
- c. Memberikan konsultasi kepada unit kerja atau pegawai BPRS mengenai kepatuhan terhadap ketentuan intern BPRS, ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah
- d. Memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas dan transaksi BPRS sesuai ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah
- e. Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPRS
- f. Melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPRS
- g. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan adanya pelanggaran kepatuhan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan
- h. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, berkoordinasi dengan satuan kerja manajemen risiko atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko
- i. Menganalisis, mengevaluasi dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPRS
- j. Mengevaluasi dan mengembangkan prosedur pemantauan secara efektif dan efisien
- k. Melakukan koordinasi dengan DPS terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Tahun 2025

Selama tahun 2025, fungsi kepatuhan telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh PE Kepatuhan hal ini tercermin dari kegiatan sebagai berikut :

1. Pemenuhan terhadap ketentuan Peraturan Bank Indonesia/OJK
 - a. Ketentuan BMPD, dalam pelaksanaannya BPRS ALMASOEM senantiasa menjaga penyaluran pembiayaan kepada pihak terkait di bawah 10%, dan pihak tidak terkait di bawah 20%, serta pembiayaan kepada

kelompok tidak terkait dibawah 30%. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana BPRS.

- b. Kecukupan pemenuhan modal minimum (KPM), dalam hal ini komitmen dari para pemegang saham untuk terus meningkatkan setoran modalnya serta adanya perolehan laba yang baik sehingga posisi CAR BPRS ALMASOEM senantiasa diatas ketentuan minimal sebesar 12%.
 - c. Tingkat kesehatan, melalui alat ukur dan parameter penentuan tingkat kesehatan BPRS sesuai POJK No. 3/POJK.03/20222, BPRS ALMASOEM posisi tahun 2025 kondisinya berada pada tingkat komposit 2 (dua) dalam artian bahwa BPRS memiliki tingkat kesehatan yang **SEHAT**, sebagai hasil dari pengelolaan bank yang baik.
2. Identifikasi risiko kepatuhan yang mungkin timbul, antara lain :
- a. Teguran dari BI/OJK dan lembaga lainnya seperti PPATK, dalam hal ini selama tahun 2025 BPRS ALMASOEM tidak ada teguran dari BI/OJK serta lembaga terkait lainnya.
 - b. Penutupan kantor atau produk oleh BI/OJK. Selama tahun 2025 tidak terdapat produk atau kantor cabang yang melanggar aturan yang menyebabkan harus ditutup.

Komitmen Pengurus

Pengurus BPRS ALMASOEM merujuk aturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercermin dalam POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S dan POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi BPRS, mengingat posisi BPRS ALMASOEM saat ini pada posisi dengan modal inti di bawah Rp. 50 Milyar, maka fungsi SKAI akan dibentuk menjadi dua fungsi yang mempunyai peranan dan tanggung jawab berbeda yaitu meliputi :

- a. Satuan fungsi Audit Intern
- b. Satuan Manajemen Kepatuhan merangkap Manajemen Risiko

General Manajer, Kepala KPO, Kepala Cabang Serta Manajer

BPRS ALMASOEM secara *continue* berupaya melakukan perbaikan-perbaikan tata kelola perusahaan, Dalam merealisasikan tugas kesehariannya Manajemen BPRS selain dibantu oleh 1 (satu) orang General Manajer, 1 (satu) orang Kepala Kantor Pusat Operasional, dibantu pula oleh 6 (enam) orang Kepala Cabang, 2 (dua) orang Pimpinan Divisi, dan 7 (tujuh) orang Manajer/setara Manajer, terdiri dari:

- Satu orang General Manager IT, Pengembangan Produk yaitu Sdr. Fauzan Makarim, ST
- Satu orang Kepala Kantor Pusat Operasional yaitu Sdr. Hidayat, SE
- Satu orang Kepala Cabang Majalaya yaitu Sdr. Bayu Setiadi, SE
- Satu orang Kepala Cabang Jatiwangi yaitu Sdr. Didin Wahyudin, SE
- Satu orang Kepala Cabang Kopo yaitu Sdr. Degit Topan Sunandar, A.Md
- Satu orang Kepala Cabang Arcamanik yaitu Sdr. Apipudin, ST
- Satu orang Kepala Cabang Cianjur yaitu Sdr. Irfan Mochamad Rizky, A.Md
- Satu orang Kepala Cabang Garut yaitu sdr. Wawan Setiawan, Ap
- Satu orang Pimpinan Divisi SKAI yaitu Sdr. Fahmi Ramdhani, S.M.
- Satu orang Pimpinan Divisi Risk Remedial yaitu Sdr. Agus Ismail, S.HI
- Satu orang Manajer Kepatuhan merangkap Manajemen Risiko yaitu Sdr. Nurul Khotimah, A.Md
- Satu orang Manajer Rahn yaitu Sdri. Herni Yuningsih, Ap
- Satu orang Manajer Operasional yaitu Sdri. Ida Farida Yulianti, SE
- Satu orang Manajer Legal yaitu Sdr. Zaini Muhammad Arief, A.Md
- Satu orang Manajer Support & Pajak yaitu Sdr. Handoko Windu Samiaji, S.E
- Satu orang Manajer SDI yaitu Sdr. Iyan Sopyan, SE
- Satu orang Wakil Pimpinan Divisi Risk Remedial yaitu Sdr. Arief Hadiwijaya, Ap

Akuntan Publik

Dalam upaya transparansi Laporan Keuangan, setiap tahunnya laporan keuangan BPRS ALMASOEM selalu dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPRS menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia / OJK serta memiliki sertifikat Audit Syariah. Proses penunjukan dilakukan atas dasar rekomendasi dari Dewan Komisaris untuk selanjutnya ditetapkan dalam keputusan RUPS, didasarkan atas legalitas KAP, kompetensi khususnya dalam melakukan audit di Bank Syariah.

Pada dasarnya kinerja KAP sudah sesuai dengan tuntutan GCG dimana dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi prinsip independensi dan sesuai dengan ketentuan BI / OJK tentang transparansi laporan keuangan maupun PSAK (59 dan 101-106) serta Pedoman Akutansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

Penetapan atau penunjukan Kantor Akuntan Publik merujuk aturan sebagaimana POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Peraturan Penggunaan jasa akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik serta Surat Edaran OJK 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata cara penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan beserta lampiran SE nya, dengan alur sebagai berikut:

- Dewan Komisaris memberikan rekomendasi penunjukan KAP kepada Pemegang Saham
- Pemegang saham mengadakan RUPS terkait penunjukan KAP
- Direksi membuat penugasan kepada KAP sesuai hasil keputusan penunjukan RUPS
- Mengadakan MoU antara Direksi dengan KAP
- Direksi menyampaikan kepada OJK perihal penunjukan KAP, paling lambat 10 hari setelah penunjukan KAP dilakukan
- Penjadwalan pelaksanaan Audit oleh KAP

Penunjukan KAP tersebut telah berpedoman pada regulasi yang berlaku dan dipilih melalui tahapan proses seleksi dengan kriteria :

- Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan
- Tercatat dalam daftar AP dan KAP yang aktif pada Otoritas Jasa Keuangan
- Berpengalaman sebagai auditor perbankan
- Memahami regulasi perbankan di Indonesia
- Berpengalaman dan memahami sistem aplikasi dan teknologi perbankan
- Memahami produk perbankan
- Berpengalaman dan paham mengenai manajemen risiko

Biaya Audit

Selama 5 (lima) tahun terakhir, nama akuntan publik dan besarnya biaya audit seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

Tahun	Nama Kap	Besaran Fee	Opini
2024	Dra. Yati Ruhiyati	Rp 38.850.000	Wajar dalam semua hal yang material
2023	Dra. Yati Ruhiyati	Rp 30.000.000	Wajar dalam semua hal yang material
2022	Dra. Yati Ruhiyati	Rp 30.000.000	Wajar dalam semua hal yang material
2021	Chris, Hermawan	Rp 30.000.000	Wajar dalam semua hal yang material
2020	Chris, Hermawan	Rp 27.500.000	Wajar dalam semua hal yang material

Manajemen Risiko BPRS ALMASOEM

Manajemen Risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk identifikasi, pengukuran, evaluasi dan mendorong terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan penerapan manajemen risiko kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dapat dimitigasi dan diminimalisir dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank diwajibkan memiliki kebijakan

penerapan manajemen risiko yang mencakup 4 (empat) pilar sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud, yaitu :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Pada hakikatnya manajemen risiko merupakan suatu hal yang wajib diterapkan dalam tata kelola perusahaan agar bank menjadi sehat, kinerjanya semakin baik serta kepercayaan dari berbagai kalangan mulai dari shareholders, nasabah, maupun investor akan meningkat pula. Pengelolaan Manajemen risiko harus diterapkan secara efektif sesuai dengan visi, misi, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan bank dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dan kebijakan Bank Indonesia (BI) / Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam menghadapi dunia usaha perbankan yang penuh dengan kompetisi ini, BPRS ALMASOEM menyadari betul akan arti penting peranan Manajemen risiko yang kuat, penerapan *Good Corporate Governance* yang kokoh, serta mampu memberikan pelayanan yang prima terhadap nasabah, merupakan faktor utama dalam meraih kesuksesan / keberhasilan sebuah organisasi perbankan.

Risiko-risiko yang melekat pada bisnis BPRS ALMASOEM sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah 4 (empat) risiko yang meliputi :

- Risiko Kredit/Pembiayaan
- Risiko Operasional
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kepatuhan

Penjelasan mengenai masing-masing risiko tersebut adalah sebagai berikut :

Risiko Kredit / Pembiayaan

Manajemen risiko pembiayaan bank ditujukan untuk menjaga agar kualitas pembiayaan tetap berada pada kondisi baik tanpa menghalangi ekspansi pembiayaan yang telah disusun dalam rencana bisnis. Aktivitas pembiayaan yang difokuskan pada pembiayaan UMKM, Multiguna serta gadai emas syariah telah dipersiapkan sedemikian rupa dalam bentuk penyediaan infrastruktur berupa bangunan fisik, sumber daya insani maupun dukungan dalam bentuk penyediaan kebijakan dan prosedur. Masih tingginya ratio pembiayaan bermasalah yang terjadi di tahun 2025 merupakan tantangan kami untuk melakukan perbaikan sehingga RBB penyelesaian pembiayaan bermasalah dapat tercapai sesuai yang diharapkan. BPRS dalam penyaluran pembiayaan untuk tidak terfokus satu segmen tertentu, mitigasi risiko, serta penyebaran risiko pada berbagai jenis pembiayaan agar senantiasa menjadi rujukan atau pegangan manajemen, agar risiko dapat diminimalisir sedemikian rupa. Selama tahun 2025 Kepatuhan memandang penyebaran risiko untuk lebih diutamakan sehingga pembiayaan tidak terfokus pada segmen tertentu.

Pengalaman merupakan bekal yang sangat berharga untuk menjadikan perubahan kearah yang lebih solid serta mitigasi risiko yang lebih baik. Mitigasi risiko pembiayaan dilakukan secara hati-hati dan berkesinambungan dalam seluruh aktivitas pembiayaan sejak pendekatan kepada nasabah hingga pembiayaan dilunasi. Pemilihan calon nasabah dilakukan dengan memperhatikan target pasar yang telah disusun dalam rencana bisnis dengan tujuan untuk memastikan bahwa ekspansi telah dilakukan terhadap sektor yang prospektif.

Dengan target rencana pemberian pembiayaan yang terus meningkat dan posisi tahun 2026 diperkirakan tumbuh sebesar Rp. 10,7 Milyar atau 3,47%, maka diharapkan risiko pembiayaan berada pada posisi risiko yang rendah. Pengendalian risiko akan dilakukan dengan upaya sebagai berikut :

- Memperkuat fungsi dan peranan komite pembiayaan, yang mempunyai tugas dan wewenang persetujuan pembiayaan.

- Pengaturan limit persetujuan pembiayaan diberikan mulai dari Manajer, Kepala Cabang, sampai dengan Direksi dengan limit yang berjenjang.
- Memperkuat fungsi dan peranan struktur Risk & Remedial, yang mempunyai tugas khusus untuk menangani pembiayaan bermasalah.
- Memperkuat tim collection, serta mendeteksi sedini mungkin penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah.
- Memperkuat tim analisa pembiayaan, yang mempunyai tugas menganalisa kemampuan keuangan dan kemauan nasabah dari berbagai aspek.
- Pengembangan sistem khusus proses pembiayaan, mulai saat dilakukannya pengajuan proposal pembiayaan, analisa pembiayaan sampai pemberian komite pembiayaan.
- Evaluasi sistem komite persetujuan pembiayaan

Risiko Operasional

Risiko operasional ini antara lain berupa kegagalan sistem, keluhan/ tuntutan nasabah, ketidak patuhan karyawan terhadap aturan yang telah ditetapkan, pelanggaran SOP, kecurangan, fraud. Dari kesekian identifikasi risiko operasional yang mungkin terjadi berdasarkan analisa operasional frekuensi maupun dampaknya masih dalam kategori terkendali. Upaya dari pengendalian risiko tersebut agar tetap dalam kondisi rendah BPRS ALMASOEM senantiasa melakukan upaya - upaya sebagai berikut :

- Memperbaiki struktur sarana dan prasarana TI (seperti menambah kemampuan dan kapasitas server) serta pengembangan program TI.
- Program pengembangan SDI melalui pendidikan dan pelatihan seperti *service excellent* agar pelayanan kepada nasabah semakin membaik
- Meningkatkan pengawasan internal audit yang diharapkan akan mampu menekan timbulnya risiko dimaksud.
- Mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan transaksi untuk lebih ditingkatkan lagi serta upaya evaluasi dan perbaikannya
- Pendidikan SDI secara berkelanjutan

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat kita lihat dari ratio ketersediaan alat likuid yaitu kas dan antarbank aktiva terhadap kewajiban yang dimiliki bank itu sendiri. Pada tahun 2025 BPRS ALMASOEM ketersediaan likuiditas cukup baik, hal ini tercermin dari perbandingan likuiditas terhadap hutang lancar sebesar 16,50%, jauh diatas ketentuan minimal Bank Indonesia yaitu sebesar 5%, sehingga profil risikonya dikategorikan **rendah**, atau dengan kata lain BPRS ALMASOEM memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek **sangat rendah**.

Upaya dari pengendalian risiko tersebut agar tetap dalam kondisi rendah BPRS ALMASOEM senantiasa melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Cash ratio bank tetap diupayakan pada kisaran lebih besar diatas 10%
- Meningkatkan akses terhadap sumber-sumber pendanaan
- Memperkuat pemahaman SDI tentang ALCO
- Memperkuat struktur pendanaan yang bersumber dari dana murah / tabungan.

Risiko Kepatuhan

Manajemen BPRS ALMASOEM senantiasa memonitoring tingkat risiko yang dapat timbul karena pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan undang-undang perseroan, dan ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam manual tata kelola perusahaan / standar operasional dan prosedur. Parameter yang digunakan dalam penilaian risiko kepatuhan adalah kemungkinan akibat faktor internal dan eksternal, sebagai akibat BPRS atau SDInya kurang memahami peraturan yang berlaku, sebagai contoh dalam kasus tersebut seperti

pelanggaran BMPK, *fraud*, terlambat penyampaian laporan kepada BI, dan lain-lain. Dari semua kemungkinan seperti contoh kasus tersebut yang berakibat pada risiko kepatuhan BPRS ALMASOEM dikategorikan **rendah**.

Upaya dari pengendalian risiko tersebut dilakukan melalui :

- Peningkatan pemahaman SDI baik melalui pelatihan dan atau pendidikan terhadap semua peraturan yang berlaku
- Meningkatkan pengawasan oleh Internal Audit terhadap pelaksanaan operasional SDI di lapangan kerjanya masing-masing.
- Melakukan review terhadap berbagai kebijakan yang ada agar relevan dengan peraturan dimaksud
- Melakukan pengangkatan Pejabat Eksekutif yang berfungsi sebagai manajemen kepatuhan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Bank Syariah tidak semata-mata berfungsi dan berorientasi bisnis (*business oriented*), akan tetapi ada fungsi lain yang harus dijunjung sesuai tuntunan Syariah Islam yaitu fungsi sosial. Sebagaimana diatur dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yaitu menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul maal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya. Sehingga BPRS ALMASOEM berupaya untuk membangun citra diri sebagai lembaga yang senantiasa menyelaraskan antara *business oriented* dan *falah oriented*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) menjadi bagian integral dari strategi BPRS ALMASOEM dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. CSR bukan sekadar kewajiban, tetapi juga bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk aspek sosial dan lingkungan.

Dalam menjalankan fungsi sosialnya BPRS ALMASOEM senantiasa konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, serta apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah. Keberlangsungan bisnis perbankan syariah tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk perbankan syariah dan layanan yang ditawarkan BPRS ALMASOEM. Pelaksanaan fungsi sosial dilakukan terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan seperti kegiatan pendidikan, kesehatan, pembangunan mesjid serta sumbangan untuk fakir dan miskin.

Sumber Dana CSR

Sebagai bentuk komitmen BPRS ALMASOEM dalam menjalankan bisnis dengan senantiasa mempertimbangkan terjadinya keseimbangan kinerja pada aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan, BPRS ALMASOEM menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR. Pelaksanaan program CSR bersumber dari Dana Kebajikan (Qordhul Hassan) dan Dana ZIS.

a. Dana Kebajikan (Qordhul Hassan)

Sumber dana kebajikan berasal dari alokasi laba tahunan dan dana sosial lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2025 dana CSR yang bersumber dari dana kebajikan mencapai Rp. 199.374 ribu naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp. 182.642 ribu, hal ini disebabkan seiring naiknya alokasi dana CSR yang bersumber dari alokasi laba tahunan BPRS ALMASOEM.

Berikut rincian sumber dana kebajikan (Qordhul Hassan):

No	Sumber Dana Qordhul Hassan	2025	2024	2023
1	Infak dan Shadaqoh	190.129.584	171.912.023	152.977.814
2	Dana Sosial Lainnya	9.244.421	10.730.109	952.613
Jumlah Sumber Dana		199.374.005	182.642.132	153.930.427

b. Dana ZIS (Zakat, Infak dan Shadaqoh)

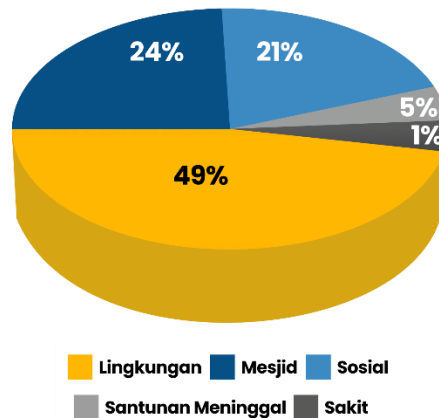
Selama tahun 2025, BPRS ALMASOEM telah menghimpun dana Zakat, Infak dan Shodaqoh (ZIS) dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana ZIS	2025	2024	2023
1	Zakat dari Bank	-	-	-
2	Zakat dari Luar Bank	940.529	5.617.616	774.676
Jumlah Sumber Dana		940.529	5.617.616	774.676

Penyaluran Dana CSR

BPRS ALMASOEM menyalurkan dana CSR yang bersumber dari Dana Kebajikan (Qardhul Hassan) dan Dana ZIS. Selama tahun 2025 BPRS ALMASOEM menyalurkan dana CSR mencapai Rp. 169.907 ribu melalui berbagai kegiatan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Berikut kami sampaikan wujud konkrit tanggung jawab sosial BPRS ALMASOEM yang dilakukan selama tahun 2025 yaitu :

PENYALURAN DANA CSR



SANTUNAN MENINGGAL DUNIA

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	20250502	Santunan meninggal dunia	805,000
2	20250916	Santunan meninggal dunia	492,500
3	20251006	Santunan meninggal dunia	500,000
4	20251022	Santunan meninggal dunia	805,000
5	20251124	Santunan meninggal dunia	492,500
6	20251124	Santunan meninggal dunia	805,000
7	20250113	Santunan meninggal dunia	3,157,000
8	20251016	Santunan meninggal dunia	285,784
9	20251119	Santunan meninggal dunia	500,000
JUMLAH			7,842,784

KELUARGA SAKIT

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	20250204	Menengok karyawan sakit	375,000
2	20250828	Menengok relasi sakit	173,064
3	20250703	Menengok relasi sakit	140,000
4	20250919	Menengok relasi sakit	176,000
5	20251216	Menengok relasi sakit	500,000
JUMLAH			1,364,064

MASJID

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	20250102	Sumbangan AMDK untuk mesjid Jami Al Insiyroh	450,000
2	20250107	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Januari 2025	32,156
3	20250206	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Februari 2025	32,782
4	20250224	Partisipasi pembangunan mesjid Jami Baeturohman	500,000

5	20250306	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Maret 2025	31,218
6	20250314	Pembelian stop kontak listrik untuk mesjid Al Masoem Dangdeur	34,000
7	20250320	Sumbangan pembangunan mesjid	5,000,000
8	20250327	Pembelian 1 unit jam Shalat digital untuk mesjid Al Masoem Dangdeur	1,200,100
9	20250408	Sumbangan AMDK untuk mesjid Jami Al Insiyroh	560,000
10	20250409	Pembayaran listrik mesjid Aisyah April 2025	42,290
11	20250505	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Mei 2025	34,658
12	20250508	Sumbangan AMDK untuk mesjid Jami Al Insiyroh	640,000
13	20250521	Renovasi mesjid Al Masoem Dandeur	20,547,752
14	20250604	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Juni 2025	33,407
15	20250604	Sumbangan AMDK untuk mesjid Jami Al Insiyroh	640,000
16	20250630	Bantuan pengembangan mesjid Fathul Barokah Majalaya	500,000
17	20250704	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Juli 2025	32,782
18	20250704	Sumbangan AMDK untuk mesjid Jami Al Insiyroh	560,000
19	20250711	Bantuan berupa pengeras suara mesjid Al Amanah desa Cisempur kecamatan Jatinangor	2,500,000
20	20250806	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Agustus 2025	32,469
21	20250806	Sumbangan AMDK untuk mesjid Jami Al Insiyroh	640,000
22	20250820	Bantuan renovasi mesjid Riyadul Jannah Rancapanjang desa Sukamulya	1,000,000
23	20250904	Pembayaran listrik mesjid Aisyah September 2025	31,844
24	20250904	Sumbangan AMDK untuk mesjid Jami Al Insiyroh	640,000
25	20250915	Sumbangan pembangunan mesjid Al Hikmah kecamatan Cimanggung Sumedang	2,000,000
26	20251002	Sumbangan AMDK untuk mesjid Jami Al Insiyroh	640,000
27	20251009	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Oktober 2025	30,280
28	20251105	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Novemver 2025	32,156
29	20251106	Sumbangan AMDK untuk mesjid Jami Al Insiyroh	640,000
30	20251118	Bantuan renovasi mesjid Jamie Husainiyah Pamoyanan	1,000,000
31	20251205	Pembayaran listrik mesjid Aisyah Desember 2025	39,237
32	20251231	Pembelian kabel dan saklar listrik mesjid Almasoem Dangdeur	383,500
33	20251205	Sumbangan air minum untuk mesjid Jami Al Insiyroh	1,030,000
JUMLAH			41,510,631

SOSIAL

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	20250314	Bantuan untuk Kelompok Penyandang Cacat Indonesia	250,000
2	20250318	Santunan anak yatim Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Bina Umat Bandung	250,000
3	20250320	Santunan dhuafa dan lansia desa Burujul Kulon Jatiwangi	250,000
4	20250326	Bantuan Penyaluran Zakat Infaq Shodaqoh melalui LAZIS Muslimin PARMUSI	1,000,000
5	20250326	Donasi Peduli Gaza Palestina	3,000,000
6	20250421	Bantuan pembangunan ruang kelas dan tempat wudhu desa Cangkuang	500,000
7	20250516	Kontribusi Haji karyawan	19,134,619
8	20250618	Santunan anak yatim	750,000
9	20250804	Bantuan pelatihan pengajaran Iqra di Madrasah Diniyah Al Ikhlas desa Cangkuang	900,000
10	20250922	Bantuan untuk bakti sosial panti asuhan Bina Umat	500,000
11	20251030	Santunan untuk musibah (kebakaran) karyawan an Imam Malik	3,000,000
12	20251110	Bantuan beasiswa santri Attasis	250,000
13	20251201	Donasi bencana alam sumatera	2,000,000
14	20251204	Sponsorship kegiatan sosial Universitas Masoem	500,000

15	20251208	Bantuan beasiswa santri Attasis	250,000
16	20251222	Donasi bencana alam sumatera	3,000,000
17	20251211	Bantuan pembangunan Majelis Talim Darul Mukhlisin	500,000
JUMLAH			36,034,619

LINGKUNGAN

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	20250116	Bantuan Dana Untuk Acara Kegiatan Sosial Di sekitar Kampus UNISBA	200,000
2	20250124	Bantuan kegiatan milad Ponpes Mahfudiatul Islamiyah Karasak dan Memperingati Isra Miraj Nabi Muhammad SAW	1,430,000
3	20250130	Bantuan kegiatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW Karta Harapan Baru Desa Rancaekek Kulon	590,000
4	20250130	Bantuan kegiatan Pramusi Peduli (kegiatan tausiyah, pemeriksaan mata gratis, rumah quran madani dan bazar murah Pramusi)	1,000,000
5	20250130	Bantuan kegiatan harian Nahdlatul Ulama Ranting Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek	650,000
6	20250203	Bantuan kegiatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW DKM mesjid Jami Al Ikhlas Desa Cangkuang Kecamatan Rancaekek	964,000
7	20250214	Bantuan kegiatan Tabligh Akbar PT Adira	1,320,000
8	20250218	Bantuan Dana Kegiatan Kampung Ramadhan 5.0 Attasis Mesjid Peradaban	1,540,000
9	20250314	Bantuan kegiatan Ramadhan In Campus KSI Univeristas Masoem	500,000
10	20250314	Bantuan kegiatan sosial dan buka bersama HIMA Universitas Masoem	500,000
11	20250318	Bantuan kegiatan Ramadhan 1446 H mesjid Al Ihsan Rancaekek Permai Rancaekek Kulon	680,000
12	20250318	Panyecep kegiatan Khitan Masal dalam rangka Haul Pendiri Masoem Group ke 24	4,000,000
13	20250327	Bantua kegiatan memperingati Haul & Tabliqh Akbar Silaturahmi hari Raya Idul Fitri 1445 H Masoem Group	28,318,113
14	20250409	Kegiatan berbagi Takjil dibulan Ramadhan tahun 1446 H BPRS ALMASOEM	6,022,350
15	20250415	Bantuan kegiatan Halal Bihalal keluarga besar NU Rancaekek	890,000
16	20250425	Sumbangan kegiatan Tabligh Akbar RW 002 Sukamiskin Arcamnik	220,000
17	20250528	Bantuan kegiatan Qurban Universitas Masoem	500,000
18	20250528	Bantuan kegiatan Qurban mesjid Jami Al Ikhlas	750,000
19	20250528	Bantuan kegiatan Qurban mesjid As Syarief Arcamanik	3,800,000
20	20250625	Bantuan kegiatan peringatan tahun baru islam 1447 H mesjid Al Ihsan Rancaekek Permai	960,000
21	20250626	Bantuan kegiatan peringatan tahun baru islam 1447 H	520,000
22	20250711	Bantuan kegiatan gebyar Muharam Cileunyi	730,000
23	20250722	Bantuan kegiatan pelatihan Dai Pramusi Angkatan ke 2 Pramusi Jawa Barat	1,000,000
24	20250723	Bantuan kegiatan Euforia Asosiasi Internasional Mahasiswa Pertanian & ilmu terkait UIN SGD	500,000
25	20250815	Bantuan kegiatan HUT RI ke 80 desa Pangauban RW 12	250,000
26	20250820	Bantuan kegiatan Hafilah milad ke 6 Jelegong Rancaekek	430,000
27	20250904	Bantuan kegiatan panggung gembira Ponpes Modern Al Muawanah	340,000
28	20250923	Bantuan kegiatan Jabar Islamic Economic Festival ke 9 Masyarakat Ekonomi Syariah Jawa Barat	1,000,000
29	20251003	Bantuan kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Pesantren Fathul Muin	840,000
30	20251010	Bantuan kegiatan PAFERTA Green Heaven	500,000
31	20251010	Bantuan dana kegiatan Sumpah Pemuda	270,000
32	20251016	Bantuan kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Yayasan Abdurahman Al Mansyur	500,000
33	20251016	Bantuan kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW mesjid Al Ikhlas	960,000
34	20251016	Bantuan kegiatan sosial panti asuran Bina Umat	500,000
35	20251016	Sumbangan kegiatan Ranting NU desa Jelegong	730,000

36	20251023	Sponsor kegiatan Festival Islami 2025 BEM Universitas Masoem	750,000
37	20251031	Bantuan kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW Pesantren Miftahul Falah Ash Sidiq	680,000
38	20251120	Sponsorship kegiatan Porskam 2025 Universitas Masoem	1,000,000
39	20250527	Pembelian hewan Qurban Cabang Arcamanik	3,800,000
40	20250605	Pembelian hewan Qurban dan biaya operasional KPO	3,900,000
41	20250110	Wakaf semen untuk pembangunan Pondok Pesantren Kampung Quran	750,000
42	20250314	Undangan Maskerwil/ DPW Himbari Jawa Barat & Peringatan Hari BPR Syariah	1,000,000
43	20251021	Sponsorship kejuaran terbuka tenis meja PTMSI Jabar UNPAD	3,230,000
44	20251127	Bantuan PAPERTA Festival 2025 Universitas Masoem	500,000
45	20251127	Sponsorship Business Networking Session HIMA FEBI Universitas Masoem	500,000
46	20251202	Partisipasi kegiatan MIS Assasul Islam Ngamprah	650,000
47	20251205	Sponsorship kegiatan talkshow Hari Ini Luka Besok Bahagia Banjaran Bandung	250,000
48	20251211	Sponsorship MBFEST 2025 Universitas Masoem	500,000
49	20251211	Sponsorship seminar Pengembangan Intelektual HIMA Universitas Masoem	500,000
50	20251217	Bantuan kegiatan peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW	1,250,000
JUMLAH			83,164,463
TOTAL			169,916,561